KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

Bahasa Indonesia

Rakhma Subarna, dkk

SMP Kelas VII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang.
Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII

Penulis
Rakhma Subarna
Sofie Dewayani
C. Erni Setyowati

Penelaah
Titik Harsiati
Mu'jizah

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Koordinator Visual
Itok Isdianto

Ilustrator
Andrianus Kokok Rahardjo
Karnadi

Penata Letak (Desainer)
Sunarko

Penyunting
Tri Hartini

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
978-602-244-298-1 (no.jil.lengkap)
978-602-244-299-8 (jil.1)

Isi buku ini menggunakan huruf Aleo 11/15 pt. Alessio Laiso, Kevin Conroy.
xii, 220 hlm. 17.6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum dan buku akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Salam!

Sekarang kalian sudah meninggalkan bangku sekolah dasar. Di bangku SMP ini, kalian mendapatkan teman baru dan materi belajar baru. Buku Bahasa Indonesia ini akan mengajak kalian mengeksplorasi ragam bacaan dari berbagai tema yang ada di sekitar kalian. Diskusikan bacaan ini dengan teman dan guru kalian, ya. Tentunya, bacaan-bacaan ini dapat menambah pengetahuan kebahasaan dan kesastraan, serta menginspirasi kalian untuk mencipta dan berkarya. Semoga bacaan-bacaan ini makin membuat kalian gemar membaca dan menulis. Selamat menikmati lingkungan belajar yang baru! Semoga petualangan belajar kalian di kelas tujuh menyenangkan.

Daftar Isi

No	Isi	Halaman
1	Kata Pengantar	iii
2	Ada Apa di Buku Ini?	x-xi
3	Bab I Jelajah Nusantara	1
4	Bab II Berkelana di Dunia Imajinasi	37
5	Bab III Hal yang Baik bagi Tubuh	69
6	Bab IV Aksi Nyata Para Pelindung Bumi	101
7	Bab V Membuka Gerbang Dunia	137
8	Bab VI Sampaikan Melalui Surat	175
9	Indeks	208
10	Glosarium	209
11	Daftar Pustaka	210
12	Daftar Buku Rekomendasi untuk Kelas Tujuh	211
13	Profil Penulis	212-214
14	Profil Penelaah	215-216
15	Profil Penyunting	217
16	Profil Pengarah Visual	218
17	Profil Ilustrator	219
18	Profil Desainer	220

Daftar Gambar

No	Nama Gambar	Sumber	Halaman
1.1	Bandrek		13
1.2	Gunung Papandayan		13
1.3	Yaki		13
1.4	Pamflet Wisata Papandayan I		15
1.5	Pamflet Wisata Papandayan II		17
1.6	Pamflet Wisata Green Canyon I		19
1.7	Pamflet Wisata Green Canyon II		19
1.8	Diagram Benda Kesukaan		32
2.1	Alur Cerita		53
2.2	Diagram Alur Teks Naratif		63
3.1	Isi Piringku		71
3.2	Tip Waktu Makan Ideal		74
3.3	Lebih Baik Bawa Bekal		74
3.4	Tetap Rileks Saat di Kelas		78-79

4.1	Contoh Berita Digital	https://kompas.id/baca/utama/2019/12/05/saatnya-untuk-aksi-nyata-atasi-perubahan-iklim/	112
4.2	Awan Tsunami	https://nationalgeographic.grid.id/read/132284972/muncul-awan-seperti-gelombang-tsunami-di-aceh-ini-penjelasan-bmkg?page=all. Diunduh tanggal 22 Oktober 2020 pukul 13.02 WIB.	121
4.3	Berita Hoaks	https://turnbackhoax.id/2020/01/16/salah-bendungan-bili-bili-melewati-batas-angka-normal/. Diunduh tanggal 13 November 2020 pukul 09.03 WIB.	125
5.1	Bagian-bagian Sampul Buku		151
5.2	Contoh Buku Nonfiksi		155
5.3	Peta Pikiran "*Itam dan U*"		160
6.1	Ragam Sapaan		188
6.2	Pronomina		189-190

Daftar Tabel

No	Nama Tabel	Halaman
1.1	Tabel Pengetahuan Latar	2
1.2	Kalimat Perincian	11
1.3	Deskripsi Objek	13
1.4	Membaca Berpasangan	18
1.5	Perbandingan Pamflet	20
1.6	Perbandingan Informasi Lisan	27
1.7	Membandingkan Ciri-Ciri Objek	28
1.8	Refleksi	35
2.1	Perbandingan Puisi	40
2.2	Membaca Puisi Teman	47
2.3	Menulis Ulang Alur Teks Naratif	53
2.4	Mengkaji Tokoh Cerita Fantasi	57
2.5	Refleksi	68
3.1	Curah Gagasan	70
3.2	Perbandingan Infografik	75
3.3	Lembar Membaca Berpasangan	80
3.4	Mengenali Tujuan Teks Prosedur	81
3.5	Pelesapan	83
3.6	Mengenali Ragam Kalimat dalam Teks Prosedur	84
3.7	Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur	89
3.8	Merancang Teks Prosedur	94
3.10	Refleksi	99
4.1	Perbedaan Berita Cetak dan Daring	102
4.2	Prediksi Sebelum Membaca	103
4.3	Prediksi Setelah Membaca	108

4.4	Kosakata	111
4.5	Perbandingan Berita Cetak dan Digital	113
4.6	Identifikasi Unsur Berita di Berbagai Media	1z19
4.7	Unsur Kebahasaan dalam Berita Eksplanasi	123
4.8	Rambu-Rambu Memilih Berita	127-128
4.9	Mencermati Berita Hoaks	129
4.10	Rancangan Berita	131
4.11	Menyunting Berita	131
4.12	Refleksi	135
5.1	Buku Favorit	139
5.2	Memahami Emosi Tokoh dalam Buku Bergambar	148
5.3	Analisis Sajian Visual dalam Buku Bergambar	150-151
5.4	Perbandingan Buku Fiksi dan Nonfiksi	155-156
5.5	Contoh Kalimat Menanggapi Buku	162-163
5.6	Menanggapi Teks Tanggapan	163
5.7	Analisis Struktur Teks Tanggapan	169
5.8	Rancangan Teks Tanggapan	170
5.9	Refleksi	173-174
6.1	Jenis Surat dan Media Sosial	176
6.2	Unsur-Unsur Surat	182-183
6.3	Unsur-Unsur Surat Pribadi dan Surat Resmi	183
6.4	Analisis Isi Surat	185
6.5	Kata Baku dan Tidak Baku	191
6.6	Unsur Pesan Media Sosial	192
6.7	Merancang Pesan di Media Sosial	193
6.8	Perbandingan Informasi di Ruang Bincang	195
6.9	Identifikasi Fakta dan Opini Situs Masalah	200
6.10	Identifikasi Fakta dan Opini Tim Duta Adiwiyata	201
6.11	Refleksi	206-207

Ada Apa di Buku Ini?

Di kelas tujuh kalian akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dan mencipta karya melalui aneka kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan apa saja yang akan kalian lakukan dalam buku ini? Simbol yang kalian temukan dalam buku ini menandai kegiatan yang akan kalian lakukan. Apa saja artinya?

Tujuan Pembelajaran
Gambar ini menunjukkan tujuan pembelajaran dan materi pokok yang akan kalian pelajari.

Siap-Siap Belajar
Gambar ini menandakan saatnya kalian mendiskusikan apa yang telah kalian ketahui tentang tema yang akan dipelajari.

Kata Kunci
Gambar ini menunjukkan kata-kata yang kalian dalami artinya pada bab ini.

Kupas Teori
Gambar ini menunjukkan kegiatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Membaca
Gambar ini menunjukkan saatnya kalian membaca dan memirsa dengan saksama.

Menyimak
Gambar ini menunjukkan kegiatan menyimak dengan saksama.

Berdiskusi
Gambar ini menunjukkan saat kalian diminta berbicara dan bertukar pendapat dengan teman.

Menulis
Gambar ini menunjukkan waktu untuk menyajikan ide secara tertulis dan gambar.

Mengamati
Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengamati gambar dan mendiskusikannya.

Kreativitas
Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengerjakan sebuah proyek atau suatu karya.

Jelajah Kata
Kegiatan Jelajah Kata mendata kata-kata yang menjadi fokus pada bab ini. Kalian juga dapat menelusuri artinya pada Kamus Besar Bahasa Indonesia.

KBBI
KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah rujukan yang digunakan untuk menelusuri arti kata pada buku ini.

Tesaurus
Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia adalah rujukan yang digunakan untuk menelusuri pemakaian aneka kata, istilah, serta padanannya pada buku ini.

Jurnal Membaca
Gambar ini menunjukkan saatnya kalian membaca buku dan sumber bacaan lain, lalu mencatatnya di jurnal.

Refleksi
Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengingat kembali materi pembelajaran dan merefleksi cara kalian mempelajarinya.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-299-8

BAB I

Jelajah Nusantara

Pertanyaan Pemantik:

1. Mengapa teks deskripsi penting bagi kita?
2. Apa saja unsur teks deskripsi yang baik?
3. Bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian diajak untuk menjelajahi keindahan alam, keunikan tempat, dan makanan khas daerah melalui beragam teks deskriptif. Kalian akan mempelajari fungsi dan unsur teks deskriptif, menyimak dan mendiskusikan ragam sajian deskripsi, serta berlatih menyajikan teks deskriptif yang menarik.

Kata Kunci

Teks deskripsi, objek, kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi.

Siap-Siap Belajar

Peserta didik kelas tujuh, selamat memulai pembelajaran di bangku SMP. Sebelum mulai belajar, perhatikan judul dan gambar pada awal bab ini, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan ini. Jika mengalami kesulitan, kalian dapat mendiskusikannya dengan guru dan teman-teman!

1. Apa yang kalian bayangkan ketika mendengar kata 'Jelajah Nusantara'?
2. Amati gambar pada pembuka bab. Apakah yang dilakukan oleh anak-anak pada gambar tersebut?
3. Tulislah nama-nama benda khas daerah kalian (dapat berupa makanan atau kerajinan) pada kolom ‘Saya Sudah Tahu’. Tuliskan nama benda dari daerah lain yang ingin kalian ketahui pada kolom ‘Saya Belum Tahu’.

Tabel 1.1 Tabel Pengetahuan Latar

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu

Bandingkan jawaban kalian pada tabel dengan jawaban teman-teman kalian. Adakah hal yang belum kalian ketahui, tetapi diketahui oleh teman kalian? Setelah membandingkan jawaban, kalian dapat mengetahui lebih jauh tentang benda-benda tersebut pada bacaan-bacaan berikut ini. Selamat menjelajah nusantara!

A. Memahami Isi Teks Deskripsi

Kegiatan 1:
Mengakses Informasi dan Mengambil Simpulan dari Teks Deskripsi

Membaca

Rafa menghabiskan akhir pekan bersama keluarganya. Kali ini mereka berwisata ke sebuah puncak yang sedang populer di Aceh, yaitu Pantan Terong. Rafa tak menyesal mengusulkan destinasi wisata ini kepada keluarganya. Ia sering membacanya di internet. Kali ini ia dapat menyaksikan keindahan tempat ini dengan matanya sendiri. Setiba di rumah, ia pun segera menuliskan pengalamannya ini di blognya.

Pantan Terong yang *Instagramable*

Pantan Terong adalah nama tempat wisata yang sedang populer di Kota Takengon. Akhirnya, aku menginjakkan kaki juga di sini. Kalau kalian berkunjung ke Aceh, sempatkan mampir juga ke bukit yang *instagramable* ini, ya. Aku jamin, kalian tidak akan merasa rugi!

Kami berangkat dari Banda Aceh pukul 01.00 siang. Pukul 08.00 malam kami tiba di rumah Paman di Kota Takengon. Setelah makan malam, Paman menyuruh kami bergegas tidur. Kami akan pergi segera setelah salat subuh. Siapa tahu kami bisa menyaksikan matahari terbit di Pantan Terong!

Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu. Hanya dalam waktu 15 menit, kami sudah tiba di jalan mendaki ke arah puncak bukit. Wow, jalanan kecil itu menanjak dan curam dengan tikungan-tikungan yang tajam! *Deg-degan* sekali rasanya. Untung Paman lihai mengendarai mobil. Kata Paman, hanya mobil berkondisi prima yang bisa memanjat jalanan securam ini. Untung saja ketegangan itu segera berakhir. Sesampai di atas, Paman memarkir mobil di luar pagar dan kami pun masuk ke dalam.

Dari ketinggian 1.830 meter di atas permukaan laut, kami dapat melihat warna langit yang jingga terkena semburat sinar matahari di balik deretan gunung-gunung yang kokoh. Warna itu kontras sekali dengan perbukitan yang hijau, perkebunan, lembah-lembah yang sangat cantik, dan Kota Takengon yang terlihat kecil dari sini. Oh ya, kalian juga dapat melihat Danau Laut Tawar yang seperti berkilau diterpa sinar matahari pagi. Pokoknya rasa kantuk karena bangun pada pagi buta tadi sudah terbayar dengan pemandangan cantik ini. Kata Paman, kalian juga dapat menikmati pelangi yang muncul setelah hujan. Wah, aku jadi penasaran! Lain kali aku harus ke sini lagi.

Nah, matahari sudah makin tinggi, waktunya untuk swafoto. Wah, banyak sekali latar yang dapat dipilih untuk swafoto! Ada ayunan di depan tulisan Pantan Terong yang dicat senada dengan warna bendera pusaka, merah dan putih. Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan?

Bagus, ya? Pasti kalian tidak tahu aku sedang menggigil kedinginan.

Setelah berswafoto, apa lagi? Di sini kalian pun dapat mencicipi aneka jenis sajian kopi asli Tanah Gayo. Kalian dapat memilih berbagai varian minuman kopi, seperti *espresso, cappuccino, mochacino,* hingga *latte*. Makin siang makin banyak pengunjung berdatangan. Matahari makin tinggi dan hawa sejuk memeluk kami. Angin yang bertiup memainkan rambut dan berputar di sekeliling tubuh membuat kami ingin berswafoto lagi dan lagi.

Sebelum pulang, ibuku membeli suvenir yang berbentuk kopi gayo. Katanya, kita harus membantu perajin lokal. Nah, tunggu apa lagi? Dengan mengunjungi Pantan Terong, kalian pun ikut mempromosikan wisata dan kerajinan lokal. Segera berwisata ke Aceh dan menikmati kecantikan Pantan Terong, ya!

Setelah membaca pengalaman Rafa, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa objek yang dideskripsikan dalam tulisan Rafa di atas?
2. Di kota mana objek tersebut berada?
3. Pada pengantar tulisan, mengapa disebutkan Rafa tak menyesal mengusulkan destinasi wisata ini kepada keluarganya?
4. Tuliskan kembali dua kutipan kalimat Rafa yang menunjukkan kesannya terhadap objek tersebut!
   a. ____
   b. ____
5. Tempat wisata tak hanya menyuguhkan pemandangan yang *instagramable*, tetapi juga kisah di balik terbentuknya bentang alam, cerita di balik pembuatan cendera mata, serta makanan khas daerah tersebut. Kegiatan apakah yang pernah kalian lakukan saat berwisata selain mendokumentasikan keindahan tempat tersebut?
6. "Jangan ambil apa pun selain foto, jangan bunuh apa pun selain waktu, dan jangan tinggalkan apa pun selain jejak kakimu," merupakan ungkapan penting yang perlu dicamkan oleh pengunjung tempat wisata. Menurut kalian, apa maksud pernyataan tersebut?

Kegiatan 2:
Mengenali Gaya Penulisan pada Teks Deskripsi di Media Sosial

Kupas Teori

Pernahkah kalian mendengar tentang atau membaca informasi dari media sosial di internet? Blog dan Instagram adalah contoh media sosial di internet. Kalian dapat membaca pengalaman dan pendapat orang lain tentang suatu topik. Tentunya, kalian harus dapat memilih informasi yang benar, bermanfaat, dan baik. Berkonsultasilah dengan guru, orang tua, atau wali saat menjelajahi informasi di internet.

Apabila menulis di media sosial, kalian dapat menyapa pembaca dengan lebih akrab. Ini adalah beberapa contoh kalimat menyapa pembaca yang ditulis Rafa di blognya.

(a) "Bagus, ya? Pasti kalian tidak tahu aku sedang menggigil kedinginan."

(b) "Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan?"

Sekarang tulislah beberapa ungkapan lain yang digunakan Rafa untuk menyapa pembaca blognya.

1. ____
2. ____
3. ____

Kegiatan 3:
Menjelajahi Arti Kata Menggunakan Kamus

Jelajah Kata
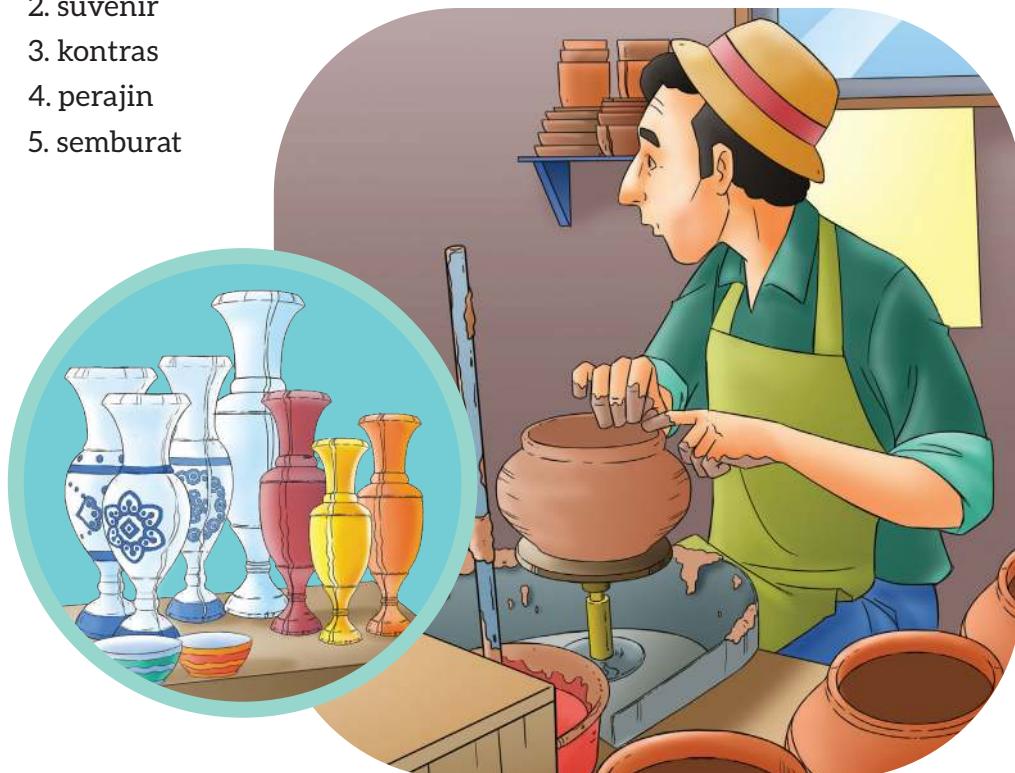
Di Indonesia kamus yang menjadi rujukan utama kata bahasa Indonesia dan artinya adalah *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). KBBI* tersedia

dalam format digital dan cetak. Berikut adalah cara mencari arti sebuah kata dalam kamus cetak.

1. Temukan kata dasar dari kata atau istilah yang ingin kalian cari. Misalnya, kata dasar 'meredup' adalah 'redup'.
2. Tentukan huruf pertama dari kata dasar tersebut. Huruf pertama kata redup adalah "R".
3. Buka kamus ke halaman huruf pertama, yaitu "R". Huruf kedua, yaitu 'e', menentukan urutan semua kata dalam kamus yang berawalan 'r'.
4. Kalau kalian perhatikan, di depan setiap makna kata dari kata redup terdapat huruf kecil berwarna merah, yaitu a. Huruf ini merupakan singkatan dari jenis kata, yaitu adverbia.
5. Kalian dapat berlatih mencari kata yang ingin kalian ketahui maknanya dengan melihat huruf awal dan huruf kedua kata tersebut.

Saat ini, KBBI daring dapat kalian akses di laman https://kbbi.kemdikbud.go.id/. Kalian tinggal mengetik kata dasar yang ingin kalian cari di kolom pencarian. Nah, sekarang carilah kata swafoto, suvenir, kontras, perajin, dan semburat pada laman tersebut.

1. swafoto
2. suvenir
3. kontras
4. perajin
5. semburat

Kemudian, isilah kalimat tidak lengkap dan rumpang ini dengan kata-katamu sendiri.

1. Suvenir yang dibuat oleh perajin di daerahku adalah ________________
2. Sifat kedua kakak beradik itu sangat kontras. Berbeda dengan sang adik yang banyak berbicara, sang kakak________________________________
3. Banyak tempat wisata menawarkan pemandangan indah sebagai latar swafoto. Pemandangan indah yang digunakan sebagai latar swafoto di Pantan Terong adalah ____
4. Rafa ikut membantu para perajin lokal dengan cara _________________
5. Senja datang, mentari pun meredup. Semburatnya berwarna ________, warna yang kusuka.

Kalian belum menemukan kata *instagramable* di *KBBI* pada tahun 2020 ini. *Instagramable* adalah kata serapan dari bahasa Inggris yang disematkan pengguna Instagram pada sebuah tempat yang indah untuk digunakan sebagai latar swafoto di Instagram.

Dengan menemukan arti kata-kata di atas, kalian berlatih menggunakan kamus.

B. Memahami Unsur Bahasa dalam Teks Deskripsi

Kupas Teori

Teks deskripsi adalah teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Dalam teks deskripsi, penulis berusaha menggambarkan kesan dari hasil pengamatannya terhadap suatu objek kepada pembaca. Berikut adalah ciri dan tujuan teks deskripsi.

(1) Menggambarkan atau melukiskan suatu benda, tempat, atau suasana tertentu.

(2)Melibatkan pancaindra (pendengaran, penglihatan, penciuman, pengecapan, dan perabaan) untuk menggambarkan objek.

(3) Bertujuan agar pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan sendiri objek yang dideskripsikan.

(4) Menjelaskan ciri-ciri objek, seperti warna, ukuran, bentuk, dan keadaan suatu objek secara terperinci.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita berkomunikasi menggunakan deskripsi. Tujuannya adalah menciptakan imajinasi pembaca sehingga ia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami oleh penulisnya.

Teks deskripsi bertujuan untuk menggambarkan objek dengan cara melukiskan objek dari sudut pandang penulis. Melalui teks deskripsi, pembaca atau pendengar dapat membayangkan bentuk, rasa, rupa sebuah benda, atau suasana sebuah tempat atau peristiwa sehingga mereka akan lebih mudah memahami dan tertarik dengan penjelasan kita.

Isi teks deskripsi menggambarkan suatu objek secara konkret atau nyata; benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba, dan sebagainya). Lalu, objek tersebut dilukiskan secara lebih jelas menggunakan kalimat perincian; yaitu kalimat yang menyebutkan atau menguraikan suatu objek sampai ke bagian yang sekecil-kecilnya.

kata konkret + kalimat perincian

Kata konkret adalah kata yang mudah diserap pancaindra. Misalnya, buku, meja, rumah, kuda. Untuk mencapai tujuan teks deskripsi, kita harus melukiskan bagian-bagian yang penting sedetail mungkin dengan menggunakan kalimat perincian. Misalnya, jika kita melukiskan betapa indahnya laut dalam di Wakatobi, kita harus memerinci situasi di dalam laut yang indah itu selengkap-lengkapnya sehingga pembaca dapat membayangkan bagaimana jika dia sendiri yang sedang menyelam di Wakatobi. Apakah terumbunya yang cantik, ikan-ikannya yang beraneka ragam, atau hal lain?

Kegiatan 4:
Menyelisik Ragam Bahasa dalam Teks Deskripsi

Bandingkan dua gambar berikut. Menurutmu, deskripsi mana yang membuatmu ingin mencicipi kue balok ini?

a. Ayo, membuat kalimat perincian! Kalian dapat menuliskan kembali kalimat deskriptif yang berisi penjelasan perinci dari wacana "Menyelisik Ragam Bahasa dalam Teks Deskripsi".

Tabel 1.2 Kalimat Perincian

Kalimat	Kalimat Perincian
Kami berangkat pagi sekali.	Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu.
Pemandangan matahari terbit di Pantan Terong sangat cantik.	
Danau Laut Tawar indah sekali pada pagi hari.	
Jalan ke arah bukit Pantan Terong mengerikan.	
Ada banyak latar indah untuk berswafoto di Pantan Terong.	

Selain kata konkret dan kalimat perincian, kalian juga dapat menggunakan majas saat menggambarkan suatu objek dalam teks deskripsi, misalnya majas personifikasi. Majas personifikasi adalah gaya bahasa yang mengumpamakan benda mati seolah-olah hidup seperti manusia.

Contoh: Angin yang bertiup memainkan rambut dan berputar di sekeliling tubuh. Benda mati tentu tidak bisa bergerak. Namun pada kalimat ini, angin digambarkan seolah hidup seperti manusia yang dapat memainkan rambut dan berputar.

b. Tandai kata kerja yang membuat benda mati seolah-olah hidup pada kalimat di bawah ini.
   1. Mobil itu batuk-batuk dan menyemburkan asap hitam saat lewat di depanku.
   2. Kami belajar diiringi nyala lilin yang menari-nari dalam kegelapan.
   3. Bunyi sirene pemadam kebakaran itu menjerit-jerit menyuruh kami minggir.
   4. Kasurku seperti memanggil-manggilku begitu aku memasuki kamar pada siang terik itu.
   5. Rasa sambal yang pedas itu membakar lidahku.

Sekarang bacalah kutipan novel ini baik-baik.

Misteri Terowongan Kereta

"Kalian tahu kenapa binatang ini disebut 'kereta api'?" Bapak bertanya sambil takzim menatap langit-langit gerbong, ke sebuah kipas angin karatan yang tidak berfungsi lagi.

Kami yang duduk rapi di sebelah Bapak, antusias ikut mengamati seluruh gerbong. Celingukan ke depan belakang, menatap ke luar jendela, melihat batang pohon berpilin seperti berlari. Hutan pedalaman Sumatra yang selalu berkabut di pagi hari.

Bapak tersenyum, dia sudah menduga kalau kami, jangankan menjawab pertanyaan, mendengarkan kalimatnya barusan pun tidak. Dia paham, ini perjalanan pertama kalinya aku dan Burlian dengan kereta api. Meski si ular besi ini sudah menjadi bagian kehidupan kampung, dengan suara klaksonnya yang tidak pernah alpa, melenguh nyaring setiap subuh buta dan tengah malam, sejatinya kami dan boleh jadi anak-anak lain belum banyak yang menaiki kereta api dalam sebuah perjalanan sungguhan.

(Dikutip dari Tere Liye, 2010: 1)

c. Dapatkah kalian menemukan majas personifikasi pada kutipan tersebut? Tandai dan tulislah pada buku tulis kalian!

1.____

2.____

Kegiatan 5a:
Mendeskripsikan Gambar Secara Lisan

Berdiskusi

Coba tulislah deskripsi gambar-gambar di bawah ini. Berdiskusilah dengan seorang teman. Agar deskripsi kalian kaya, cobalah menggunakan kata konkret, kalimat perincian, atau majas personifikasi. Setelah selesai, baca tulisan kalian secara bergiliran.

Tabel 1.3 Deskripsi Objek

Objek	Deskripsi Kalian
Gambar 1.1 Bandrek	(Bagaimana tampilan bandrek ini? Bagaimana harum yang tercium? Seperti apa rasanya?)
Gambar 1.2 Gunung Papandayan	(Apa yang kalian lihat? Bagaimana warna matahari terbit? Bentuk apa yang dilukiskan awan pagi itu?)
Gambar 1.3 Yaki	(Bagaimana fisik kera hitam/yaki tersebut? Unikkah bentuk rambutnya? Apa yang sedang mereka lakukan?)

Kegiatan 5b:
Membuat Vlog

Kreativitas

Mencoba Tantangan: Vlog 1 Menit

Jika kalian dapat mengakses internet, kalian dapat melakukan kegiatan tantangan ini.

1. Plih salah satu objek kesukaan kalian. Kalian dapat memilih makanan, tempat, hewan, pemandangan, atau yang lain.
2. Jelaskan objek tersebut dan mengapa kalian menyukainya selama 1 menit. Gunakan kalimat perincian atau majas personifikasi yang telah kalian pelajari, ya!
3. Cobalah aplikasi video editor yang kamu kuasai melalui ponsel atau laptopmu.
4. Unggah video tersebut di media sosial kalian. Jangan lupa, beri catatan atau caption yang menarik. Selamat berkarya!

Kegiatan 6:
Menilai Pamflet Wisata

Mengamati

Bacalah pamflet ini dengan teliti, lalu diskusikan isinya dengan teman.

Taklukkan Puncak Papandayan

Kalian suka mendaki dan menikmati petualangan? Taklukkan Puncak Papandayan dan nikmati keragaman flora dan fauna di sana!

Papandayan adalah salah satu gunung api aktif jenis strato dengan ketinggian 2.662 mdpl. Menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, gunung ini memiliki curah hujan rata-rata 3.000 mm/tahun, kelembapan udara 70—80% dan temperatur 10—250 C. Papandayan juga telah meletus beberapa kali, di antaranya pada 12 Agustus 1772, 11 Maret 1923, 15 Agustus 1942, dan terakhir pada tanggal 11 November 2002. Hal ini menyebabkan Taman Wisata Alam Gunung Papandayan memiliki ragam flora dan fauna yang

Gambar 1.4 Pamflet Wisata Papandayan I

sangat kaya. Selain flora dan fauna, tentu para pendaki dapat menikmati pemandangan lain. Kawah belerang, hutan mati, dan ladang edelweiss dapat kalian nikmati selama mendaki. Jalur pendakian yang aman di gunung ini bahkan sesuai untuk pendaki pemula. Karena itu, gunung ini dapat dinikmati oleh siapa saja.

Taman Wisata Alam Gunung Papandayan yang terletak di perbatasan Desa Sirna Jaya dan Desa Kramat Wangi, Kabupaten Garut ini mudah dicapai dengan kendaraan umum. Kalian dapat pergi dari Jakarta menggunakan transportasi umum. Gunakan bus Karunia Bakti atau Primajasa (jurusan Jakarta—Garut), turun di Terminal Guntur—Garut, lalu lanjutkan dengan angkutan elf jurusan Garut—Cikajang dengan tarif Rp15.000,00. Alternatif lainnya, kalian bisa naik angkutan elf dari Terminal Leuwi Panjang atau Terminal Cicaheum di Bandung jurusan Bandung—Cikajang, lalu turun di

Kecamatan Cisurupan.

Atraksi Wisata:

berkemah, eksplorasi kawah, fotografi, terapi air panas, jalur sepeda gunung, dan jalur lari.

Fasilitas:
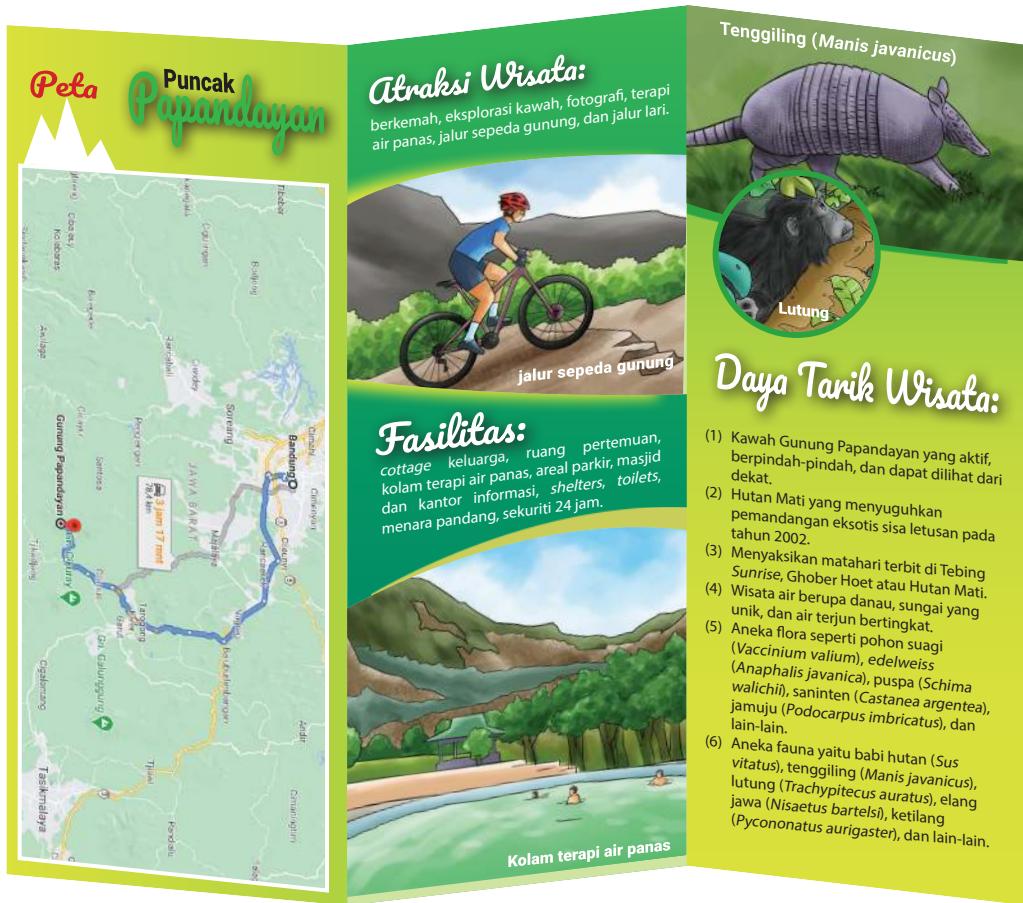
cottage keluarga, ruang pertemuan, kolam terapi air panas, areal parkir, masjid dan kantor informasi, *shelters, toilets*, menara pandang, sekuriti 24 jam.

Daya Tarik Wisata:

(1)Kawah Gunung Papandayan yang aktif, berpindah-pindah, dan dapat dilihat dari dekat.

(2)Hutan Mati yang menyuguhkan pemandangan eksotis sisa letusan pada tahun 2002.

(3)Menyaksikan matahari terbit di Tebing *Sunrise, Ghober Hoet* atau Hutan Mati.

(4)Wisata air berupa danau, sungai yang unik, dan air terjun bertingkat.

(5)Aneka flora seperti pohon suagi (*Vaccinium valium)*, edelweiss *(Anaphalis javanica)*, puspa *(Schima walichii)*, saninten *(Castanea argentea)*, jamuju *(Podocarpus imbricatus),* dan lain-lain.

(6)Aneka fauna yaitu babi hutan *(Sus vitatus)*, tenggiling *(Manis javanicus)*, lutung (Trachypitecus auratus), elang jawa *(Nisaetus bartelsi),* ketilang *(Pycononatus aurigaster)*, dan lain-lain.
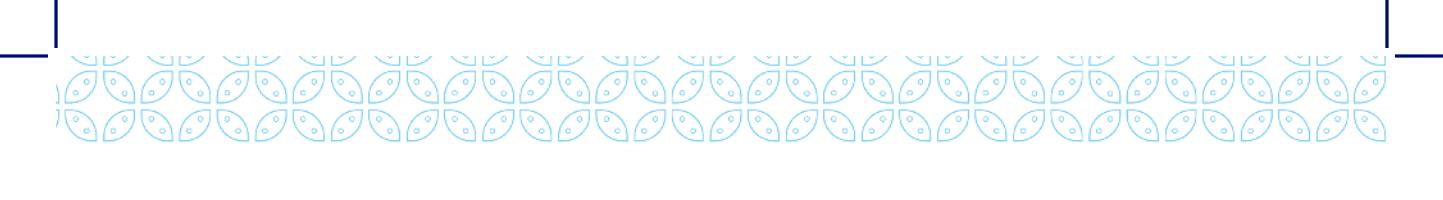
Tempat Berkemah:

(1)Bumi perkemahan dengan langsung ke pemandangan kawah, berlokasi 5 menit dari parkir, *cottages*, taman edelweiss, pemandian air panas, toilet, musala, dan keamanan 24 jam.

(2)*Ghober Hoet* atau Hutan Mati dengan pemandangan kawah, pemandangan malam Kota Garut, matahari terbit, pemandangan jalur susu di angkasa, toilet, keamanan 24 jam.

(3)Pondok Saladah yang dekat dengan padang edelweiss, berlokasi 200 m ke Hutan Mati, dilengkapi dengan toilet, tempat berteduh, musala, dan keamanan 24 jam.

Gambar 1.5 Pamflet Wisata Papandayan II

a. Amati gambar-gambar dan teks pada pamflet, lalu diskusikan pertanyaan ini dengan teman di sebelah kalian.
   1. Siapa yang diharapkan membaca pamflet ini?
   2. Apakah pamflet ini sudah memberikan semua informasi yang ingin diketahui oleh orang yang ingin mendaki gunung?
   3. Bagaimana penggambaran lokasi dan tempat berkemah dalam pamflet? Apakah sudah cukup jelas dan menarik?
   4. Sebutkan lokasi apa saja yang dapat dikunjungi para pendaki ketika menjelajahi Gunung Papandayan!
   5. Informasi baru apa saja yang kamu dapatkan dari pamflet?
   6. Apakah menurutmu orang akan tertarik mendaki gunung dengan membaca pamflet ini? Mengapa? Tuliskan alasanmu!

7. Tulislah kalimat penjelasan yang menarik perhatianmu pada pamflet tersebut!

Sekarang diskusikan jawaban-jawaban kalian atas pertanyaan tersebut dengan seorang teman. Kalian dapat menggunakan format tabel perbandingan di bawah ini.

Tabel 1.4 Membaca Berpasangan

Nama:
Nama Teman:

No	Jawaban Saya	Jawaban Teman Saya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
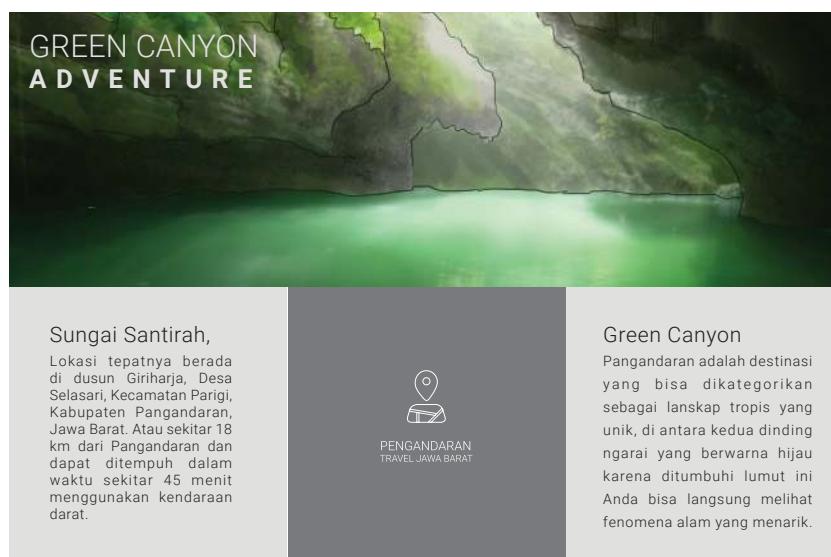
Dengan menjawab pertanyaan di atas, kalian berlatih untuk menilai sajian visual dalam teks deskripsi dengan format pamflet.

Kemudian, perhatikan kembali contoh lain pamflet wisata di bawah ini.

Menyelami Keindahan Green Canyon

Gambar 1.6 Pamflet Wisata Green Canyon I

Gambar 1.7 Pamflet Wisata Green Canyon II

b. Kedua pamflet di atas sama-sama menyajikan informasi tentang wisata alam. Namun, penyajian gambar, tata letak, dan warnanya tentu berbeda. Bandingkan kedua pamflet di atas dan bandingkan pendapatmu dengan teman.

Tabel 1.5 Perbandingan Pamflet

No.	Elemen Pamflet	Pamflet Papandayan	Pamflet Wisata *Green Canyon*
1.	Foto pada pamflet menggambarkan objek yang dijelaskan.		
2.	Kualitas foto cukup baik, jelas, dan objek diambil dari sudut pandang yang baik sehingga tampak menarik.		
3.	Warna pamflet cukup baik dan sesuai dengan warna huruf.		
4	Huruf pada pamflet cukup jelas dan dapat dibaca.		

Penulisan kata berawalan meN- yang dirangkai dengan kata yang diawali huruf k, p, t, s:

(1)Fonem k, p, t, s LULUH jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang berawalan huruf k, p, t, s. Misalnya: memengaruhi (meN- + pengaruh), memesona (meN- + pesona), mengarantina (meN- + karantina), dan sebagainya.

(2)Fonem k, p, t, s TIDAK LULUH jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan kluster/konsonan rangkap. Misalnya: memprakarsai, mengkriminalkan, mengklasifikasi, dan sebagainya.

(3)Fonem k, p, t, s TIDAK LULUH jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata berimbuhan yang berawal dengan huruf k, p, t, s. Misalnya: mempertaruhkan, memperluas, dan sebagainya.

Tantangan

Pilihlah kalimat dengan peluluhan yang benar!

1. Perajin *memroduksi* suvenir dalam kegiatan industri rumah tangga dengan skala kecil.
2. Kemampuan bahasa pemandu wisata itu sangat mengagumkan. Ia secara tangkas *menterjemahkan* paparannya dari bahasa Inggris ke bahasa Jerman kepada rombongan wisatawan mancanegara yang dipimpinnya.
3. Kilau sinar matahari yang *menerpa* permukaan danau itu sangat mengagumkan.
4. Pendaki gunung tidak *memersoalkan* kenaikan tarif selama fasilitas toilet dan keamanan tersedia di sepanjang jalur pendakian.
5. Paman *memprediksi* bahwa kami akan tiba di Pantan Terong tepat saat matahari terbit.

D. Menganalisis Informasi Lisan

Kegiatan 7:

Membandingkan Informasi Lisan

Membaca
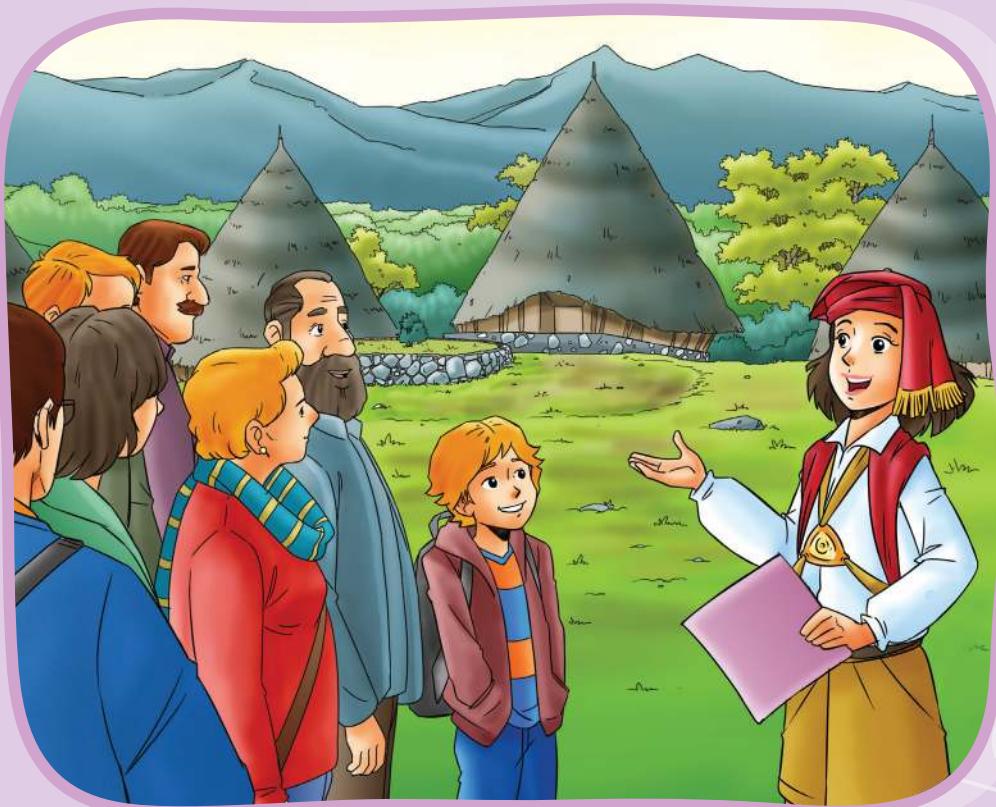
Adakalanya kalian juga harus menjelaskan benda atau situasi secara lisan. Bacalah transkripsi penjelasan lisan tentang dua hal yang berbeda di bawah ini. Catat baik-baik perbedaannya, ya.

Jelajah Wae Rebo

"Selamat siang, Kakak-kakak, Bapak/Ibu! Selamat datang di Desa Wae Rebo, Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Saat ini kita berada di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut.

Karena itu, Desa Wae Rebo ini sering dijuluki 'Desa di Atas Awan'. Nah, hari ini Kakak-kakak, Bapak/Ibu akan merasakan pengalaman baru. Kakak dan Bapak/Ibu akan merasakan tidur di salah satu dari tujuh *Mbaru Niang* yang ada di desa ini."

"Nah, mungkin kakak, Bapak/Ibu bertanya-tanya, '*Mbaru Niang* itu apa, ya?' Bapak/Ibu lihat rumah-rumah yang ada di depan kita ini? Ya. Ini adalah rumah tradisional khas Manggarai. *Mbaru* artinya rumah, dan *Niang* artinya tinggi dan bulat. Coba, kita perhatikan. Di depan kita ini ada tujuh *Mbaru Niang* berbentuk kerucut dan tinggi yang hampir sama. Ada yang tahu mengapa jumlahnya tujuh? Ya! Angka tujuh menunjuk kepada tujuh arah gunung di sekitar desa yang dipercaya sebagai pelindung desa. Ini menunjukkan bahwa masyarakat di sini sangat menghormati leluhur dengan melestarikan budaya. Mari kita lihat lebih dekat rumah-rumah ini, ya?"

"Mari mendekat kemari, semuanya!"

"Nah, seperti Kakak-kakak dan Bapak/Ibu bisa lihat, *Mbaru Niang* terbuat dari beberapa jenis rumput, lalu dilapisi ijuk atau serat pohon

palem. Bahan-bahan ini merupakan bahan pilihan agar *Mbaru Niang* kuat menahan serangan angin dan air hujan. Silakan Bapak/Ibu sentuh dinding rumah ini. Terasa kokoh, kan?"

"Setiap *Mbaru Niang* memiliki 5 tingkat, Bapak/Ibu. Semua ditutupi atap dan setiap tingkatnya memiliki jendela kecil. Tingkat pertama disebut *lutur* atau tenda yaitu tempat tinggal para penghuninya. Di sini, seperti Bapak/ibu lihat, terdapat perapian dan dapur yang terletak di tengah rumah. Dapur ini berfungsi menahan serangan rayap dengan memanfaatkan asap yang dihasilkan ketika memasak. Sekarang mari kita ke tingkat dua."

Mbaru Niang

"Tingkat kedua ini dinamakan *lobo* atau loteng, yaitu tempat menyimpan bahan makanan dan barang. Kita lanjutkan ke tingkat tiga, ya."

“Kalau Kakak-kakak dan Bapak/Ibu perhatikan, tidak ada paku, besi, dan beton pada rumah tradisional khas Manggarai ini. Bangunan ini dibangun dengan cara ditanam, diikat, dan dipasak. Nah, inilah tingkat ketiga atau yang biasa disebut *lentar*, berfungsi menyimpan benih jagung dan tanaman untuk bercocok tanam lainnya. Mari kita naik lagi!”

“Ada yang tahu tempat apakah ini? Ya, benar sekali. Di sini adalah tempat menyimpan cadangan makanan ketika panen dirasa kurang berhasil. Tingkat keempat ini disebut juga *lempa rae*. Kita akan naik sekali lagi menuju tingkat terakhir atau yang juga disebut sebagai *hekang kode*. Tingkat kelima ini merupakan tempat menyimpan sesajian untuk para leluhur. Mari kita turun kembali. Perhatikan langkahnya ya, kakak-Kakak, Bapak/Ibu!”

“Nah, bagaimana? Sepertinya semua sudah tidak sabar ingin menginap, ya? Sampai hari ini *Mbaru Niang* masih digunakan untuk berkumpul, melakukan ritual, dan berdoa bersama setiap hari Minggu pagi. Demikian, Kakak-kakak, Bapak/Ibu. Hingga di sini, ada pertanyaan?”

Jelajah Rasa di Lampung

Hai, Teman-teman! Kalian tahu, kali ini aku berada di mana?"

"Ya, tepat sekali! Kali ini aku berada di sentra keripik pisang lampung, di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung yang terkenal dengan sebutan Gang PU. Kalau kalian lihat nih, di sisi kiri kanan jalan ini, hingga dua kilometer ke depan, ada ratusan penjual keripik pisang aneka rasa. Ada rasa cokelat, keju, stroberi, melon, *cappuccino*, sapi panggang, rumput laut, *hmm* ... rasa apa lagi, ya? Daripada penasaran, ayo langsung kita coba!"

"Nah, sekarang aku berada di salah satu kios keripik pisang. *Wuih*, lihat ... jejeran stoples plastik warna-warni ini menggoda sekali, kan? Namun, aku mau coba rasa keripik pisang yang paling jadi andalan dan paling dicari wisatawan, yaitu keripik pisang cokelat!"

"Kalian bisa menebak mengapa keripik pisang cokelat ini paling laris? Wow, lihat! Keripik pisang ini betul-betul tertutup semua oleh bubuk cokelat *lho!* Kelihatannya enak sekali! *Nggak* heran keripik ini jadi favorit wisatawan! Sekarang kita coba, ya?"

"*Hmmm* ... *waaah*, enak sekali! Keripiknya lebih tebal dari keripik-keripik pisang biasa. Keripik ini lebih

empuk juga, tetapi tetap renyah ketika digigit. Rasa cokelatnya ... wow, jangan ditanya. Mantap! Saat menggigit, kalian akan bisa merasakan rasa manis di ujung lidah, lalu setelah beberapa saat kalian akan merasakan sensasi sedikit rasa pahitnya. Pahit bercampur manis khas cokelat yang pekat! Pasti kalian penggemar cokelat akan suka. Lihat nih, bubuk cokelatnya sampai bertaburan di tangan."

"Untuk sebungkus keripik pisang cokelat ini, kalian bisa membelinya seharga 12.000 rupiah untuk sekantong keripik seberat seperempat kilogram. Kalau kalian membeli sekilo, harganya 40.000 rupiah saja. Murah kan? Nah, kalau kalian main ke Lampung, sempatkan datang ke Surga Keripik Pisang di Gang Pagar Alam ini, ya! Sekarang aku mau coba rasa lain dahulu. *Dadaaah*!"

Kalian telah membaca kedua wacana di atas. Sekarang bandingkan kedua wacana tersebut dengan mengisi tabel dan menjawab pertanyaan di bawah ini. Setelah itu, diskusikan tabel kalian dengan teman, ya.

Tabel 1.6 Perbandingan Informasi Lisan

	Jelajah Wae Rebo	Jelajah Rasa di Lampung
1. Objek apa yang dideskripsikan?		
2. Kepada siapa penutur teks deskripsi ini berbicara?		
3. Apakah kata sapaan yang digunakan oleh penutur teks deskripsi tersebut?		
4. Menurut kalian, apa tujuan penutur menjelaskan objek tersebut?		
5. Tulislah dua kalimat deskripsi yang menarik menurut kalian.		

Kegiatan 8:
Membandingkan Ciri-ciri Objek

Mengamati

Teks "Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung" mendeskripsikan dua objek yang berbeda. Sekarang bandingkan penggambaran ciri-ciri benda yang dituturkan dalam kedua teks tersebut. Tabel ini membantu kalian untuk membandingkan kalimat penjelasan pada kedua teks tersebut. Kemudian, kalian dapat menuliskan kata konkret dan kalimat perinci pada setiap kalimat.

Tabel 1.7 Membandingkan Ciri-Ciri Objek

Jelajah Wae Rebo	Jelajah Rasa di Lampung
Mbaru Niang terbuat dari beberapa jenis rumput, lalu dilapisi ijuk atau serat pohon palem. Bahan-bahan ini merupakan bahan pilihan agar *Mbaru Niang* kuat menahan serangan angin dan air hujan. Silakan Bapak/Ibu sentuh dinding rumah ini. Terasa kokoh, kan?	Keripiknya lebih tebal dari keripik-keripik pisang biasa. Keripik ini lebih empuk juga, tetapi tetap renyah ketika digigit. Rasa cokelatnya ... wow, jangan ditanya. Mantap! Saat menggigit, kalian akan bisa merasakan rasa manis di ujung lidah, lalu setelah beberapa saat kalian akan merasakan sensasi sedikit rasa pahitnya. Pahit bercampur manis khas cokelat yang pekat! Pasti kalian penggemar cokelat akan suka.
Kalimat menjelaskan tekstur dan bahan.	Kalimat menjelaskan rasa.
Kalimat bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut melihat dan menyentuh.	Kalimat bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut merasakan.
Kata konkret:	Kata konkret:
Kalimat perinci:	Kalimat perinci:

Dengan membandingkan dua teks deskripsi di atas, kalian berlatih menganalisis informasi yang tersaji secara lisan.

E. Menyunting Teks Deskripsi

Kegiatan 9:

Mengenali Tanda Baca dalam Teks Deskripsi

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Misalnya:
   a. Ardi menikmati kopi gayo.
   b. Papandayan adalah salah satu gunung api aktif jenis strato dengan ketinggian 2.662 mdpl.
   c. Perjalanan ditempuh dalam waktu satu jam.
2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Misalnya: *Jakarta, Jalan Dago, Kabupaten Garut, Sungai Musi, Gunung Papandayan.*

3. Tanda Koma
   a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Misalnya: *Ia membeli kopi, kain, dan tas sebagai oleh-oleh untuk para sahabatnya.*
   b. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung seperti tetapi, melainkan, sementara dan sedangkan dalam kalimat majemuk setara. Misalnya: *Lili mengambil foto, sementara Fajar memilih menikmati secangkir kopi.*
   c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya. Misalnya: *Kalau lulus ujian, ayah akan mengajak saya ke Pulau Bali.*
   d. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu,* dan *meskipun demikian.* Misalnya: *Gunung Papandayan telah meletus beberapa kali. Meskipun demikian, kawah hasil letusan dan hutan mati menjadi daya tarik wisata ini.*
   e. Tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru seperti *o, ya, wah, aduh, hai.* Tanda koma juga dipakai sebelum dan/atau sesudah kata sebagai sapaan, seperti *Bu, Dik,* atau *Nak.* Misalnya: *Wah, indah sekali pemandangan di Pantan Terong! Kamu setuju kan, Nak?*

4.Kata depan, seperti *di, ke,* dan *dari,* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Misalnya:
a. *Di* mana Toko Kopi Djawa?
b. Dia ikut berlibur *ke* Yogyakarta.
c. Ia berasal *dari* Kota Musik.

Sekarang kalian akan menyunting teks "Berkunjung ke Negeri di Atas Awan". Cermatilah penggunaan huruf kapital dan tanda koma, lalu lengkapi dengan kata depan, ya!

Berkunjung ke Negeri di Atas Awan

Selamat malam kakak-kakak selamat datang _____ desa denge. desa ini adalah desa terdekat _____ wae rebo. malam ini kalian akan menginap di sini, lalu besok pagi kita akan memulai perjalanan menuju wae rebo.

dalam perjalanan esok kita akan menempuh jarak yang cukup jauh dengan berjalan kaki. karena itu silakan kakak-kakak menyiapkan sebuah tas ransel yang berisi keperluan untuk menginap semalam. kenakan juga pakaian yang nyaman dan menyerap keringat. karena sekarang sedang musim hujan sebaiknya kenakan celana *training* atau celana panjang untuk menghindari lintah. o ya jangan lupa juga untuk membawa jas hujan dan baju hangat karena malam ______ wae rebo pasti dingin. Untuk persiapan perlengkapan ada yang mau ditanyakan dahulu kak?

saya lanjutkan ke perjalanan kita esok ya. ______ denge kita akan naik mobil melewati jembatan yang melintasi sungai wae lomba. setelah

itu kita akan berjalan kaki kira-kira 3 jam lamanya sebelum tiba ______ poco roko atau pos 2. di sini kita akan beristirahat sebentar. lalu kita akan melanjutkan perjalanan melintasi hutan lebat menuju pos terakhir. di sini saya akan memukul kentungan sebagai tanda bahwa ada tamu yang akan berkunjung. kita akan menunggu sampai terdengar kentungan jawaban ______ wae rebo.

setibanya _____ gerbang desa kita tidak boleh mengambil gambar atau melakukan apa pun sebelum menghadap kepala adat. maka kita akan langsung menuju _____ rumah gendang untuk mengikuti upacara adat waelu. upacara ini dipimpin oleh kepala adat sebagai ungkapan selamat datang kepada para wisatawan. selain penyambutan kita juga akan diberkati dengan doa-doa agar selamat aman dan tidak ada gangguan selama berkunjung ______ wae rebo. cukup jelas ya kak?

kakak-kakak akan menginap semalam ______ mbaru niang. kalian akan merasakan bagaimana kehidupan _______ wae rebo dengan bersosialisasi langsung dan mengikuti beberapa kegiatan khas wae rebo yaitu menanam dan mengolah biji kopi juga menenun songket.

F. Menyajikan Teks Deskripsi Sederhana
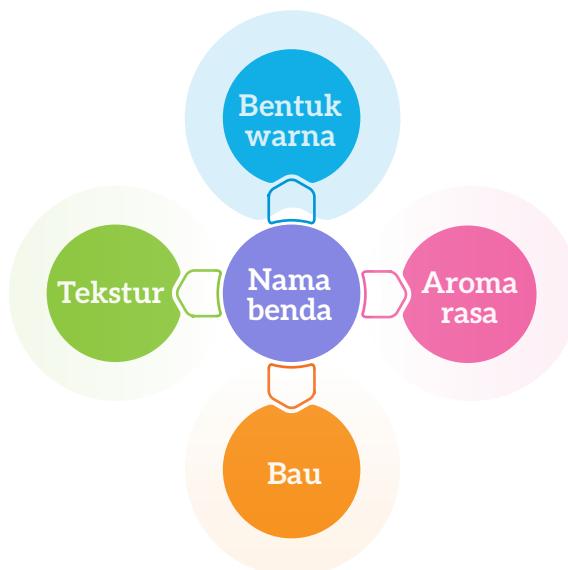
Kegiatan 10:

Memaparkan Ciri Benda Kesukaan

Menulis

Tahukah kalian bahwa orang lain kadang mengenali kita dari benda-benda yang kita sukai? Sekarang fotolah benda-benda yang kalian sukai di kamar atau di rumah kalian. Tentu kalian juga dapat menggambarnya. Sesuatu ini dapat berupa makanan, alat tulis, buku, tanaman, binatang piaraan, atau apa saja yang identik dengan diri kalian.

Tuliskan ciri-ciri benda tersebut pada diagram ini. Setelah itu, tulis beberapa kalimat deskripsi tentang benda tersebut, lalu ceritakan benda ini kepada teman-teman kalian. Gunakan kata sapaan yang akrab dan santun untuk menarik mereka. Ingat, kalian harus membuat teman-teman kalian dapat membayangkan, menyentuh, melihat langsung, meraba, membau, atau merasakan benda ini. Gunakan kata konkret dan kalimat perinci, ya.

Gambar 1.8 Diagram Benda Kesukaan

Dengan mengembangkan kerangka di atas menjadi tulisan, kalian berlatih menulis teks deskripsi sederhana.

Kegiatan 11:
Menyimak dan Menilai Paparan Teman

Menyimak

Dengarlah presentasi teman tentang benda kesukaannya. Saat menyimak, isilah lembar penilaian ini. Begini cara mengisinya:

(1) Warnai salah satu emotikon pada poin pertanyaan nomor 1—3!

(2) Kemudian, berikan catatan untuk memperbaiki presentasi itu pada poin nomor 4!

(3) Terakhir, jangan lupa memberikan kata-kata penyemangat kepada teman kalian pada poin nomor 5!

Lembar Penilaian Presentasi

Hari, Tanggal :
Nama :
Kelas :
Benda Kesukaan :

No.	Pernyataan	
1.	Menurut saya, teman saya sudah menyapa pendengar dengan menarik.	
2.	Menurut saya, teman saya sudah menjelaskan alasan memilih benda kesukaannya dengan baik.	
3.	Menurut saya, kalimat-kalimat yang digunakan dalam presentasinya membuat saya dapat membayangkan benda kesukaannya itu.	
4.	Hal penting apa yang perlu diperbaiki dalam presentasi ini?	
5.	Kata-kata penyemangat:	

Jurnal Membaca

Hari, Tanggal: ______________________

Nama: ______________________

Kelas: ______________________

Nama Penulis: ____

Judul Buku: ____

Penerbit: ____

Tahun: ____

Teks deskripsi favorit pada buku ini:

____

____

____

Hal yang kubayangkan saat membaca teks deskripsi ini:

____

____

____

____

____

____

Catatan Kata

Selain Jurnal Membaca, kalian juga akan mencari kosakata baru dalam Catatan Kata berikut. Perhatikan caranya!

1. Dari buku-buku yang kalian baca, baik fiksi maupun nonfiksi, temukan kata-kata yang jarang muncul atau kata baru.
2. Cari arti kata-kata tersebut dalam kamus dan tuliskan dalam kartu-kartu kata di bawah ini.

Refleksi

Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab I.
Apa yang sudah kalian pelajari? Beri tanda centang pada apa yang sudah dapat kalian lakukan dan sudah kalian pahami di tabel ini, ya.

Tabel 1.8 Refleksi

No	Pada Bab I Ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya mengidentifikasi beragam teks deskripsi, baik yang menggambarkan keindahan alam maupun benda.		
2.	Saya menemukan informasi dan membuat simpulan dari teks deskripsi tentang keindahan alam.		
3.	Saya mengidentifikasi gaya menyapa pembaca pada teks deskripsi di media sosial.		
4.	Saya mengidentifikasi manfaat teks deskripsi dalam komunikasi sehari-hari.		
5.	Saya mengidentifikasi kata konkret dan kalimat perinci dalam teks deskripsi.		

6.	Saya mengidentifikasi majas personifikasi dalam teks deskripsi.		
7.	Saya menganalisis informasi dalam pamflet.		
8.	Saya membandingkan penyajian gambar dalam pamflet wisata.		
9.	Saya memahami kombinasi awalan dan kata dasar berawalan k, p, t, s.		
10.	Saya membandingkan dua teks deskripsi lisan untuk pendengar yang berbeda.		
11.	Saya dapat menyunting penulisan huruf kapital dan kata depan.		
12.	Saya dapat menulis teks deskripsi singkat tentang benda yang saya kenali.		
13.	Saya dapat menceritakan teks deskripsi tentang benda kepada teman dengan sapaan yang tepat.		
14	Saya dapat memberikan penilaian terhadap teks deskripsi yang ditullis dan dituturkan oleh teman.		

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1. ______________________________
2. ______________________________
3. ______________________________

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas
2 = tidak puas 5 = sangat puas
3 = biasa saja

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-299-8

BAB II

Berkelana di Dunia Imajinasi

Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah puisi rakyat itu?
2. Apakah ciri dan elemen puisi rakyat?
3. Apakah cerita fantasi?
4. Apa saja ciri dan elemennya?
5. Bagaimana membuat puisi dan cerita fantasi yang menarik?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan diajak untuk menyelami dan menyimak keindahan kata-kata dalam puisi dan cerita fantasi tentang sosok-sosok pemberani. Kalian juga akan mempelajari dan mendiskusikan elemen dan gaya bahasa dalam puisi dan cerita fantasi agar kalian dapat menyajikannya dengan baik dan menarik.

Siap-Siap Belajar

Apakah kalian suka membaca karya fiksi seperti puisi? Siapa saja penulis dan penyair Indonesia kesukaan kalian? Apakah Sapardi Djoko Damono, Aan Mansyur, atau yang lain? Membaca karya sastra memperluas wawasan kalian tentang budaya Indonesia. Kita pun memiliki warisan turun-temurun berupa cerita rakyat dan puisi rakyat. Masyarakat Indonesia telah mengenal puisi sejak lama. Genre puisi lama ini disebut juga sebagai puisi rakyat. Puisi rakyat merupakan sastra yang berkembang pada masa masyarakat tradisional. Seperti apakah puisi rakyat itu? Bagaimana cara menyusunnya? Ayo kita pelajari bersama pada bab ini.

Kata Kunci

Puisi rakyat, pantun, syair, gurindam, larik, sampiran, rima, cerita fantasi, tema, alur, tokoh, latar, pesan cerita, klimaks, resolusi, protagonis, dan antagonis.

Bacalah puisi rakyat di bawah ini!

1

Berakit-rakit ke hulu
Berenang-renang ke tepian
Bersakit-sakit dahulu
Bersenang-senang kemudian

bait puisi
baris puisi

Intisari Sastra Indonesia, Yadi Mulyadi, dkk.

2

Kurang pikir kurang siasat
Tentu dirimu kelak tersesat
Kalau mulut tajam dan kasar
Boleh ditimpa bahaya besar

http://sastra-indonesia.com/2008/12/mengenal-gurindam/

3

Assalamualaikum anak cucu hantu pemburu
Yang diam di rimba sekampung
Yang duduk di ceruh banir
Yang bersandar di pinang burung
Yang berteduh di bawah tukas

Tali buaya semambu tunggal
Kurnia Tengku Sultan Berimbangan
Yang diam di Pagaruyung
Rumah bertiang terus jelatang
Rumah berbendul bayang-bayang
Bertaburkan batang purut-purut

Janganlah engkau mungkir setia padaku
Matilah engkau ditimpa daulat empat penjuru alam
Mati ditimpa malaikat yang empat puluh empat
Mati ditimpa tiang Ka'bah
Mati dipanah halilintar
Mati disambar kilat senja

Dikutip dengan penyesuaian dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 211

A. Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur Puisi Rakyat

Kegiatan 1:

Mengenal Jenis dan Unsur Puisi Rakyat

Dalam kelompok kecil berjumlah 3 hingga 4 orang, diskusikan puisi rakyat tersebut. Kemudian, tulislah pendapatmu tentang setiap puisi dengan mengisi tabel di bawah ini. Kalian akan mendiskusikan tabel ini dengan kelompok lain dengan dibimbing oleh guru.

Tabel 2.1 Perbandingan Puisi

	Jumlah Bait	Jumlah Baris dalam Setiap Bait	Jumlah Suku Kata Tiap Baris	Pola Rima	Jenis Puisi	Pesan dalam Puisi
Puisi 1						
Puisi 2						
Puisi 3						

Kalian telah membandingkan ketiga puisi rakyat di atas bersama-sama. Apakah kalian telah menemukan jenis untuk setiap puisi tersebut? Jika belum, simak penjelasan lebih lanjut tentang puisi rakyat.

Puisi rakyat adalah sastra lisan berupa puisi terikat yang berkembang pada masa masyarakat tradisional. Dikatakan terikat karena puisi jenis ini diatur oleh ketentuan-ketentuan tertentu, seperti jumlah suku kata, jumlah baris, jumlah bait, dan rima. Puisi rakyat umumnya bersifat anonim (nama pengarangnya tidak diketahui), diwariskan secara turun-temurun dari mulut ke mulut, dan disebarkan dalam bentuk yang tetap dan tidak berubah. Puisi rakyat terikat aturan-aturan seperti jumlah kata dalam tiap baris, jumlah baris dalam tiap bait, dan juga pengulangan kata yang bisa

terdapat di awal maupun akhir sajak (rima).

Berikut ini adalah beberapa jenis puisi rakyat.

1. Pantun

a. Satu bait terdiri atas empat baris.

b. Setiap baris terdiri atas 8--12 suku kata.

c. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi.

d. Rima akhirnya berpola a-b-a-b. Artinya, bunyi akhir baris pertama sama dengan bunyi akhir baris ketiga dan bunyi akhir baris kedua sama dengan baris keempat.

2. Gurindam

a. Setiap bait terdiri atas dua baris atau larik.

b. Setiap larik terdiri atas 8--14 suku kata.

c. Larik pertama merupakan syarat, sedangkan larik kedua merupakan jawaban.

d. Larik pertama dan kedua membentuk kalimat majemuk, umumnya merupakan hubungan sebab-akibat.

e. Rima akhirnya berpola a-a.

3. Mantra

a)Terdiri dari beberapa rangkaian kata yang memiliki irama

b)Isinya berhubungan dengan kekuatan gaib, dibuat dan diucapkan untuk tujuan tertentu

c)Mengandung rayuan dan perintah

d)Merupakan satu bagian yang utuh dan tidak bisa dipahami melalui setiap bagiannya

e)Mementingkan keindahan permainan bunyi

Kegiatan 2:
Mengidentifikasi Tujuan Puisi Rakyat

Tujuan puisi rakyat adalah untuk menghibur pembaca, memberikan nasihat mendidik anak, memberikan isyarat untuk memulai suatu permainan, mengajak, melarang untuk melakukan sesuatu, menggambarkan perenungan, serta untuk memprotes ketidakadilan yang terjadi di masyarakat. Hal-hal yang disampaikan dalam puisi rakyat biasanya berupa nasihat, sindiran, atau humor.

Bacalah kembali Tabel Perbandingan Puisi yang telah kalian isi, lalu diskusikan pertanyaan berikut dengan teman kalian.

1. Manakah di antara puisi 1, 2, dan 3 yang memberikan nasihat bagi pembaca?
2. Manakah di antara ketiga puisi tersebut yang menggambarkan perenungan diri?
3. Manakah di antara ketiga puisi tersebut yang berisi rayuan?

Kegiatan 3:
Mengidentifikasi Isi dan Unsur Puisi Rakyat

Salah satu teman kalian akan membacakan puisi rakyat fantasi ini. Simaklah dengan baik, ya!

Tembang Kinanthi

Kinanthi panglipur wuyung
Rerenggane prawan sunthi
Durung pasah doyan nginang
Tapih pinjung tur mantesi
Mendah gene yen diwasa
Bumi langit gonjang ganjing

Anoman malumpat sampun,
Prapteng witing nagasari,
Mulat mangandhap katingal,
Wanodyayu kuru aking,
Gelung rusak wor lankisma,
Kangiga-iga kaeksi.

Artinya:
Dibarengi dengan penghibur cinta
Hiasannya perawan kencur
Belum bisa makan kinang
Mengenakan kain panjang dan pantas
Apalagi nanti kalau dewasa
Bumi langit akan bergerak.

Anoman sudah melompat,
Datang di pohon nagasari,
Melihat ke bawah terlihat,
Seorang wanita kurus kering,
Gelungnya rusak campur tanah,
Terlihat iganya yang kurus.

https://www.senibudayaku.com/2018/09/contoh-tembang-macapat-kinanthi.html

Tembang Kinanthi di atas adalah jenis puisi rakyat yang termasuk dalam puisi tradisional Jawa. Setiap baitnya terdiri atas kalimat berjumlah sama.

Jumlah kalimat dalam bait ini disebut gatra. Setiap gatra berisi jumlah suku kata yang sama pula. Jumlah suku kata ini disebut guru wilangan. Sedanglan bunyi akhir pada setiap baris disebut guru lagu. Macapat juga biasanya dilagukan dengan irama tertentu.

Setelah menyimak, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah persamaan puisi tersebut dengan pantun, syair, gurindam yang telah kalian pelajari sebelumnya?
2. Apakah perbedaan puisi tersebut dengan ketiga puisi rakyat sebelumnya?

Kegiatan 4a:
Berkreasi dengan Puisi Rakyat

Menulis

Sampai saat ini puisi rakyat masih ada dan terus berkembang di masyarakat. Pernahkah kalian menghadiri sebuah acara pernikahan atau upacara adat dan orang-orang dewasa saling berbalas pantun? Beberapa lirik lagu daerah juga memiliki syair yang berima. Bagaimana dengan lagu di daerah kalian? Apakah lagu itu juga memiliki syair yang berima? Bagaimana dengan lagu kesukaan kalian?

Nah, kali ini kalian akan membuat sebuah pantun atau syair dengan mengikuti langkah-langkah membuat puisi rakyat berikut.

1. Menentukan tema
   Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan dalam puisi. Tema ini biasanya memuat gagasan, perasaan, atau pesan yang ingin

diungkapkan kepada pembaca atau pendengar puisi. Pilihlah salah satu dari ketiga tema di bawah ini:

a. berbakti kepada orang tua,
b. persahabatan, atau
c. pahlawan sejati atau seseorang yang telah berjasa kepada lingkungan atau masyarakatnya.

Tema yang kupilih:

1. Menentukan pernyataan-pernyataan sesuai dengan tema

Pernyataan-pernyataan adalah kalimat-kalimat yang dapat menjadi kerangka dalam menyusun larik. Pernyataan-pernyataan ini harus sesuai dengan tema sehingga puisi kalian memuat gagasan atau pesan yang jelas.

Misalnya, berdasarkan tema "Pahlawan di Sekitar Kita", pernyataan-pernyataan yang dapat kalian buat adalah sebagai berikut.

(1) Pahlawan itu suka menolong tanpa pandang bulu.
(2) Pahlawan itu tak pernah mengharapkan imbalan.
(3) Pahlawan itu disukai dan dicintai banyak orang.

Pernyataan-pernyataanku:

1. Menentukan larik isi

a. Jika kalian akan menyusun puisi rakyat berupa pantun, kalian memerlukan dua sampiran dan dua isi, terdiri atas 8—12 suku kata, dan dengan pola rima a-b-a-b.

Buah mangga buah mengkudu
Buah stroberi dalam keranjang
Pahlawan menolong tanpa pandang bulu
Kelak disukai dan dicintai banyak orang

Pantunku:

____

____

____

____

a. jika kalian ingin membuat mantra, kalian harus merangkai beberapa kata yang memiliki irama.

sihir lontar pinang lontar
terletak di ujung bumi
setan buta jembalang buta
aku sapa tidak berbunyi

mantraku:

____

____

____

____

____

____

____

4. Membaca puisi teman
   a. Buatlah kelompok terdiri atas tiga orang dengan teman kalian. Tukarlah puisi kalian secara bergiliran.
   b. Pada saat membaca puisi teman, amati puisi rakyat yang dibuat oleh teman sudah memenuhi ketentuan puisi rakyat atau belum. Gunakan tabel berikut ini untuk menuliskan pendapat kalian, ya.
   c. Masukan teman-teman dapat menjadi bahan untuk memperbaiki karya kalian.

Tabel 2.2 Membaca Puisi Teman

No	Nama	Jenis Puisi	Jumlah Baris	Rima	Pesan yang Disampaikan	Komentar/ Tanggapan
1.						
2.						
3.						

Kegiatan 4b:

Musikalisasi Puisi

Kreativitas

Mencoba Tantangan: Berpuisi 3 Menit

Salah satu jenis musikalisasi puisi adalah membacakan puisi dengan diiringi lagu. Kalian telah menulis puisi, sekarang lakukan tugas berikut ini.

1. Pilih alat musik sederhana untuk mengiringi puisi kalian, misalnya gitar.
2. Pilih sebuah lagu yang sesuai dengan isi puisi kalian.
3. Kalian dapat melihat contoh musikalisasi puisi di kanal YouTube Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di laman https://www.youtube.com/c/BadanBahasadanPerbukuan/search?query=musikalisasi%20puisi
4. Bacalah puisi kalian diiringi lagu tersebut dengan durasi 1--3 menit.
5. Unggah video tersebut di media sosial kalian (YouTube atau IGTV). Selamat berkarya!

B. Mengidentifikasi Elemen dalam Teks Naratif

Kegiatan 5:
Mengidentifikasi Alur dalam Cerita Fantasi

Bacalah kembali teks puisi "Tembang Kinanthi". Puisi tersebut bergenre fantasi. Apabila puisi tersebut dikembangkan menjadi sebuah cerita, kira-kira akan seperti apa ceritanya?

Pertama-tama, kalian akan mengembangkan tokoh-tokoh dalam puisi tersebut, misalnya seperti berikut ini.

1. Apakah Anoman seorang manusia atau makhluk gaib?
2. Apakah ia memiliki kekuatan gaib?
3. Apa yang sedang ia lakukan di atas pohon nagasari?

Teks fantasi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau imajinatif. dalam puisi di atas, anoman yang adalah kera berbulu putih dan dapat terbang adalah khayalan penulis. Untuk menarik pembaca, biasanya tokoh dalam cerita fantasi dapat memiliki keahlian atau kekuatan tertentu. Tokoh seperti dewa-dewi, raksaksa, makhluk ajaib, manusia dengan kesaktian adalah tokoh dalam cerita fantasi yang tidak ada dalam kehidupan nyata. Cerita fantasi dapat berupa cerita yang mengkhayalkan kejadian pada masa depan. Cerita jenis ini disebut **cerita futuristik.** Selain cerita jenis ini, ada cerita fantasi tentang khayalan seseorang atau cerita tentang peri. Sekarang bacalah cerita fantasi berikut ini.

Bola-Bola Waktu

Oleh Rakhma Subarna

Ivan menendang kerikil di jalan dengan kasar hingga terpelanting berhamburan. Debu mengepul dari kerikil-kerikil itu. Lagi-lagi ia dijadikan bahan tertawaan! Ini semua gara-gara kue basah Ibu! Setiap hari Ivan harus bangun pukul setengah empat pagi dan membantu Ibu membuat aneka kue basah. Ivan juga harus pergi lebih pagi untuk mengantarkan kue-kue itu ke beberapa warung menuju sekolah. Hal yang paling memalukan, Ivan menitipkan kue itu juga di kantin sekolah! Ketika Fiam, anak paling usil di kelasnya tahu, ia segera mengejek Ivan. Dan begitu Fiam memulai, julukan "tukang kue" untuknya pun langsung diikuti teman-teman sekelas.

Seolah belum cukup memalukan, bangun pagi dan rasa lelah bekerja sejak subuh membuat Ivan sering tertidur saat pelajaran.

"Wah, tukang kue mau alih profesi jadi tukang tidur," ejek Fiam yang memancing tawa sekelas.

Ivan masih menendang kerikil-kerikil itu. "Aku tidak mau lagi!" teriak Ivan dalam hatinya. "Aku tidak mau lagi berjualan kue. Aku ingin menjadi anak SMP yang keren dan dikagumi oleh teman-temanku!"

"Kau yakin?"

Ivan menengok. Seorang pria berkerudung hitam memandangnya. Bibir pria itu tersenyum ramah. Di meja di hadapannya tergeletak aneka bola warna-warni.

Ivan memandang pria itu sambil mengerutkan alisnya. *Apakah dia peramal?* tanya Ivan dalam hati.

“Kau ingin melihat apa yang terjadi apabila kau berhenti berjualan kue?”

Ragu-ragu, Ivan mengangguk. Ia lalu mengambil bola merah yang disodorkan pria itu. Seketika, tubuhnya terasa ringan, dunia di sekitarnya berputar.

Ivan terkesiap. Ia terbangun di sebuah kamar yang terasa asing. Dengan heran, ia menatap Nina dan Danu, adiknya. *Mengapa mereka tidur di sini?* Ivan menatap sekeliling. Kamar itu sempit, pengap, dan terutama sangat berantakan! Barang-barang miliknya tergeletak di mana saja, sementara tumpukan buku koleksi Nina dan mainan Danu memenuhi sudut-sudut kamar.

“Pukul 06.00? Aku terlambat untuk membuat kue!” Ivan segera berdiri dan keluar kamar.

“Kamu sudah bangun, Van?” suara Ibu menyapanya. Mata Ivan membelalak lebar melihat kerut-kerut yang bertambah di wajah Ibu dan kelelahan yang tergambar jelas di sana. “Syukurlah. Ibu pergi dahulu, ya. Jangan lupa, antar adik-adikmu ke sekolah.”

Ivan termangu. Ia menatap sosok Ibu yang membawa kotak-kotak berisi aneka kue basah. Jadi, tampaknya mereka masih berjualan kue basah. Hanya, kali ini, Ibu tidak meminta bantuannya. Akhirnya, Ivan terbebas dari tugasnya! Lalu, di mana Ayah? Biasanya Ayah yang mengantar Ibu untuk pergi berjualan. Ivan memandang ke sekeliling ruangan. Saat itulah Ivan menatap sebuah foto berbingkai hitam di dekat meja makan. Di dalamnya, wajah lelah ayahnya tersenyum ramah.

***

“Van, nanti siang jangan lupa latihan basket, ya. Minggu depan kita lawan SMP Bina Bangsa.”

Ivan hanya mengangguk lesu. Sekarang ia tahu, ia berada di tahun 2022. Tidak ada lagi teman-teman sekelas yang mengejeknya. Malah bisa dikatakan, ia memiliki cukup banyak teman. Nilai-nilainya bukan yang terbaik,

tetapi bukan pula yang paling jelek. Ia berhasil masuk tim basket selama dua tahun berturut-turut.

Semua tampak sempurna. Namun, mengapa Ivan menyesal berada di tahun ini? Tadi pagi ia mengetahui bahwa ayahnya tidak lagi bersama mereka. Ayah meninggal karena sakit. Kata Ibu, Ayah sering mengabaikan sakit yang dideritanya dan berkeras membantu Ibu. Ayah bahkan menolak tawaran Ibu untuk membayar seorang pekerja. Ayah ingin hasil penjualan kue ditabung untuk biaya kuliah Ivan nanti.

"Hai, Van! Apakah Ibumu sudah sembuh? Mamaku ingin pesan kue basah untuk arisan, tetapi Ibumu *bilang* ia sedang tidak enak badan." Perkataan Hario menyadarkan Ivan lagi dari lamunannya. Ivan menunduk. Ia teringat wajah menua dan lelah ibunya tadi pagi, bahkan Ibunya tidak mengatakan kepadanya bahwa ia sedang sakit.

Ivan menelengkupkan kepala di atas meja. Andai saja penyesalan bisa memutar kembali waktu, ia lebih memilih membantu kedua orang tuanya berjualan kue. Matanya terasa panas. Kepalanya terasa berputar. Ivan mengerjap.

"Van, kamu *nggak apa-apa,* Van?" suara Hario terdengar cemas dan makin jauh.

Lalu segalanya gelap.

***

Seseorang mengguncang tubuhnya lembut. "Ivan, bangun, Nak."

Ivan memicingkan mata. Ia mengenal suara tegas tetapi lembut itu.

"Ayah! Syukurlah!" Ivan segera tersadar dan memeluk ayahnya erat.

"Wah, wah, wah …! Tadi kamu mimpi buruk, ya?"

Pagi masih gelap saat Ivan melihat ke luar jendela. Ivan tahu ia harus bangun lebih pagi karena mereka mendapat pesanan kue untuk acara pernikahan dan rapat di kantor RW. Memikirkan pesanan kue itu, Ivan melompat dari tempat tidur dengan penuh semangat.

"Ayah, Ibu, tahu *nggak?* Kue-kue basah buatan Ibu ini banyak yang suka, *loh!"* cerita Ivan.

Untuk sesaat, Ayah dan Ibu saling memandang dan menyimpan senyum geli. Mungkin mereka heran melihat Ivan yang tak lagi menggerutu dan malas-malasan saat membantu.

"Eih, aku serius *loh* ini," tambah Ivan lagi melihat reaksi kedua orang tuanya.

Ayah tergelak. Ia mengusap kepala Ivan dengan lembut, "Tentu saja kami tahu, ini kan resep warisan turun-temurun!"

Tepat pukul 05.00, kue-kue basah nan cantik telah siap. Harum manis kue memenuhi rumah. Meski lelah, Ivan merasa bangga melihat kue-kue yang baru ditatanya. Rasanya ia makin mahir menata kue-kue ini.

"Van, tolong masukkan setiap jenis ke dalam kotak untuk pesanan kawinan dan Pak RW, ya. Biar Ayah yang menyiapkan untuk dibawa ke pasar. Ibu mau membuat sarapan dahulu sebelum adik-adikmu bangun," kata Ibu.

Ivan mengangguk. Saat memasukkan kue-kue ke dalam setiap kotak, sebuah ide melintas dalam benaknya. Masih ada 30 menit sebelum ia harus bersiap ke sekolah. Ivan mengambil selembar kertas, lalu segera menggambar sebuah kotak berisi aneka kue cantik.

"Camilan Cantik Akhir Minggu," begitu Ivan memberi judul gambar tersebut. Di bagian bawah gambar, Ivan menulis, "Untuk pemesanan, hubungi Ivan – kelas VII B."

Kemudian, jawablah pertanyaan di bawah ini!
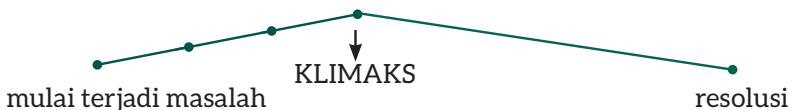
1. Siapakah nama tokoh cerita Bola-Bola Waktu?
2. Apa yang diinginkannya di awal cerita?
3. Bagaimana ia memenuhi keinginannya itu?
4. Mengapa ia merasa sedih ketika akhirnya keinginannya itu tercapai?
5. Apa yang akhirnya ia lakukan?
6. Menurut kalian, bagaimana perasaannya di akhir cerita?

Teks naratif adalah cerita imajinatif berisi serangkaian kejadian berurutan yang menggambarkan alur awal, tengah, dan akhir.

Teks naratif biasanya menggambarkan seorang tokoh yang mengalami masalah. Masalah biasanya bermula saat tokoh tidak mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. **Alur cerita** menggambarkan bagaimana ia berusaha untuk mendapatkan keinginannya tersebut. Pada bagian akhir ini, tokoh telah mendapatkan resolusi atau penyelesaian masalah.

Gambar 2.1 Alur Cerita

Kegiatan 6:
Menuliskan Ulang Alur Teks Naratif

Sekarang tuliskan ulang bagian cerita "Bola-bola Waktu" dengan bahasa kalian sendiri. Manakah kejadian atau adegan yang menurut kalian menggambarkan bagian awal, tengah, dan akhir cerita? Lengkapi tabel di bawah ini.

Tabel 2.3 Menulis Ulang Alur Teks Naratif

Bagian	Kejadian/Adegan
Awal	Masalah apa yang dialami tokoh? Apa keinginannya?
Tengah	Apa saja rangkaian usaha yang ia lakukan atau kejadian yang ia alami untuk menyelesaikan masalahnya tersebut? 1. 2. 3.
Akhir	Apakah tokoh utama mendapatkan apa yang ia inginkan atau ia mengubah dirinya/keinginannya sendiri?

Dengan menganalisis teks naratif di atas, kalian berlatih menjelaskan perubahan lebih terperinci tentang alur cerita pada teks naratif.

Kegiatan 7:
Mengkaji Penokohan dalam Cerita Fantasi

Sekarang bacalah cerita komik berikut ini.

Mao

Kue-Kue Mao

Oleh: Rakhma Subarna

Yari

Piru

Namaku Mao. Setelah berusaha keras, akhirnya aku diterima di sekolah Peri Juara.

Sudah satu bulan sekolah berjalan, aku belum memiliki teman peri.

Cling

Semua berawal dari kesulitanku mengikuti pelajaran.

Mao, apa yang kaulakukan? Kau pasti melupakan mantranya!

Maafkan aku

Hii!

Aw

Kya!

Dasar bodoh! Kau selalu membuat kekacauan!

Mulai sekarang, jangan dekati dia. Nanti kita ketularan bodohnya.

Mao tertunduk sedih di bangkunya.
Aku menyukai bolumu. Lembut sekali! Aku juga suka teh hijau beku di siang terik waktu itu!
Coba baca ini, agar sihirmu tidak salah lagi.
Cara Cepat Kuasai Mantra Bagi Pemula
Pegang dengan mantap, putar perlahan.
Ayam bakar memang paling pas setelah lelah belajar seharian!
Cling
Aku memang peri bodoh. Besok dalam ulangan sihir, aku pasti gagal lagi.
Tenanglah, Mao … kau hanya perlu terus berusaha. Kau bisa jadi peri makanan yang unik, lho.
Sejak saat itu, Mao lebih sering belajar. Meski terkadang masih salah, tetapi…
Cling
Cling
Cling
Cling
Sempurna, Mao! Akhirnya, kau menguasai mantra ini.
Apa kubilang, kau pasti bisa! Sayang, aku tidak mendapat ayam bakar lagi.

Siapa bilang? Ini ayam bakar untukmu. Terima kasih sudah membantuku selalu.
Cling
Wah, sekarang kau adalah peri makanan yang berbakat!

Ke mana Piru?

Kau mau jadi sok jagoan, ya? Jauhi Mao atau kami semua akan menjauhimu!

Hentikan! Jangan ganggu dia!!
Wah, wah, peri bodoh bisa marah juga!

Stoberi, blueberi, hilangkan semua rasa marah dan benci!

Bisakah kau menciptakan lebih banyak lagi?
Hmm, ini cokelat kesukaanku.
Wah, enak sekali!

Teman-teman, hentikan! Kenapa kalian malah makan?!

Tuh kan, benar. Kau bisa menjadi peri makanan yang hebat!
Sejak saat itu, Mao tidak pernah lagi sendiri.

Dan sebagai ganti makanan-makanan yang disihir Mao untuk mereka,...
...mereka semua membantu Mao belajar.

Sekarang tuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, lalu bandingkan dengan jawaban teman kalian. Diskusikan apakah jawaban kalian sama atau berbeda, ya.

Tabel 2.4 Mengkaji Tokoh Cerita Fantasi

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1. Siapa nama tokoh pada teks di atas? 2. Tempat imajinatif apa yang mereka tinggali? 3. Apa yang mereka pelajari di sekolah mereka? 4. Menurut kalian, bagaimana sifat Mao? 5. Menurut kalian, bagaimana sifat Piru? 6. Mengapa Piru mendapatkan perlakuan buruk dari Yari dan teman-temannya? 7. Bagaimana Piru dapat terhindar dari perlakuan tersebut? 8. Apakah kalian setuju dengan perbuatan Piru? 9. Dalam cerita ini, Yari menerima balasan atas perilaku buruknya. Apakah yang dialami Yari pada akhir cerita? 10. Apakah kalian pernah menemukan seseorang dengan perilaku seperti Yari dan teman-temannya dalam kehidupan sehari-hari? 11. Menurut kalian, apakah amanat cerita ini? Apakah tujuan penulis menampilkan tokoh dengan karakter seperti Yari, Mao, dan Piru?		

Dengan menjawab pertanyaan di atas, kalian berlatih menyimpulkan sifat tokoh cerita dan amanat penulis dalam teks naratif komik tentang pergaulan remaja.

Kegiatan 8:
Mengenali Majas Sarkasme dalam Cerita Fantasi

"Kau mau jadi sok jagoan, ya? Jauhi Mao atau kami semua akan menjauhimu!"

Pernyataan di atas adalah contoh sarkasme. Majas sarkasme adalah majas yang berisi sindiran yang bertujuan untuk menyakiti perasaan seseorang. Majas sarkasme digunakan penulis untuk menggambarkan perilaku tokoh antagonis, yaitu tokoh yang memiliki perilaku buruk dalam cerita.

Majas sarkasme biasanya diucapkan secara langsung oleh tokoh cerita. Dalam cerita komik, pengungkapan langsung dapat dikenali dari penulisannya dalam balon kata. Bacalah ulang cerita "Kue-Kue Mao" dan tuliskan pengungkapan tokoh yang menggunakan majas sarkasme. Sebutkan pula nama tokoh yang mengucapkannya. Jangan lupa menuliskan tanda baca yang tepat untuk ungkapan langsung tersebut. Kalian dapat mengikuti contoh di bawah ini.

1. "Dasar bodoh! Kau selalu membuat kekacauan!" kata Yari.
2.
3.
4.
5.

Kegiatan 9:
Membandingkan Penokohan dalam Cerita Komik

Berdiskusi

Pada bagian awal bab ini terdapat sedikit penjelasan tentang cerita rakyat. Cerita rakyat adalah cerita yang dituturkan secara turun-temurun. Biasanya, cerita rakyat memiliki beberapa versi. Sekarang kalian akan mengkaji struktur komik "Keberanian Emas" yang diadaptasi dari cerita rakyat "Timun Mas" ini. Bacalah dengan cermat, ya.

Keberanian Emas
Oleh: Rakhma Subarna
Emas tumbuh makin besar, tetapi ia selalu sendirian. Semua takut kepadanya karena mengetahui Emas adalah milik Raksasa. Suatu hari Raksasa akan menangkap dan memakannya.
Tentu saja Emas merasa sedih. Namun, ia paling sedih setiap kali pulang ke rumah dan menemui ibunya.
Aku pulang!
Jangan sedih terus, Bu. Kita pasti bisa menemukan cara untuk mengalahkan raksasa itu. Aku tidak mau menjadi santapannya. Aku ingin terus tinggal bersama Ibu.
Kau memang anakku yang paling berani.
Ibu pun meminta bantuan kepada seorang pertapa.
Aku mengenal kebaikan dan kecerdasan Emas. Gunakanlah keempat benda ini untuk mengalahkan raksasa. Tapi ingat, Emas harus percaya dan memiliki keberanian.
Terima kasih, Tuan Pertapa!
Emas merasa heran ketika menerima empat kantong itu.
Aku pasti akan kembali, Bu.
Namun, ia bertekad untuk percaya. Dengan penuh keberanian, ia bermaksud untuk mengalahkan raksasa.
Emas, di manakah kamu? Kemarilah, aku akan memakanmu!
Tidak semudah itu!
BUK

Argh! Apa ini?
Anak bodoh, kemarilah! Percuma saja kau berlari, aku akan memakanmu!
Coba saja, aku tidak takut!
Dasar bebal! Berani-beraninya kau melukaiku! Akan kutangkap dan kumakan habis kau, gadis bodoh!
Huahaha, jangan coba-coba lari lagi. Kemarilah, aku tak sabar untuk memakanmu!

Hiyaaa!

Tidaaak!

Protagonis: Tokoh utama dalam cerita fiksi.
Antagonis: Tokoh lawan atau tokoh dalam cerita fiksi yang menentang tokoh utama.

Kalian telah membaca dua cerita komik, yaitu "Kue-Kue Mao" dan "Keberanian Emas". Keduanya sama-sama menampilkan tokoh cerita yang berusaha untuk mengatasi permasalahannya. Dua cerita fantasi tersebut tentunya memiliki perbedaan pula. Salah satu perbedaan yang

dapat kalian amati adalah terkait penokohan. Diskusikan pertanyaan ini dengan teman kalian.

1. Siapakah protagonis dalam cerita "Kue-Kue Mao"?
2. Siapakah protagonis dalam cerita "Keberanian Emas"?
3. Siapakah antagonis dalam cerita "Kue-Kue Mao"?
4. Siapakah antagonis dalam cerita "Keberanian Emas?"
5. Bandingkan protagonis dalam cerita "Kue-Kue Mao" dan "Keberanian Emas"!
   a. Apakah permasalahan yang dihadapi oleh setiap protagonis?
   b. Bagaimana perbandingan sifat dan perilaku setiap protagonis?
   c. Bagaimana setiap protagonis menyelesaikan masalahnya?
   d. Adakah pihak lain yang membantu setiap protagonis dalam menyelesaikan masalahnya?
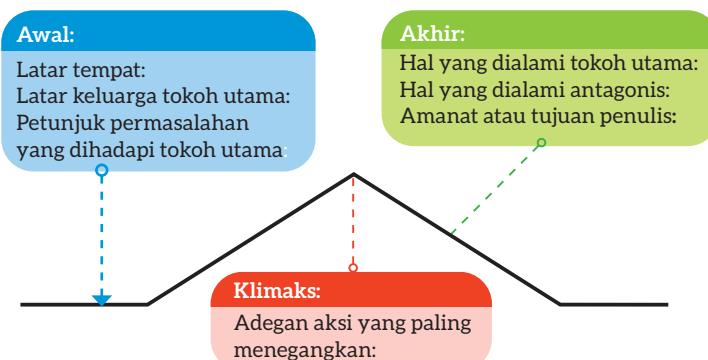
Kegiatan 10:
Menilai Alur dalam Cerita Fantasi

Sekarang kajilah cerita "Keberanian Emas" dengan diagram alur teks naratif ini.

Isilah kotak-kotak ini dengan apa yang kalian pahami terhadap perbuatan tokoh atau adegan dalam cerita.

Gambar 2.2 Diagram Alur Teks Naratif

Dengan mengkaji diagram di atas, kalian berlatih untuk mengkaji atau menilai alur pada teks naratif.

Kegiatan 11:
Kalimat Langsung dan Tak Langsung dalam Teks Fantasi

Selain sarkasme yang telah kita pelajari, kalimat langsung dan tak langsung pun umum ditemui dalam bacaan fantasi.

Kalimat langsung adalah kalimat kutipan perkataan seseorang secara langsung.
Kalimat tak langsung adalah kalimat yang menyatakan kembali ucapan seseorang.

Kalimat Langsung
Raksasa berseru, "Dasar bebal! Berani-beraninya kau melukaiku! Akan kutangkap dan kumakan habis kau, gadis bodoh!"

Kalimat Tak Langsung
Raksasa tak menyangka Emas berani melukainya. Ia mengancam akan menangkap dan memakan Emas.

Kalimat Langsung
Ibu berkata, "Terima kasih, Tuan Pertapa!"

Kalimat Tak Langsung
Ibu mengatakan terima kasih kepada pertapa.

Ciri-ciri kalimat langsung adalah menggunakan tanda petik buka (") pada bagian awal kalimat dan tanda petik tutup (") pada akhir kalimat. Sekarang ubah kalimat-kalimat langsung berikut menjadi kalimat tidak langsung.

1. Emas berkata, "Jangan sedih terus, Bu. Kita pasti bisa menemukan cara

untuk mengalahkan raksasa itu."
2. Raksasa berteriak, "Kemarilah, aku tak sabar untuk memakanmu!"
3. Emas menjawab, "Coba saja, aku tidak takut!"
4. Teman Emas bertanya, "Emas, kau mau ikut memetik bunga di ladang nanti?"
5. Pertapa berpesan, "Gunakanlah keempat benda ini untuk mengalahkan raksasa. Tapi ingat, Emas harus percaya dan memiliki keberanian."

C. Berkreasi dengan Teks Naratif

Kegiatan 12:

Menulis Cerita Fantasi Sederhana

Sampai saat ini cerita fantasi masih digemari oleh berbagai kalangan usia. Cobalah menuliskan cerita fantasi kalian sendiri. Upayakan untuk menciptakan tokoh yang memikat dengan cara mengatasi permasalahan yang menarik. Kalian dapat membuatnya dalam format cerita mini seperti "Bola-Bola Waktu" atau format komik seperti "Kue-Kue Mao" dan "Keberanian Emas". Ikuti langkah-langkah menyusun cerita fantasi berikut.

(1) Apa tema yang akan diangkat dalam cerita fantasi kalian?
(2) Siapa tokoh dalam cerita kalian?
(3) Di mana latar terjadinya cerita kalian?
(4) Gambarlah kerangka alur cerita kalian dalam diagram alur. Gunakan diagram alur teks naratif di atas untuk membantu kalian!
(5) Kembangkan cerita fantasi kalian!
(6) Terakhir, berilah judul yang menarik untuk hasil karya kalian!

Dengan mengembangkan kerangka di atas menjadi teks naratif, kalian berlatih untuk menulis cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan amanat tertentu.
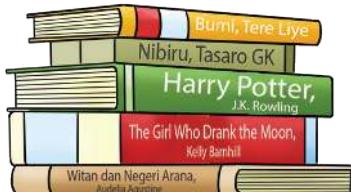
Jurnal Membaca
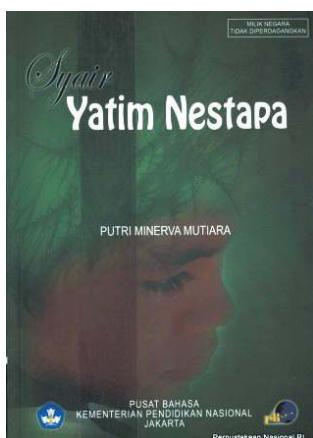
Ayo luangkan waktu untuk membaca setidaknya 15 hingga 30 menit sehari. Bacalah buku-buku bertema fantasi. Temukan tokoh favorit dari buku-buku yang telah kalian baca, lalu tuliskan alasan mengapa kalian menyukainya.

Rekomendasi Buku

Kalian dapat melihat judul lain pada lampiran Buku Siswa ini.

Kalian juga dapat mengetahui lebih dalam tentang puisi rakyat dengan mengunjungi buku *Yatim Nestapa* karya Putri Minerva Mutiara dan diterbitkan oleh Kemendikbud pada laman http://repositori.kemdikbud.go.id/3688/1/Syair%20Yatim%20Nestapa.pdf.

Catatan Kata

Selain Jurnal Membaca, kalian juga mengisi Catatan Kata. Perhatikan cara mengisinya.

Carilah kata-kata yang jarang muncul atau kata baru dari cerita fantasi yang kalian baca. Setelah itu, carilah arti kata-kata tersebut pada kamus.

Refleksi

Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab II. Tentu banyak hal sudah kalian pelajari.

Tandai kegiatan yang sudah kalian lakukan atau pengetahuan yang kalian pahami dengan tanda centang, ya.

Tabel 2.5 Refleksi

No	Pada Bab II ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya dapat menyebutkan beberapa jenis puisi rakyat.		
2.	Saya dapat menjelaskan unsur puisi rakyat.		
3.	Saya dapat mengidentifikasi tujuan dan pesan dalam puisi rakyat.		
4.	Saya dapat membuat puisi rakyat sederhana.		
5.	Saya dapat menjelaskan alur sebuah cerita fantasi.		
6.	Saya dapat menganalisis penokohan dalam sebuah cerita fantasi.		
7.	Saya dapat mengidentifikasi majas sarkasme dalam cerita fantasi.		
8.	Saya dapat membandingkan penokohan dalam dua cerita fantasi yang berbeda.		
9.	Saya dapat menganalisis alur dalam cerita fantasi.		
10.	Saya dapat mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung.		
11.	Saya dapat menulis cerita fantasi sederhana.		

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1.
2.

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

   1 2 3 4 5

   Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas
2 = tidak puas
3 = biasa saja
4 = puas
5 = sangat puas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-299-8

BAB III

Hal yang Baik bagi Tubuh

Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah teks prosedur itu? Bagaimana contohnya dalam keseharian?
2. Apakah ciri-ciri teks prosedur?
3. Bagaimana membuat teks prosedur yang baik dan menarik?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari anjuran, ajakan, dan imbauan untuk memperhatikan pola makan dan menata hidup kalian melalui teks prosedur. Kalian diajak mengenali ciri kalimat serta unsur dalam teks prosedur, menyimak paparan prosedur lisan, serta berlatih menyajikan teks prosedur secara lisan dan tertulis dengan runtut dan menarik.

Teks prosedur, infografik, poster, kalimat ajakan, kalimat larangan, adverbia, dan inversi.

Siap-Siap Belajar

Setelah mempelajari teks deskriptif dan teks naratif, pada bab ini kalian akan mengeksplorasi contoh teks lain yang sering kalian temui dalam kehidupan sehari-hari, yaitu teks prosedur. Kalian akan menelusuri beragam bacaan tentang cara hidup sehat dan seimbang. Sebelum belajar, kalian akan merefleksi kegiatan yang telah kalian lakukan bagi tubuh dan makanan sehat yang telah kalian konsumsi. Dengan berpikir tentang topik pada bab ini, kalian dapat memahami bacaan dengan lebih baik.

Tabel 3.1 Curah Gagasan

Kegiatan baik bagi tubuh yang telah saya lakukan.	1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____ 6 _____
Makanan sehat yang sering saya konsumsi.	1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____ 6. _____

Kalian telah menuliskan kebiasaan baik yang telah kalian lakukan. Selama membaca, kalian dapat menandai hal-hal yang telah kalian lakukan dan hal-hal yang baru kalian ketahui. Tentu kalian juga dapat menggarisbawahi atau menandai kalimat, frasa, atau kata-kata yang belum kalian ketahui. Catatlah kalimat, frasa, atau kata sulit itu dalam buku tulis kalian.
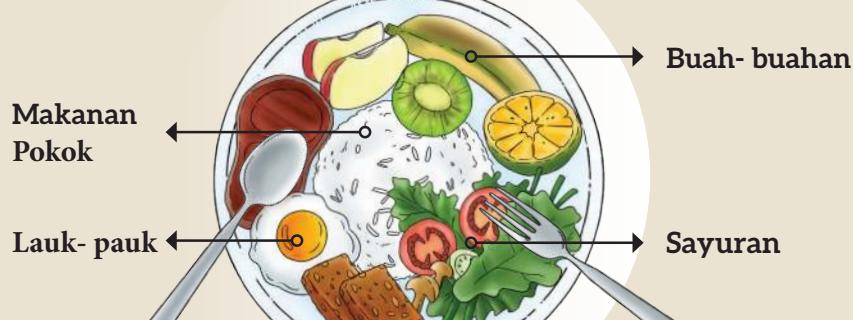
A. Mengidentifikasi Karakteristik Teks Prosedur

Kegiatan 1:

Memahami Isi Teks Prosedur

Membaca

Gambar 3.1 Isi Piringku

Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja

Tahukah kalian bahwa total kebutuhan gizi pada masa remaja paling tinggi apabila dibandingkan dengan tahapan usia lainnya. Banyak perubahan yang terjadi pada masa remaja. Tubuh kalian bertumbuh pesat dan kalian pun mengeksplorasi lingkaran pertemanan yang lebih luas. Perubahan fisik, mental, dan meluasnya lingkungan sosial ini mendorong kalian untuk beraktivitas dengan lebih sering. Pada masa ini kalian mendapatkan tanggung jawab sebagaimana orang dewasa, misalnya mengatur jadwal kalian sendiri, belajar secara mandiri, maupun aktif dalam organisasi remaja. Karena itu, tak salah apabila orang mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa transisi sebelum kalian menjadi dewasa seutuhnya.

Kebutuhan energi dan gizi yang cukup dan seimbang akan mendukung tumbuh kembang kalian pada masa ini. Kalori dari makanan dan minuman akan memberikan energi dan gizi yang kalian butuhkan untuk berpikir, beraktivitas, dan bertumbuh dengan baik. Sebaiknya kalian mulai memperhatikan susunan menu makan kalian. Makanan yang kalian makan sebaiknya tidak hanya mengenyangkan, tetapi juga memenuhi kebutuhan nutrisi dan menjaga kesehatan tubuh. Perhatikan cara mengatur pola makan yang sehat bagi tubuh kalian berikut ini.

(1) Makanlah makanan utama sebanyak tiga kali sehari pada pagi, siang, dan malam hari. Dalam makanan utama ini, sebaiknya selalu ada sayuran hijau daun, seperti bayam, kangkung, sawi, dan *pokcoy*.

(2) Selain sayur, pastikan makanan utamamu mengandung lauk-pauk sumber protein hewani dan nabati. Sumber protein hewani kalian dapatkan dari ayam, ikan, hati ayam, hati sapi, juga telur. Protein nabati kalian dapatkan dari tempe, tahu, dan kacang-kacangan.

(3) Kalian juga harus mengonsumsi buah yang kaya akan vitamin, minimal sekali sehari. Pilihlah buah yang berwarna merah atau oranye, seperti pepaya, mangga, jeruk, apel, dan lain-lain.

(4) Terakhir, konsumsilah produk olahan susu yang mengandung vitamin dan mineral minimal tiga kali dalam seminggu. Kalian dapat minum susu di antara waktu makan sebagai kudapan. Apabila lambungmu terasa kurang nyaman, gantilah susu dengan susu fermentasi seperti yoghurt atau keju.

Untuk mendapat hasil yang maksimal, batasi konsumsi makanan cepat saji, jajanan, dan makanan yang terlalu manis, asin, atau berlemak. Selain itu, jangan malas minum air putih. Usahakan tubuh kalian tetap terhidrasi dengan minum cairan 8 gelas sehari dan rutin melakukan aktivitas fisik setidaknya 30 menit sehari. Tidak sulit, bukan? Salam sehat!

Setelah membaca bacaan ini, lihatlah kembali tabel curah gagasan kalian. Adakah kegiatan yang belum kalian lakukan? Adakah makanan sehat yang sudah biasa kalian konsumsi? Kemudian, diskusikan pertanyaan ini dengan teman-teman dalam kelompok.

1. Siapa pembaca sasaran bacaan ini?
2. Apa pesan yang disampaikan dalam bacaan ini?
3. Mengapa kalian harus memperhatikan makanan yang kalian makan?
4. Bagaimana cara mengatur pola makan yang sehat bagi tubuh?
5. Kegiatan sehat apa saja yang masih sulit kalian lakukan? Mengapa?
6. Perhatikan gambar "Isi Piringku" pada bacaan di atas. Adakah informasi pada gambar yang belum dibahas pada bacaan? Informasi apakah itu?

Dengan menjawab pertanyaan di atas, kalian berlatih mengakses informasi dan membuat simpulan terhadap tujuan penulisan sebuah teks informasi.

Kegiatan 2:

Mengidentifikasi Teks Prosedur Grafis dan Menganalisis Kualitas Penyajian Informasi dalam Infografik

Berdiskusi

Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu. Teks ini membantu kita untuk memahami dan mengerjakan sesuatu dengan tahapan-tahapan yang benar. Apa perbedaan antara teks prosedur dan tip? Tip merupakan saran-saran praktis tanpa urutan tertentu agar orang berhasil melakukan sesuatu. Teks prosedur dapat disajikan dalam bentuk gambar atau grafis. Informasi yang tersaji dalam bentuk gambar disebut dengan Infografik. Kalian akan mendiskusikan dua contoh Infografik tentang pola makan sehat. Namun, hanya satu Infografik yang menyajikan teks prosedur. Gunakan definisi teks prosedur dan tip yang telah kalian pahami untuk menentukan mana infografik yang berisi teks prosedur? Mana yang merupakan tip?

Gambar 3.2 Tip Waktu Makan Ideal

Gambar 3.3 Lebih Baik Bawa Bekal

Kalian telah mengamati dua contoh Infografik "Tip Waktu Makan Ideal" dan "Lebih Baik Bawa Bekal" tersebut. Sekarang diskusikan dengan teman kalian dengan panduan pertanyaan berikut!

1. Mana Infografik yang berisi perintah dan ajakan?
2. Tuliskan kalimat yang menguatkan alasan pemilihanmu tersebut!
3. Jelaskan mengapa kalimat tersebut merupakan ciri teks prosedur!

Kedua Infografik tersebut memiliki sajian visual yang berbeda. Kalian dapat mengamati warna, gambar, dan peletakan gambar-gambar tersebut. Tuliskan pengamatan kalian pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Perbandingan Infografik

Nama:__________________

Kelas :__________________

No	Judul Infografik:	Infografik "Tip Waktu Makan Ideal"	Infografik "Lebih Baik Bawa Bekal"
1.	Pesan apakah yang ingin diberikan oleh pembuat Infografik ini?		
2.	Jenis informasi apakah yang digunakan pembuat Infografik untuk mencapai pesan tersebut?		
3.	Apakah gambar pada Infografik mendukung informasi tersebut?		
4.	Apakah pemilihan bentuk dan ukuran huruf telah mendukung kejelasan informasi pada Infografik?		
5.	Apakah informasi telah disampaikan dengan kalimat yang jelas dan dapat menyampaikan pesan pembuat Infografik?		
6.	Menurut saya, Infografik yang menyampaikan pesan melalui gambar dan teks dengan lebih jelas adalah ...		

Dengan menyampaikan pendapat terhadap Infografik, kalian berlatih memaparkan analisis tentang kejelasan isi teks yang tersaji dalam bentuk tulis dan visual.

Kegiatan 3:
Mengidentifikasi Kata-Kata Fokus

Jelajah Kata

Pada teks dan Infografik di atas kalian menemukan kata *transisi*, produk pengolahan susu, kudapan, boraks, serta formalin. Mungkin kalian mengenal kata-kata tersebut dalam bahasa daerah kalian atau istilah lain. Berikut adalah makna kelima kata tersebut menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*
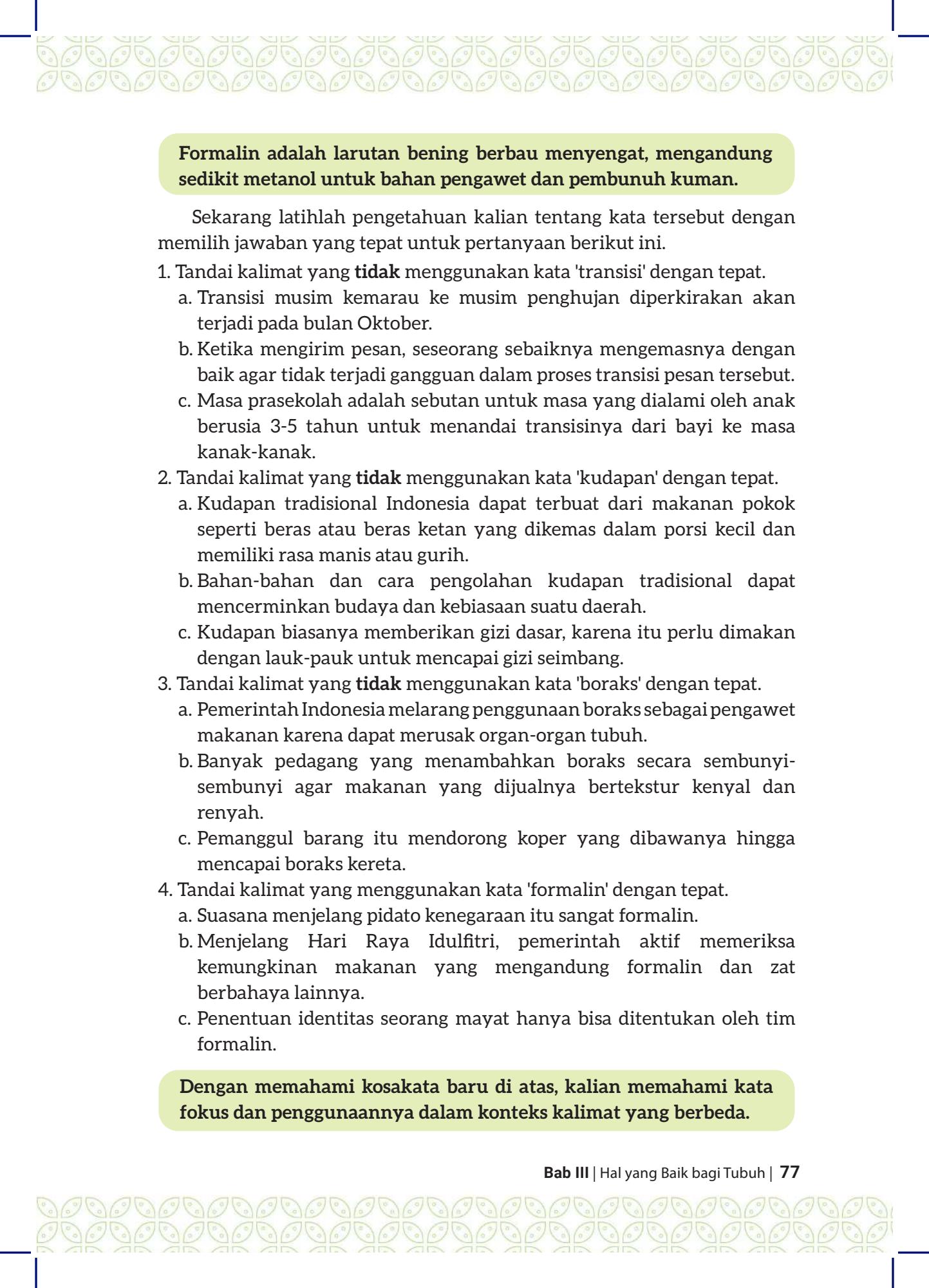
Transisi: Peralihan dari keadaan (tempat, tindakan, dan sebagainya) pada yang lain. Misalnya: Masa remaja adalah transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Produk olahan susu adalah makanan atau minuman yang diolah dari susu sapi. Contoh produk olahan susu adalah keju, es krim, dan yoghurt. Yoghurt dihasilkan dari fermentasi susu sapi. Pada proses **fermentasi** ini, bakteri baik, yaitu bakteri asam laktat, ditambahkan ke dalam susu dan dibiarkan selama beberapa hari hingga menjadi yoghurt.

Kudapan adalah makanan yang dimakan di luar waktu makan.

Boraks adalah bahan pembersih (antiseptik; zat pembantu melelehkan zat padat) yang berupa hablur kristal berwarna kuning atau serbuk berwarna cokelat.

Formalin adalah larutan bening berbau menyengat, mengandung sedikit metanol untuk bahan pengawet dan pembunuh kuman.

Sekarang latihlah pengetahuan kalian tentang kata tersebut dengan memilih jawaban yang tepat untuk pertanyaan berikut ini.

1. Tandai kalimat yang **tidak** menggunakan kata 'transisi' dengan tepat.
   a. Transisi musim kemarau ke musim penghujan diperkirakan akan terjadi pada bulan Oktober.
   b. Ketika mengirim pesan, seseorang sebaiknya mengemasnya dengan baik agar tidak terjadi gangguan dalam proses transisi pesan tersebut.
   c. Masa prasekolah adalah sebutan untuk masa yang dialami oleh anak berusia 3-5 tahun untuk menandai transisinya dari bayi ke masa kanak-kanak.
2. Tandai kalimat yang **tidak** menggunakan kata 'kudapan' dengan tepat.
   a. Kudapan tradisional Indonesia dapat terbuat dari makanan pokok seperti beras atau beras ketan yang dikemas dalam porsi kecil dan memiliki rasa manis atau gurih.
   b. Bahan-bahan dan cara pengolahan kudapan tradisional dapat mencerminkan budaya dan kebiasaan suatu daerah.
   c. Kudapan biasanya memberikan gizi dasar, karena itu perlu dimakan dengan lauk-pauk untuk mencapai gizi seimbang.
3. Tandai kalimat yang **tidak** menggunakan kata 'boraks' dengan tepat.
   a. Pemerintah Indonesia melarang penggunaan boraks sebagai pengawet makanan karena dapat merusak organ-organ tubuh.
   b. Banyak pedagang yang menambahkan boraks secara sembunyi-sembunyi agar makanan yang dijualnya bertekstur kenyal dan renyah.
   c. Pemanggul barang itu mendorong koper yang dibawanya hingga mencapai boraks kereta.
4. Tandai kalimat yang menggunakan kata 'formalin' dengan tepat.
   a. Suasana menjelang pidato kenegaraan itu sangat formalin.
   b. Menjelang Hari Raya Idulfitri, pemerintah aktif memeriksa kemungkinan makanan yang mengandung formalin dan zat berbahaya lainnya.
   c. Penentuan identitas seorang mayat hanya bisa ditentukan oleh tim formalin.

Dengan memahami kosakata baru di atas, kalian memahami kata fokus dan penggunaannya dalam konteks kalimat yang berbeda.

B. Mengidentifikasi Tujuan Ragam Teks Prosedur

Kegiatan 4:

Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Kalian telah membaca informasi tentang makanan yang baik untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh kalian. Selain makanan, kegiatan fisik juga baik untuk melatih kelenturan dan stamina tubuh. Bacalah dan amati gambar di bawah ini, ya.

Tetap Rileks Saat di Kelas

Materi pelajaran baru, tumpukan tugas, dan ulangan kini mengisi hari-hari kalian. Jam demi jam pelajaran kalian habiskan dengan duduk memperhatikan, mencatat, bahkan mengerjakan soal ulangan. Mungkin kalian merasa jenuh dan lelah hanya dengan duduk di kelas.

Tenang, jangan menyerah dulu. Ingatlah untuk selalu melakukan **peregangan** agar tubuh kalian tidak kaku, kembali ringan, dan lentur. Melakukan peregangan itu mudah. Perhatikan caranya berikut ini.

2

Masih dalam posisi duduk, ambillah dua buah buku pelajaran atau buku tulis milik kalian. Angkatlah buku dengan kedua tangan menyatu di atas kepala, lalu rentangkan ke belakang. Gerakan ini sangat baik untuk menghilangkan lelah.

3

Berikutnya, berdirilah di samping bangku kalian. Rentangkan kedua tangan ke atas kepala, lalu miringkan tubuh ke kanan dan ke kiri selama 5--10 detik.

4

Terakhir, ambil kembali kedua buku kalian, pegang dengan masing-masing tangan. Kemudian, bungkukkan badan ke depan hingga tubuh kalian membentuk huruf L. Lemparkan kedua tangan jauh ke belakang selama 5--8 detik, lalu turunkan lagi.

Gambar 3.4 Tetap Rileks Saat di Kelas

Bagaimana? Sekarang tubuh kalian terasa lebih ringan dan segar, kan? Selamat beraktivitas kembali!

(Diadaptasi dari dari Chwe Dong In, 2012: 95)

Setelah membaca bacaan "Tetap Rileks di Kelas" di atas, diskusikan pertanyaan-pertanyaan ini dengan teman kalian. Sebelum berdiskusi, catat dahulu jawaban kalian pada buku tulis, ya. Catat pula jawaban teman pada tabel yang kalian buat mengikuti format di bawah ini.

1. Mengapa penulis menganjurkan pembaca untuk melakukan peregangan?
2. Ada berapa gerakan peregangan yang dianjurkan penulis? Tuliskan kembali dengan bahasa kalian sendiri.
3. Lakukan gerakan-gerakan peregangan itu dengan teman. Dapatkah kalian melakukan semua gerakan yang dianjurkan oleh penulis? Gerakan mana yang paling mudah dan paling sulit dilakukan?
4. Menurut kalian, apakah penulis telah menuliskan langkah-langkah peregangan dengan baik dan jelas? Penjelasan gerakan mana yang paling sulit dipahami?
5. Apakah kalian telah sepakat dengan bacaan tersebut bahwa peregangan dapat membuat tubuh terasa ringan?

Tabel 3.3 Lembar Membaca Berpasangan

Nama:
Nama Teman:

No	Jawaban Saya	Jawaban Teman Saya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, kalian berlatih untuk mengakses informasi dan mengembangkan koneksi antara pengalaman kalian dengan bacaan.

Kegiatan 5:
Mengenali Tujuan Teks Prosedur

Mengamati

Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Teks prosedur dapat berisi ajakan, perintah, atau larangan. Bacalah kembali teks "Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja" dan "Tetap Rileks Saat di Kelas" di atas. Setelah itu, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Menurut kalian, mengapa setiap penulis membuat kedua teks tersebut?
2. Apakah tujuan penulisan kedua teks tersebut sama?
3. Tuliskan tujuan penulisan setiap teks dalam tabel di bawah ini!

Tabel 3.4 Mengenali Tujuan Teks Prosedur

Tujuan Wacana “Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja”	Tujuan Wacana “Tetap Rileks Saat di Kelas”

C. Mengenali Unsur Kebahasaan dalam Teks Prosedur

Kegiatan 6:

Menelaah Kalimat Pelesapan pada Teks Prosedur

Pada teks prosedur, langkah-langkah panduan dapat dihubungkan dengan kata penghubung seperti *kemudian, berikutnya*, dan *setelah ini*. Terkadang penulis menggunakan kata-kata tersebut terlalu sering sehingga diperlukan pelesapan.

Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan pada kalimat sebelumnya. Umumnya, pelesapan ini terjadi pada kalimat majemuk rapatan, yaitu gabungan beberapa kalimat tunggal yang memiliki subjek atau predikat atau objek yang sama. Perhatikan beberapa contoh pelesapan dalam prosedur memb uat puding di bawah ini.

(1) Masukkan sebungkus agar-agar, jeli, dan susu cair sebanyak 500 ml, kemudian aduk (**agar-agar, jeli, dan susu**) sampai larut dalam air.

(2) Masak (**campuran agar-agar, jeli, dan susu**) di atas api.

(3) Tambahkan gula, kemudian aduk terus (**campuran yang sedang dimasak ini**) selama 30 menit.

(4) Setelah mendidih, matikan api, kemudian aduk lagi selama 1 menit. Pudingmu sudah jadi!

(5) Tuang puding dalam cetakan. Berikutnya, setelah (**puding**) agak dingin, simpan dalam lemari es.

Perhatikan bagian bercetak tebal yang tidak disebutkan atau dilesapkan dalam teks prosedur di atas. Agar lebih memahami tentang pelesapan, mari kita berlatih melalui Tabel Pelesapan. Perbaikilah kalimat yang belum dilesapkan dari kolom kiri ke kolom kanan!

Tabel 3.5 Pelesapan

Kurang Tepat	Perbaikan dengan Pelesapan
1. Setelah dicuci bersih, olesi jagung dengan mentega dan kecap manis pedas. Setelah jagung dibumbui, bakar jagung di atas api.	
2. Campurkan lem cair dengan pewarna makanan dalam piring sampai merata. Setelah campuran merata, tambahkan sedikit demi sedikit sabun cuci piring sehingga campuran membentuk gel dan tidak lengket di piring.	
3. Pilih menu *"shut down"*, lalu pilih "OK". Tunggu sampai komputer mati. Berikutnya, setelah komputer mati, matikan *stabilizer* dengan cara menekan tombol *power* sesaat setelah komputer mati. Kemudian, kalian harus mencabut kabel listrik agar arus terputus.	
4. Potong botol bekas menjadi dua bagian menggunakan pisau, ambil potongan botol bekas bagian bawah. Kemudian, lubangi bagian bawah botol tersebut. Setelah itu, hias botol bekas sesuai selera menggunakan manik-manik dan lem. Pot bunga dari botol bekas siap digunakan!	
5. Ambil nomor antrean di loket. Setelah mendapat nomor antrean, duduk di area ruang tunggu dokter yang ingin ditemui.	

Kegiatan 7:
Mengenali Kalimat Ajakan dan Larangan dalam Teks Prosedur

Kalimat-kalimat di bawah ini lazim terdapat pada teks prosedur.

1. Makanlah makanan utama sebanyak tiga kali sehari! 2. Duduklah dengan tegak di kursi!	1. Hindari makanan cepat saji! 2. Tenang, jangan menyerah dahulu!
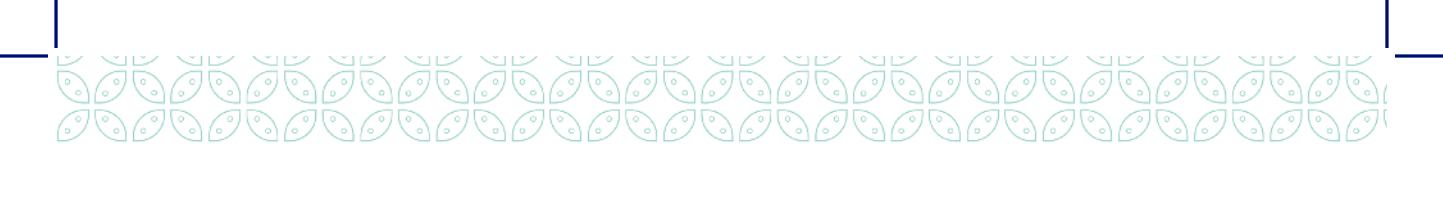
Diskusikan pertanyaan ini dengan teman.

Apakah perbedaan kalimat pada kolom kiri dan kolom kanan?

Dapatkah kalian menemukan kalimat-kalimat ajakan, perintah, juga larangan pada kedua wacana di atas? Tuliskan kalimat-kalimat tersebut pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Mengenali Ragam Kalimat dalam Teks Prosedur

Kalimat Ajakan atau Perintah	Kalimat Larangan

Kegiatan 8:

Mengenali Kalimat Inversi dalam Teks Prosedur

Kalimat ajakan atau perintah ditandai dengan:

1. akhir kalimat dapat diakhiri dengan partikel *lah* atau *kan*;
2. kalimat perintah dapat berpola **inversi** yaitu kalimat diawali dengan predikat (P), lalu subjek (S), seperti:
   a. Peganglah (P) + pinggiran kursi (S)!
   b. Ambillah (P) + dua buku pelajaran (S)!
   c. Perhatikan (P) + makanan kalian (S)!

Sekarang coba kalian temukan dan tuliskan ulang kalimat dengan pola inversi pada kedua wacana di atas.

1.
2.
3.
4.

Kegiatan 9a:

Mengenali Ragam Kalimat dalam Teks Prosedur

Pernahkah kalian mendengar atau menyaksikan video tutorial? Video tutorial adalah tayangan video yang menunjukkan cara melakukan sesuatu. Kalian dapat menyaksikan banyak sekali tayangan video tutorial di laman rumahbelajar kemendikbud atau laman YouTube.
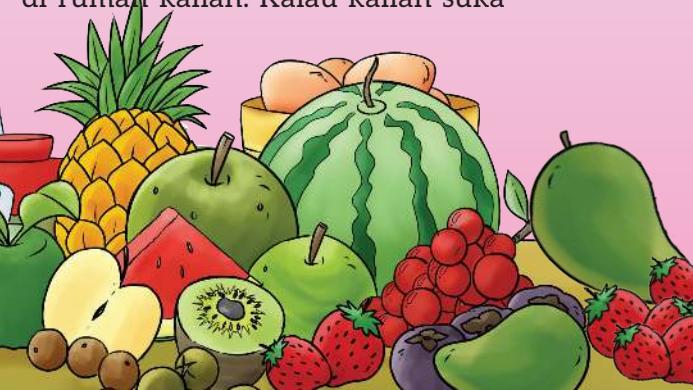
Salah seorang teman kalian sedang menyiapkan membuat video tutorial. Ia menyiapkan sebuah skrip atau naskah untuk video itu. Dengarlah teman kalian membacakan skrip atau naskah ini. Catatlah informasi menarik selama menyimak paparan teman itu dalam buku catatan kalian. Setelah itu, kalian dapat menyampaikan pendapat kalian tentang naskah ini.

Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak

Hai, teman-teman, apa kabar? Kuharap kalian sehat-sehat waktu nonton video ini, meski akhir-akhir ini hujan jarang turun. *Hmm* ... di cuaca panas begini, kalian jadi ingin makan yang *seger-seger,* kan? Nah, hari ini aku mau mengajak kalian membuat kudapan manis segar yang namanya sorbet buah.

Sorbet buah ini sekilas mirip dengan es krim. Namun, pastinya makanan yang satu ini lebih segar dan menyehatkan karena dibuat dari buah asli. Ingin tahu cara membuatnya? Kita lihat dahulu bahan-bahannya, ya?

Di sini aku sudah menyiapkan 2 pak stroberi, 2 bungkus susu kental manis, 3 sendok makan susu bubuk, dan 100 ml air. Buah stroberi bisa kalian ganti dengan 2 mangkuk mangga, pisang, melon, atau buah lain yang ada di rumah kalian. Kalau kalian suka

manis, kalian dapat menambahkan 1--3 sendok teh gula putih. Namun, karena kita menggunakan buah asli, kita sudah mendapatkan rasa manis yang alami. Cara membuatnya mudah sekali! Kita mulai sekarang saja, ya?
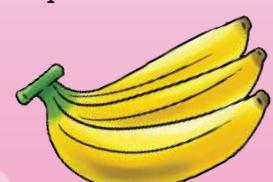
Pertama-tama, cuci stroberi atau buah-buahan lain yang kalian punya sampai bersih, lalu buang daun dan tangkainya. Kalau kalian menggunakan mangga atau melon, tentu kalian harus mengupasnya dahulu. Setelah itu, potong-potong buah bentuk dadu, kira-kira sebesar ujung kelingking kalian. Sisakan sedikit buah potong ini ke dalam satu mangkuk kecil, lalu sisihkan. Nanti, buah di mangkuk ini akan digunakan sebagai campuran.

Berikutnya, kita campur dan hancurkan semua bahan, mulai dari buah potong, susu kental manis, susu bubuk, gula putih, dan air sampai halus dengan *blender* atau mesin penghancur. Kalau tidak ada *blender* atau mesin penghancur di rumah, kalian bisa menumbuk semua bahan itu dengan sendok atau garpu hingga hancur dan tercampur rata. Selanjutnya, masukkan adonan sorbet ke dalam wadah tertutup. Kalian bisa menggunakan gelas atau kotak makanan. Terakhir, simpanlah dalam *freezer* atau lemari pembeku minimal selama satu jam. Seandainya kalian tidak punya lemari pembeku, kalian bisa meletakkan mangkok sorbet di atas es batu yang ditaburi garam. Setelah dingin dan beku, sajikan dengan taburan buah cincang yang sudah disisihkan tadi, kismis, atau taburan lain sesuai selera kalian.

Nah, bagaimana? Mudah sekali, kan? Rasanya? *Hmm* ... jangan ditanya, manis dan segar! Tentunya sorbet buah ini sangat pas dinikmati pada siang hari saat cuaca terik seperti sekarang. Ayo kalian coba di rumah, ya!

Sekian resep praktisku untuk episode kali ini. Semoga kalian suka. Kalau kalian suka, klik *like*-nya, ya. Kalian juga boleh tinggalkan komentar di bawah ini. Tuliskan kesan kalian untuk resep yang satu ini. Kalian juga boleh beri tahu aku setelah kalian mencoba membuatnya. Oh ya, tuliskan juga apabila kalian punya usulan resep mudah praktis enak yang sebaiknya kita coba di episode berikutnya. Aku tunggu, ya!
Ikuti terus saluran videoku untuk resep-resep lainnya. Sampai jumpa lagi, *daah!*

Periksa catatan yang kalian buat selama menyimak, lalu diskusikan jawaban pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul teks yang sudah kalian simak?
2. Menurut kalian, apakah tujuan penutur teks tersebut?
3. Apakah teks tersebut mengajak kalian melakukan sesuatu, memberikan perintah, atau melarang kalian untuk melakukan sesuatu?
4. Dapatkah kalian mengingat dan menyebutkan kembali informasi yang kalian simak dalam bahasa kalian sendiri?
5. Bagian mana yang mudah kalian ingat dalam wacana yang kalian simak? Bagian mana yang sulit kalian ingat?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, kalian berlatih untuk menyimak dan memahami ide sebuah paparan dan instruksi yang lebih kompleks.

Kegiatan 9b:
Berkreasi dengan Paparan Prosedur Lisan

Mencoba Tantangan: Menjadi Youtubers

Kalian telah menyimak salah satu paparan prosedur lisan, sekarang giliran kalian membuatnya sendiri!

1. Pilih satu paparan prosedur yang paling kalian sukai dan kuasai. Misalnya, cara membuat makanan, minuman, kerajinan tangan, atau prosedur lainnya.
2. Pilih tujuan video kalian, apakah mengajak melakukan sesuatu, melarang, atau memberi perintah.
3. Tuliskan transkrip prosedur kalian. Gunakan kalimat ajakan, perintah, atau larangan. Kalian juga dapat menggunakan kalimat inversi dan pelesapan.
4. Baca dan rekamlah transkrip tersebut dengan durasi 3--5 menit.
5. Unggah video kalian di media sosial (YouTube atau IGTV). Selamat berkarya!

Kegiatan 10:
Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur

Agar dapat mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu, teks prosedur memiliki struktur sebagai berikut.

(1) Pendahuluan untuk mengajak pembaca melakukan kegiatan yang akan dijelaskan.
(2) Informasi peralatan dan bahan.
(3) Langkah-langkah dengan perincian cara, waktu, dan bahan untuk diikuti.
(4) Dapat memiliki bagian penutup yang mengulang ajakan kepada pembaca untuk melakukan kegiatan.

Setelah menyimak teks "Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak", kalian dapat membaca ulang skrip tersebut. Sudahkah skrip tersebut memiliki ciri teks prosedur yang baik? Berikan tanda centang pada tabel ini, ya.

Tabel 3.7 Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur

No.	Struktur Teks Prosedur	Sudah	Belum
1.	Pendahuluan yang memberikan informasi tentang manfaat dan kemudahan kegiatan yang akan dijelaskan.		
2.	Informasi alat dan bahan dalam ukuran yang jelas.		
3.	Langkah-langkah kegiatan dengan kata keterangan untuk membuat langkah-langkah mudah diikuti.		
4	Penggunaan kalimat pelesapan dengan baik dan benar.		
5.	Penggunaan kalimat inversi dengan baik dan benar.		

1. Tulislah kalimat ajakan pada bagian pembuka dan penutup yang meyakinkan pembaca bahwa:

   a. membuat sorbet buah itu baik dan sehat

   b. membuat sorbet buah itu mudah dilakukan

2. Pada langkah-langkah kegiatan terdapat beberapa kalimat yang menggunakan kata keterangan. Teks prosedur umumnya menggunakan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan. Tandailah (garis bawahi atau beri lingkaran pada) kata keterangan dalam kalimat berikut ini. Tuliskan pula keterangan yang dimaksud dalam setiap kalimat.

   a. Cuci buah sampai bersih.
   b. Campur dan hancurkan semua bahan sampai halus dengan blender atau mesin penghancur.
   c. Aduk campuran hingga rata.
   d. Simpanlah dalam *freezer* minimal selama satu jam.

Kegiatan 11:
Mengenali Adverbia dalam Teks Prosedur

Kupas Teori

Kata keterangan atau ***adverbia*** adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain seperti kata kerja (verba) dan kata sifat (adjektiva). Kata keterangan yang sering digunakan pada teks prosedur adalah kata *keterangan cara, keterangan alat*, dan *keterangan tujuan*.

1. Kata keterangan cara
   a. Cucilah buah *sampai bersih*.
   b. Tumbuk semua bahan itu *hingga hancur dan tercampur rata*.
2. Kata keterangan alat
   a. Hancurkan semua bahan *dengan blender atau mesin penghancur*.
   b. Masukkan sorbet ke dalam *wadah tertutup*.

3. Kata keterangan tujuan, biasanya menggunakan kata *untuk*, *supaya*, atau *agar*.

a. Masukkan ke dalam lemari pendingin *agar beku*.

b. Ingatlah untuk selalu melakukan peregangan agar tubuh kalian ringan, tidak kaku, dan lentur.

Teks prosedur juga lazim menggunakan kata *keterangan jumlah* untuk membuat langkah-langkah jelas dan mudah diikuti.

a. Sisihkan buah cincang sebanyak *satu mangkuk*.

b. Bekukan di mesin pendingin minimal selama *satu jam*.

c. Ulangi cara yang sama *dua kali*.

Kalian telah mempelajari beberapa jenis kata keterangan. Sekarang lengkapi kalimat rumpang pada resep membuat Es Kelapa Jeruk ini dengan kata keterangan yang tepat menurut kalian.

Es Kelapa Jeruk

Bahan:

1 buah kelapa muda segar
2 buah jeruk nipis atau jeruk peras
gula pasir _____________
es batu ____________

Cara Membuat:

(1) Belah kelapa, lalu ambil air serta daging buahnya.
(2) Cucilah jeruk nipis hingga __________ belah dua melintang, lalu peras airnya. Sisihkan.
(3) Ambil wadah, lalu tuangi dengan air kelapa muda.
(4) Tambahkan gula pasir lalu, aduk hingga ___________
(5) Masukkan air perasan jeruk nipis, lalu aduk secara___________
(6) Ambil gelas saji, lalu isi dengan daging buah kelapa muda dan beri es batu.
(7) Tuangi dengan air kelapa yang sudah dicampur air perasan jeruk nipis dan siap disajikan.

Kegiatan 12:
Mengenali Teks Prosedur Dalam Fiksi

Sekarang bacalah kutipan cerita berikut.

Kultur Jaringan

“*Nah,* kita sudah bisa menyiapkan proses pembibitan. Tolong ambilkan karung bibitnya.” Paman Unus menoleh kepada dua karyawan kontraktornya.

Karyawan yang disuruh bergegas ke mobil *pick up,* menurunkan karung goni berisi buah kopi.

“Tadi pagi Paman sudah memetik semua buah dari pohon kopi itu, Amel,” Paman menjelaskan. “Kita membutuhkan semua buahnya untuk memperoleh dua ribu bibit yang baik.”

Buah kopi dari induk yang baik itu ditumpahkan di atas terpal. Paman Unus menyuruh aku, Maya, Norris, dan Tambusai menginjak-injak agar kulit buah kopi terkelupas, tetapi kulit tanduk tidak sampai lepas.

“Sekarang tolong bantu ambil air dengan ember.” Paman menunjuk ember-ember di sekitar kami.

Juha dan Pendi segera mengambil air dari kolam, mengisi dua ember penuh-penuh. Dua ember itu diletakkan di tengah-tengah. Paman Unus lantas menyuruh kami menumpahkan buah kopi yang sudah diinjak-injak ke dalam ember berisi air.

“Kalian perhatikan baik-baik, inilah cara menyortir bibit paling klasik, paling tua. Sebagian besar biji kopi akan tenggelam, sebagian lagi terapung. Biji-biji kopi yang terapung harus dibuang. Juga biji kopi yang ukurannya terlalu besar, terlalu kecil, tidak seragam, dibuang. Itu bukan bibit yang baik.”

Kami menganggguk mendengarkan penjelasan Paman Unus.
Sepanjang sisa sore, kami sibuk menyiapkan biji kopi untuk penyemaian. Setelah menyortir bibit, Paman Unus menumpahkan abu gosok ke atas biji kopi untuk menghilangkan lendir buah, memasukkannya kembali

ke dalam ember berisi air, merendamnya selama lima menit di cairan fungisida yang telah disiapkan.

Terakhir, bagian yang paling seru adalah ketika kami mulai menanam biji-biji kopi itu di atas bedeng-bedeng tanah gembur bercampur pupuk kandang. Paman Unus menjelaskan caranya, bagaimana posisi biji tersebut ditanam. Kami mulai meraup biji kopi masing-masing. Maya terlihat antusias, tidak peduli kalau wajahnya cemong oleh pupuk kandang. Aku tertawa menunjuk pipinya. Maya hendak menghapusnya dengan tangan yang belepotan, justru menambah cemong.

(Dikutip dengan penyesuaian dari Tere Liye, 2013: 317-319)

Kalian telah mengenal beragam teks prosedur. Kalian dapat membandingkan kutipan teks prosedur dalam novel *Amelia* ini dengan teks prosedur yang kalian baca sebelumnya pada bab ini. Saat membandingkan, kalian dapat mengingat-ingat ciri kalimat, struktur teks prosedur, dan unsur kebahasaan dalam teks prosedur yang telah kalian pelajari pada bab ini.

1. Dapatkah kalian menemukan kalimat perintah, ajakan, atau imbauan pada kutipan cerita tersebut? Tuliskan kalimat-kalimat tersebut pada buku tulis.
2. Adakah yang unik dan berbeda pada kalimat-kalimat yang telah kalian catat tersebut?
3. Apa saja keterangan yang terdapat dalam kutipan cerita tersebut?
4. Menurut kalian, apakah kutipan cerita di atas memuat tahapan prosedur yang jelas untuk membuat kultur jaringan?
5. Setelah membaca kutipan cerita di atas, menurut kalian, apakah mudah atau sulit untuk membuat sebuah kultur jaringan? Tuliskan alasan kalian!

D. Menyajikan Teks Prosedur Melalui Berbagai Media

Sekarang kalian mengetahui bahwa teks prosedur itu:

a. bertujuan mengajak, memerintahkan, atau melarang pembaca melakukan sesuatu;
b. memiliki unsur berupa kalimat ajakan, perintah, dan larangan;
c. memiliki struktur pendahuluan, alat dan bahan, serta langkah-langkah melakukan kegiatan.

Ingat, ya!

Kalian perlu merencanakan siapa pembaca teks prosedur kalian agar dapat memilih sapaan dan kosakata yang tepat. Pikirkan apakah teks prosedur kalian ditujukan untuk teman yang seusia atau lebih muda daripada kalian atau orang dewasa. Ingat untuk menyapa pembaca yang baik dan menggunakan kosakata yang santun dan menyenangkan agar mereka senang membaca saran dan ajakan kalian.

Kegiatan 13:

Merancang Teks Prosedur Sederhana

Menulis

Buatlah rancangan teks prosedur bersama teman-teman secara berkelompok. Buatlah rancangan yang baik dengan mengisi skema berikut.

Tabel 3.8 Merancang Teks Prosedur

Nama Kelompok: **Kelas:**
Tujuan teks prosedur:

Bagian Pendahuluan
Alat dan Bahan
Langkah-Langkah Kegiatan
Penutup (tidak harus ada)

Dengan merancang teks prosedur sederhana, kalian berlatih untuk menulis sebuah topik untuk beragam tujuan dengan runtut dan sistematis.

Kegiatan 14:

Menyajikan Teks Prosedur Visual

Untuk membuat teks prosedur lebih menarik, ubah rancangan kelompok kalian ke dalam format gambar atau Infografik sebagaimana kalian telah pelajari pada bab ini. Kalian juga dapat membuatnya dalam format video untuk diunggah ke media sosial. Diskusikan dalam kelompok, lalu pilihlah format sajian yang kalian sepakati, ya. Ikuti bimbingan guru terkait penjelasan lebih perinci tentang alat, bahan, dan materi pembuatan poster atau video tersebut.

Selamat berkreasi!

Catatan:
Apabila kalian membuat video tutorial, tentunya kalian perlu membuat kalimat penutup untuk menguatkan ajakan dan berpamitan kepada pemirsa. Ingat, gunakan sapaan yang santun agar pemirsa tertarik untuk menyaksikan video kalian berikutnya!

Dengarlah presentasi poster/Infografik dan simaklah tayangan video yang dibuat oleh kelompok lain. Saat menyimak, isilah lembar penilaian ini. Perhatikan cara pengisiannya berikut ini.

(1) Beri tanda centang pada hal yang telah teman kalian lakukan pada baris nomor 1, 2, dan 3.

(2) Kalian juga menambahkan keterangan pada kolom no. 3 seperti misalnya:
- belum ada keterangan jumlah untuk memperjelas langkah-langkah kegiatan,
- atau, pendahuluan belum mengajak pembaca untuk melakukan kegiatan dan menunjukkan kemudahan kegiatan itu.

(3) Pada baris 4, 5, dan 6, warnai salah satu emotikon.

(4) Selain itu, berikan catatan untuk memperbaiki poster/Infografik atau video kelompok itu, ya.

(5) Terakhir, jangan lupa untuk memberikan kata semangat kepada teman kalian.

Tabel 3.9 Lembar Penilaian Presentasi

Hari, Tanggal :
Nama :
Kelas :
Judul Presentasi :
Kelompok :

No.	Elemen (1)	Sudah Ada (2)	Sudah Ada, tetapi Perlu Perbaikan (3)	Belum Ada (4)
1.	Pendahuluan			
2.	Bahan dan alat			
3.	Langkah-langkah kegiatan			
4.	Menurut saya, tujuan pembuatan poster/Infografik/video ini sudah jelas.			
5.	Menurut saya, segmen pembaca/pemirsa sasaran poster/Infografik/video ini sudah cukup jelas.			
6.	Menurut saya, kalimat-kalimat yang digunakan dalam poster/Infografik/video ini sudah cukup menarik bagi pembaca/pemirsa sasaran.			
7.	Apa yang paling saya suka pada poster/Infografik/video ini?			
8.	Hal penting apa yang perlu diperbaiki dalam poster/Infografik/video ini?			
9.	Kata-kata penyemangat:			

Ayo luangkan waktu untuk membaca setidaknya 15 hingga 30 menit sehari. Kamu telah mengenal teks deskriptif, teks naratif, dan teks prosedur. Ketiga jenis teks ini sering kalian temui dalam bacaan fiksi dan nonfiksi yang kalian baca sehari-hari. Adakah salah satu contoh dari ketiga teks ini dalam bacaan yang sedang kalian baca saat ini? Tuliskan ulang teks tersebut dalam Jurnal Membaca. Apakah kalian menyukainya? Mengapa kalian menyukainya? Berikan alasanmu!

Jurnal Membaca

Hari, Tanggal: ____________________

Nama: ____________________

Kelas: ____________________

Nama Penulis: ____________________

Judul Buku: ____________________

Penerbit: ____________________

Tahun: ____________________

Teks deskriptif atau prosedur yang terdapat pada buku ini:

Menurut saya, ini adalah contoh penulisan yang baik/tidak baik *) karena:

____

____

Selain Jurnal Membaca, kalian juga mengisi Catatan Kata berikut ini. Perhatikan cara mengisinya! Carilah sekitar lima teks prosedur di sekitar kalian. Kalian bisa mendapatkannya dari buku, majalah, brosur, panduan di kemasan makanan/produk, atau apabila memungkinkan, kalian dapat menemukannya di internet. Temukan kata-kata yang jarang muncul atau kata baru. Setelah itu, cari arti kata-kata tersebut pada kamus.

Refleksi

Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab III. Tentu banyak yang sudah kalian pelajari. Tandai kegiatan yang sudah kalian lakukan atau pengetahuan yang kalian pahami dengan tanda centang, ya.

Tabel 3.10 Refleksi

No	Pada Bab III ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya dapat mengakses informasi dan menyimpulkan tujuan penulisan teks prosedur.		
2.	Saya dapat menganalisis kejelasan isi teks prosedur dalam format tulis dan visual.		
3.	Saya dapat memahami makna kata-kata fokus dan menggunakannya dalam kalimat.		

4.	Saya dapat mengembangkan koneksi antara teks informasi dengan pengalaman pribadi.		
5.	Saya dapat mengenali ragam kalimat dalam teks prosedur.		
6.	Saya dapat mengidentifikasi kalimat pelesapan dalam teks prosedur.		
7.	Saya dapat mengidentifikasi kalimat inversi dalam teks prosedur.		
8.	Saya dapat menyimak dan memahami ide dalam paparan teman.		
9.	Saya dapat membandingkan teks prosedur dalam bacaan fiksi dan informasi.		
10.	Saya dapat merancang dan menulis teks prosedur dengan baik.		
11.	Saya mampu mengonversi teks prosedur tulis ke dalam format gambar atau video.		

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1.
2.
3.

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas　　4 = puas
2 = tidak puas　　5 = sangat puas
3 = biasa saja

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-299-8

BAB IV

Aksi Nyata Para Pelindung Bumi

Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah teks berita itu?
2. Ada berapa jenis teks berita?
3. Bagaimana cara membedakan berita baik dan berita palsu?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian mempelajari upaya merawat bumi melalui beragam teks berita cetak dan berita daring. Kalian juga mempelajari dan

mendiskusikan unsur teks berita, juga kriteria teks berita yang baik. Kalian diajak mengidentifikasi teks berita palsu, menyimak paparan teks berita lisan, serta belajar menyajikan teks berita secara lisan dan tertulis dengan baik dan menarik.

Teks berita, objek liputan, judul berita, teras berita, isi berita, hoaks, sumber berita, fakta, opini, kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi, dan adiksimba.

Siap-Siap Belajar

Apakah kalian merasakan betapa mudahnya menemukan informasi sekarang ini? Banyak informasi yang tersaji dalam bentuk berita saat ini. Membaca berita sangat baik untuk menghubungkan kita dengan dunia. Kita dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitar kita maupun di belahan dunia lain dengan cepat. Peristiwa itu dapat kita simak di berita televisi, kita baca di media cetak maupun digital. Apakah kalian mengetahui perbedaan berita cetak dan daring? Sebelum kita membahasnya lebih lanjut pada bab ini, tuliskan apa yang kalian ketahui tentang perbedaan kedua jenis berita tersebut dahulu, ya.

Tabel 4.1 Perbedaan Berita Cetak dan Daring

	Berita Cetak	Berita Daring
Apa yang kalian ketahui tentang jenis berita ini?		
Apa saja contoh nama harian dan laman berita yang kalian ketahui?		

A. Menganalisis Teks Berita

Kegiatan 1:

Memahami Isi Berita dengan Strategi Prediksi

Kalian akan membaca sebuah artikel berita dari media digital tentang para remaja pelindung bumi. Mereka melakukan aksi nyata dengan cara menanam *mangrove* di pinggir pantai, memunguti sampah gunung, sampai program *reuse, reduce, recycle.* Kalian pun dapat melakukan hal yang sama dengan mereka. Sejauh mana kalian mengetahui tentang cara melindungi bumi? Sebelum membaca, tandai setiap pernyataan di bawah ini, apakah menurut kalian benar atau salah? Mulailah dari kolom B S di sebelah kiri.

Tabel 4.2 Prediksi Sebelum Membaca

Sebelum Membaca		Pernyataan	Sesudah Membaca	
B	S		B	S
		1. *Mangrove* adalah ekosistem terpenting yang berada di pesisir pantai. Wilayah ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.		
		2. Selain menjaga kelestarian alam, konservasi *mangrove* dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.		
		3. Membuang sampah di gunung akan menyebabkan bencana alam.		
		4. Salah satu tujuan aksi nyata memunguti sampah di gunung adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.		
		5. Pihak yang paling dirugikan oleh banyaknya sampah adalah manusia.		

Setelah kalian mengisi "Tabel Prediksi Sebelum Membaca" di kolom sebelah kiri, sekarang bacalah berita di bawah ini dengan saksama. Selama membaca, ujilah pendapat kalian terhadap pernyataan-pernyataan di atas. Kalian dapat berhenti sejenak saat menemukan kalimat dalam bacaan yang terkait dengan pernyataan pada tabel. Tidak apa-apa apabila pendapat kalian salah. Yang penting, kalian telah melakukan prediksi selama membaca.

Gerakan Pasukan Muda Pelindung Bumi

Sambil membawa batang bibit mangrove dalam lumpur dan kecipak air, puluhan anak muda dari berbagai daerah ini menyusuri pesisir Teluk Awur, Jepara, Jawa Tengah. Sekali-sekali mereka tampak asyik saling memberi tahu cara menanam batang mangrove di bibir pantai dalam program konservasi *mangrove* "Mangrove Cultivation".

Kegiatan itu digagas oleh Kelompok Studi Ekosistem Mangrove Teluk Awur (KeSEMaT), sebuah Unit Kegiatan Kemahasiswaan Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Undip Semarang.

"Ini sarana untuk menumbuhkan semangat konservasi terhadap ekosistem mangrove kepada generasi muda," jelas Trialaksita Sari Priska, Menteri Sekretaris KeSEMaT.

Aktivitas kepedulian terhadap lingkungan tersebut bermula dari keresahan mahasiswa Ilmu Kelautan Undip terhadap kerusakan ekosistem mangrove di Teluk Awur, Jepara yang menjadi tempat praktik dan penelitian mata kuliah mereka. Mereka tidak ingin hanya meresahkan sesuatu. Mereka ingin melakukan tindakan nyata.

Menurut Dinuarca Endra Wasitha, Presiden KeSEMaT, aksi mereka selanjutnya berkembang dari hanya menanam mangrove hingga membuat kreasi yang menghasilkan uang melalui CV KeMANGI. Tidak hanya itu, mereka juga mendirikan Yayasaan Ikatan Alumni KeSEMAT (IKAMaT) dan menggalang KeSEMaT Mangrove Volunteer (KeMANGTEER) yang tersebar di Semarang, Jakarta, Surabaya dan Yogyakarta.

"Termasuk juga mendirikan Mangrove Education Center of Kesemat (MECoK)," tandas Dinuarca.

Adapun kegiatan KeSEMaT begitu beragam yang berfokus pada konservasi, penelitian, pendidikan, kampanye mangrove melalui berbagai kegiatan pengajaran, penyuluhan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan mangrove serta pemberdayaan masyarakat pesisir.

Upaya tersebut telah membuahkan hasil. KeSEMaT berhasil menanam dan pembibitan 100 ribu bibit mangrove di pesisir di Jawa dan menghijaukan satu hektare lahan mangrove gundul di pesisir pantai Teluk Awur menjadi hutan kota hingga kawasan itu menjadi tempat hidup beragam fauna mangrove, seperti kerang, ikan, kepiting, dan udang. Mereka juga mendorong konservasi mangrove melalui edukasi dan kampanye.

"Kami melakukan kampanye dan pendampingan pembelajaran rehabilitasi mangrove hingga pengolahan makanan berbahan baku mangrove untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir," jelas Mahbub Murtiyoso, yang menjadi Kemangteer (sebutan untuk volunter KeSeMat).

Belajar tentang mangrove dan ikut andil dalam pelestarian dan konservasi mangrove yang sekarang ini sudah rusak parah menjadi alasan mahasiswa Ilmu Kelautan 2014 bergabung dengan KeSeMat.

"Aktivitas ini sangat menyenangkan dan menciptakan kesan mendalam ketika kami bisa berinteraksi dengan warga dan banyak pihak yang peduli terhadap lingkungan pesisir. Apalagi kegiatan berhubungan dengan mangrove ini lebih berfokus kepada anak muda seperti Kesematjurnal, Kesematonline, Kesematours, Kesemat Movie, Kesematmag, dan Kesematkuistik."

Jerih payah perjuangan mereka selama 14 tahun dalam mengenalkan dan menunjukkan pentingnya pelestarian mangrove bagi ekosistem wilayah pesisir pun diganjar penghargaan bergengsi seperti Tunas Lestari KEHATI pada KEHATI Award VIII 2015, Juara II Adibakti Mina Bahari Jawa Tengah sebagai Insan Peduli Lingkungan Pesisir kategori Lembaga Swadaya Masyarakat. Mereka juga memperoleh Juara III Adibakti Mina Bahari tingkat Nasional bidang Pesisir kategori Kelompok Masyarakat dari Kementrian KKP RI. Tidak ketinggalan, mereka meraih penghargaan Coastal Award 2012 Kategori Akademisi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

Tidak berhenti di situ, KeSeMat ingin virus cinta lingkungan yang mereka sebarkan mampu menambah kecintaan anak muda pada mangrove.

"Semoga makin banyak yang peduli dengan mangrove dan menjadikan mangrove sebagai gaya hidup," kata Danu.

Memunguti Sampah Gunung

Kepedulian dan solidaritas akan keberlanjutan lingkungan dan bumi juga ditunjukkan Trashbag Community yang doyan memunguti sampah di gunung. Komunitas yang lahir 11 November 2011 di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango ini digawangi anak muda yang tergerak membersihkan sampah di pegunungan.

"Awalnya kami prihatin dengan banyaknya sampah di sejumlah gunung Indonesia. Kami merangkul semua pihak, khususnya anak muda untuk peduli. Karena itu, terbentuklah komunitas peduli sampah gunung ini," ujar Imam Sukamto, salah satu penggagas Trashbag Community.

Selain aksi nyata dengan terjun ke lapangan dan memunguti sampah para pendaki, untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tidak membuang sampah sembarangan di gunung, komunitas ini juga melakukan berbagai kegiatan seperti Jambore Sispala bersama para pencinta alam.

Kelompok lain yang setali tiga uang dalam upaya menjaga bumi adalah Komunitas Peduli Bumi "AtmosPHere". Dalam semua kegiatannya, mereka serius banget mencari solusi dan alternatif untuk menyelamatkan bumi. Komunitas itu kali pertama dicetuskan pada tahun 2008 dari obrolan ringan lima mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Undip. Mereka adalah Wibowo Eko Prayitno, Verry Aji Kurniawan, Ali Purnomo, Putrie Prasetyotami dan Resti Elviana. Kelimanya memiliki komitmen sama: menjadi "pelindung bumi".

AtmosPHere ingin mengabdikan diri untuk bumi bersama masyarakat melalui berbagai program *reuse reduce recycle, environment production*, konservasi dan pemberdayaan masyarakat melalui para volunternya yang tersebar di berbagai daerah seperti Surabaya, Jepara, dan Bali.

Kusniawati Rahayu, *atmospherian* (sebutan bagi anggota AtmosPHere) mengatakan, sebagai salah satu Pencetus *Car Free Day* di Kota Semarang, banyak kegiatan yang dilakukan komunitasnya seperti pelatihan daur ulang kertas, penanaman pembibitan mangrove, pengomposan dan aksi pungut sampah, pelatihan Biopori, aksi dan *Campaign Forest Defender* Indonesia, *Vote for Forest, Stop Crime Trees, Saving Water and Energy*, hingga *Mountain Clean Up* dan pendampingan bank sampah.

Para volunter pelindung bumi berharap gerakan ini dapat menjadi gerakan masif bagi semua pihak.

Gambar 4.1 Gerakan Pasukan Muda Pelindung Bumi
Sumber: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Nuansa%202,%202015.pdf

Kalian telah membaca sebuah teks berita. Sekarang periksalah tabel prediksi kalian untuk menandai apakah pernyataan-pernyataan tersebut benar atau salah pada kolom "Setelah Membaca" di sebelah kanan. Kemudian, bandingkan jawaban kalian pada kolom "Setelah Membaca" dengan prediksi kalian pada kolom "Sebelum Membaca" di sebelah kiri.

Setelah membandingkan, berikan tanda centang pada pernyataan tersebut untuk menandai apakah pendapat kalian setelah membaca sesuai dengan prediksi. Apabila kalian belum dapat menentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah bahkan setelah membaca, berikan tanda centang pada kolom paling kanan.

Tabel 4.3 Prediksi Setelah Membaca

No	Pernyataan	Prediksi Saya Benar	Prediksi Saya Salah	Saya Tidak Menemukan Jawabannya pada Bacaan
1.	*Mangrove* adalah ekosistem terpenting yang berada di pesisir pantai. Wilayah ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.			
2.	Selain menjaga kelestarian alam, konservasi *mangrove* dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.			
3.	Membuang sampah di gunung akan menyebabkan bencana alam.			
4.	Salah satu tujuan aksi nyata memunguti sampah di gunung adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.			
5.	Pihak yang paling dirugikan oleh banyaknya sampah adalah manusia.			

Apabila kalian masih belum dapat menentukan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut, kalian dapat menuliskan bagian yang belum kalian pahami pada teks bacaan. Kalian juga dapat menuliskan pertanyaan lain terkait materi yang belum kalian pahami pada bacaan. Diskusikan pertanyaan ini dengan teman dalam kelompok dan guru kalian.

Hal-hal yang belum saya pahami:
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.

Carilah jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam sumber bacaan yang lain. Ensiklopedia merupakan sumber informasi yang baik. Apabila kalian menelusuri sumber informasi daring, pastikan kalian memilih sumber yang kredibel. Berkonsultasilah dengan guru kalian.

Dengan membuat prediksi dan mencatat pertanyaan tentang bacaan, kalian berlatih menerapkan strategi untuk memahami bacaan dengan lebih efektif.

Kegiatan 2:
Mencari Kosakata Baru untuk Memahami Berita

Kalian akan mudah memahami bacaan apabila mengenali makna sebagian besar kosakata pada bacaan. Artikel berita "Gerakan Pasukan Muda Pelindung Bumi" memiliki banyak kosakata teknis. Kalian dapat menemukan informasi tentang makna kata pada ensiklopedia, kamus, atau Tesaurus. Pernahkah kalian menggunakannya?

Tesaurus adalah buku referensi berupa daftar kata dengan sinonimnya.

1

Ensiklopedia adalah buku (atau serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu.

2

Kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya. Kamus Besar Bahasa Indonesia daring pada laman Kamus Besar Bahasa Indonesia https://kbbi.kemdikbud.go.id/ merupakan sumber yang baik untuk menelusuri makna kosakata.

3

Tesaurus adalah buku referensi berupa daftar kata dengan sinonimnya.

Sekarang catatlah kosakata yang menurut kalian sulit pada tabel di bawah ini. Tulislah prediksi kalian tentang makna kata tersebut, lalu temukan artinya pada kamus, ensiklopedia, dan Tesaurus. Contoh pada nomor 1 telah disediakan untuk kalian.

Tabel 4.4 Kosakata

No.	Kosakata yang Sulit bagi Saya	Penggunaannya dalam Kalimat	Artinya Menurut Saya	Arti dalam KBBI
1.	Konservasi	Kegiatan KeSEMaT begitu beragam yang berfokus pada konservasi, penelitian, pendidikan, dan kampanye *mangrove* melalui berbagai kegiatan.	perlindungan	Kon.ser.va.si/ konservasi 1. Pemeliharaan, perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan, pelestarian. 2. Proses menyaput bagian dalam mobil, kapal, dan sebagainya untuk mencegah karat.
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

B. Mengenali Karakteristik Berbagai Media Informasi

Kegiatan 3:

Membandingkan Berita Cetak dan Digital

Perhatikanlah sebuah cuplikan artikel berita “Saatnya untuk Aksi Nyata Perubahan Iklim" dari media digital https://www.kompas.com/ di bawah ini. Fitur yang menonjol pada artikel digital adalah keberadaan tautan ke artikel sejenis. Perhatikan tautan ini.

dampak paling besar,” kata Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong saat membuka Paviliun Indonesia di COP25 UNFCCC, Madrid, Spanyol, Rabu (4/12/2019).

Baca juga: Suhu Global Meningkat 1,1 Derajat Celsius

Menurut Alue, dalam penjelasan tertulisnya, kita tidak bisa menunggu lebih lama lagi untuk mengurangi laju perubahan iklim. Dalam perundingan iklim kali ini, Indonesia telah menetapkan pedoman untuk mengimplementasikan

Kepala Subbidang Informasi Iklim dan Kualitas Udara BMKG Siswanto, yang turut dalam konferensi ini, mengatakan, saat ini perundingan utama baru memasuki fase awal, yaitu tahapan pertemuan konsultatif. Namun, untuk kegiatan yang diadakan para pihak sudah ramai, selain juga sejumlah lembaga telah mengeluarkan laporan terkait perkembangan perubahan iklim dan dampaknya. "Saat ini perubahan iklim telah menjadi *climate emergency* (darurat iklim),” ujarnya.

Baca juga: 78 Persen Emisi Disumbang 20 Negara Ekonomi Utama Dunia

Gambar 4.1 Contoh Berita Digital
Sumber: https://kompas.id/baca/utama/2019/12/05/saatnya-untuk-aksi-nyata-atasi-perubahan-iklim/

Sekarang bacalah teks berita dari media cetak berikut.

2 Oktober 2020

Saatnya Melirik Hutan Kalteng yang Rapuh

Hutan belantara menjadi kekayaan alam tak ternilai bagi Kalimantan Tengah. Namun, eksploitasi selama ini membuat hutan dan daya dukung lingkungan terdegradasi. Hutan rapuh menanti sentuhan pemimpin yang peduli.

Oleh DIONISIUS REYNALDO TRIWIBOWO

Maslani (54), salah satu anggota tim pemadam kebakaran, diperiksa tensi darah oleh petugas kesehatan setelah memadamkan api, Kamis (19/9/2019).

Hari-hari suram mewarnai hidup Maslani (55). Warga Temanggung Tillung, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah, itu tak lagi bisa bekerja sesuai keahliannya sebagai pencari titik sumur bor. Alih-alih beristirahat di rumah, Maslani dan warga desa di tempatnya kini harus sibuk menyelamatkan rumah mereka dari banjir.

Sebelumnya, hidup Maslani selalu sibuk saat musim kemarau. Ia yang sehari-hari bekerja serabutan membersihkan halaman kantor dinas dan rumah warga, aktif mencari titik sumur bor untuk pemadaman api.

Setahun lalu, Kompas melihat betapa tenaga dan pengalamannya dibutuhkan para pemadam api.

Apalagi saat musim kebakaran lahan tiba, banyak sumur bor yang sudah dibuat mendadak tak mengeluarkan air. Di situlah Maslani berperan. Sayang, ia tak bisa melakukannya lagi karena alasan kesehatan.

Ahmad (26), warga Jalan Mahir-Mahar, Kota Palangkaraya, Kalteng, memadamkan api di belakang rumahnya dengan ember dan gayung, Rabu (18/9/2019). Sedikitnya 44.000 hektar lahan terbakar di Kalimantan Tengah selama 2019.

Belum usai didera masalah kesehatan, kini Maslani harus bekerja keras menyelamatkan rumahnya. Rumah Maslani yang hanya berupa kayu diterjang banjir. Air awalnya berhenti di depan rumahnya, tapi itu hanya permulaan.

Banjir lebih besar pun melanda Kalimantan Tengah. Setidaknya delapan kabupaten di Kalteng terendam banjir pada Juli hingga September. Delapan kabupaten diterjang banjir yakni Kabupaten Lamandau, Katingan, Kapuas, Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat, Gunung Mas, Seruyan, dan Kabupaten Murung Raya. Ironisnya, beberapa wilayah belum pernah diterjang banjir sebelumnya.

Data dari Pusat Pengendalian dan Operasi Penanggulangan Bencana (Pusadalops-PB) Provinsi Kalteng, 10.459 unit rumah terdampak banjir. Ada yang hanyut ada yang ditelan luapan sungai-sungai perkasa di Kalteng. Setidaknya 4.391 orang mengungsi ke tenda-tenda yang disiapkan pemerintah.

Bandingkan teks artikel berita cetak di atas dengan teks berita pada media daring. Apakah kalian menemukan tautan artikel berita lain yang relevan pada artikel berita cetak tersebut?

Temukan perbedaan lain dalam artikel berita cetak dan digital. Dapatkan harian cetak di perpustakaan sekolah dan bandingkan dengan media elektronik televisi. Berkonsultasilah dengan guru untuk mendapatkan rujukan media berita yang tepercaya dan kredibel. Bandingkan beberapa aspek berikut.

Tabel 4.5 Perbandingan Berita Cetak dan Digital

No	Aspek	Harian Cetak	Media Elektronik
1.	Warna		
2.	Tata letak kolom		
3.	Keberadaan gambar		
4.	Penempatan iklan		

Kemudian, diskusikan dengan teman dan guru kalian!

1. Mengapa harian cetak memiliki warna yang lebih sederhana?
2. Mengapa harian cetak memiliki lebih sedikit gambar?
3. Mana yang lebih kalian sukai, harian cetak atau media elektronik? Mengapa?

Dengan membandingkan tata-letak, tampilan visual, dan fitur berita cetak dan daring, kalian berlatih mengenali karakteristik media informasi dengan analitis.

Kegiatan 4:
Menganalisis Berita Audiovisual

Kalian telah membandingkan harian cetak dan media elektronik. Sekarang perhatikan transkrip dari berita yang tersaji di media elektronik televisi berikut.

Potensi timah yang terkandung Negeri Serumpun Sebalai menjadi anugerah sekaligus petaka. Bagaimana tidak? Fakta bahwa sebagian besar wilayah Bangka maupun Belitung rusak akibat pertambangan jelas terlihat di depan mata. Lahan kritis pascatambang, lubang-lubang kolong yang menjadi tontonan, dan terjarahnya alam indah nan hijau menjadi kawasan tambang legal maupun ilegal menjadi dampak yang tidak terelakkan.

Data Kementerian Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa hasil pencitraan satelit pada tahun 2016 menunjukkan setidaknya 80 persen lahan di Bangka Belitung ini kritis dan perlu direhabilitasi. Dampak dari tergerusnya alam Bangka Belitung akibat praktik pertambangan kini

menjadi ancaman. Banjir adalah contohnya.

- Efek suara -

Pada bulan Februari 2016 silam, musibah banjir merendam ibu kota. Ratusan juta rupiah kerugian dialami oleh penduduk ibu kota. Aktivitas perekonomian di pusat kota pun terganggu. Lagi-lagi, kerusakan alam akibat pertambangan menjadi penyebabnya. Meski sudah satu tahun berlalu, banjir masih saja terjadi pada tahun 2017 ini. Jembatan putus yang mengganggu jalur transportasi lintas kabupaten dan provinsi terjadi di sebagian besar wilayah Bangka, khususnya Bangka bagian barat.

Fungsi sungai yang tidak berjalan baik akibat penambangan menjadi penyebabnya. Kini kekhawatiran masyarakat Kota Pangkal Pinang akibat datangnya banjir, khususnya di musim penghujan, terus terjadi.

Beberapa komunitas yang menyemarakkan peringatan hari bumi dengan berkemah ini menyepakati bahwa Bangka Belitung harus selamat dari kerusakan lingkungan. Selama ini pertambangan timah, *illegal logging*, pembakaran hutan, dan segala bentuk pengrusakan lainnya terus terjadi. Sehubungan dengan itu, kegiatan memperingati Hari Bumi sekaligus menyuarakan "Jaga Bangka Belitung dari Kerusakan" diawali dengan berkemah Kawasan Hutan Lindung Bukit Maras, tepatnya di bawah Bukit Mupos, Desa Bermura, Kabupaten Bangka. Mereka tergabung dari berbagai komunitas Bangka Belitung dan luar Bangka Belitung. Tidak hanya komunitas, beberapa di antaranya adalah pelajar yang berdatangan dari tujuh kabupaten dan kota di Negeri Serumpun Sebalai. Peringatan Hari Bumi ini marak diisi dengan bertenda. Hal ini diyakini sebagai bentuk kedekatan alam dengan manusia. Anggota komunitas ini juga sadar bahwa alam menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Keberadaan alam menyediakan berbagai manfaat dan dapat menopang hidup manusia.

- Efek suara -

Bagi kita, manusia, menikmati alam yang asri dan terjaga dari kerusakan adalah anugerah terindah. Jika kita bersahabat dengan alam, maka alam akan bersahabat dengan kita. Ungkapan inilah yang menjadi keyakinan bagi seluruh anggota komunitas ini.

Untuk memirsa tayangan lebih lengkap, pergilah ke saluran TVRI Bangka Belitung di https://www.youtube.com/channel/UCzs_gSZJ2dw-ukIgQxxP5cQ

Berdiskusi

Diskusikan dengan teman dan guru kalian!

1. Apakah maksud kalimat pembuka *Potensi timah yang terkandung Negeri Serumpun Sebalai menjadi anugerah sekaligus petaka?* Ceritakan dalam bahasamu sendiri!
2. Fakta apa saja yang disajikan pada paragraf pertama yang mendukung kalimat pembuka di atas?
3. Selain fakta berupa teks, fakta berupa gambar apa saja yang disajikan untuk mendukung kalimat tersebut?
4. Menilik transkrip berita di atas, fitur apa saja yang digunakan oleh media televisi untuk menyajikan informasi? Mengapa berita yang disajikan dalam media ini disebut berita audiovisual?

C. Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita

Kupas Teori

Kalian telah mengenal perbedaan bacaan berita cetak, digital, dan audiovisual. Tentu terdapat pula persamaan di antara ketiga jenis bacaan berita tersebut.

Kebaruan

✓Berita berarti ‘kabar’ atau ‘warta’. Jadi, berita adalah teks yang berisi kabar terkini tentang sebuah peristiwa yang terjadi di suatu tempat.

✓Objek liputan berita adalah peristiwa terkini yang mungkin tak terancang sebelumnya, misalnya peristiwa letusan Gunung Merapi. Tidak ada seorang manusia pun yang tahu bahwa hari itu Gunung Merapi meletus, bukan?

Unsur Teks Berita

Berita cetak, digital, dan audiovisual sama-sama memiliki unsur sebagai berikut.

1. Judul Berita

Judul berita menggambarkan isi pokok berita dan menarik perhatian pembaca. Penulis berita harus benar-benar lihai mengemas judul.

a. Unik, Peringatan Jam Bumi di Media Sosial Bhinneka Persada
b. Mencegah Memburuknya Gejala Konsumerisme pada Remaja
c. Komunitas Kelana Bumi Gelar Malam Keakraban di Puncak Semeru

2. Teras Berita

Teras berita berisi pokok peristiwa yang akan diberitakan. Biasanya, dalam bagian ini tergambar: apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana peristiwa terjadi (biasa disingkat dengan ADIKSIMBA). Teras berita merupakan bagian terpenting karena bagian ini memuat isi pokok sebuah berita.

Tim OSIS SMP Bhinneka Persada menggelar peringatan Jam Bumi pada hari Sabtu, 28 Maret 2020 dengan unik dan berbeda melalui akun Instagram mereka @Bhinneka Persada. “Selain melibatkan seluruh pihak sekolah, kami juga ingin menjangkau masyarakat luas dengan memanfaatkan media sosial,” ujar Adit, Ketua OSIS SMP Bhinneka Persada.

3. Isi Berita
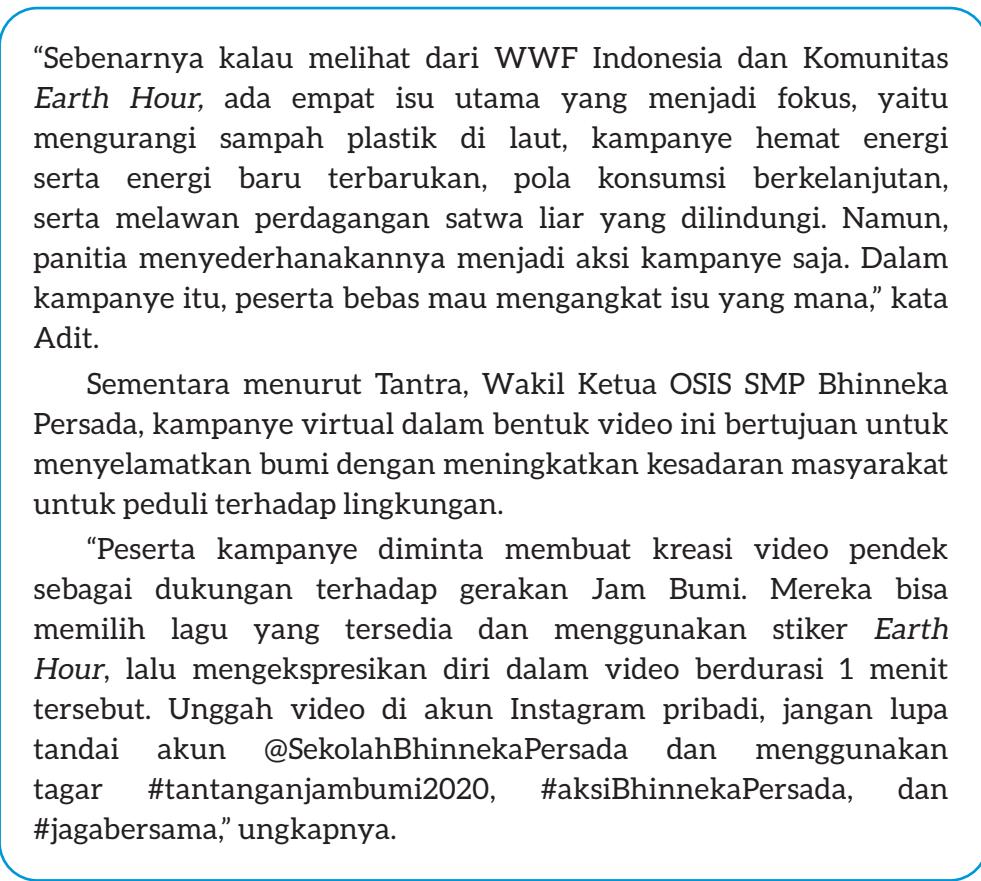
Bagian isi berita merupakan bagian uraian berita. Dalam bagian ini, penulis menerangkan peristiwa yang ia beritakan.

Earth Hour atau Jam Bumi adalah sebuah simbol solidaritas kepada planet Bumi. Aksi mematikan lampu atau benda-benda elektronik selama satu jam ini pertama kali dimulai pada tahun 2004 dan kini terus berkembang di 187 negara dan diikuti lebih dari 7.000 kota, tak ketinggalan di Kota Bandung.
Mengambil tema "Sayang Bumi Berawal dari Diri", tim OSIS selaku panitia peringatan Jam Bumi mengadakan serangkaian kampanye virtual yang berlangsung selama dua minggu. Kampanye virtual ini dapat diikuti oleh seluruh siswa sekolah Bhinneka Persada, guru, maupun karyawan sekolah di aplikasi Instagram.

"Sebenarnya kalau melihat dari WWF Indonesia dan Komunitas *Earth Hour,* ada empat isu utama yang menjadi fokus, yaitu mengurangi sampah plastik di laut, kampanye hemat energi serta energi baru terbarukan, pola konsumsi berkelanjutan, serta melawan perdagangan satwa liar yang dilindungi. Namun, panitia menyederhanakannya menjadi aksi kampanye saja. Dalam kampanye itu, peserta bebas mau mengangkat isu yang mana," kata Adit.

Sementara menurut Tantra, Wakil Ketua OSIS SMP Bhinneka Persada, kampanye virtual dalam bentuk video ini bertujuan untuk menyelamatkan bumi dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan.

"Peserta kampanye diminta membuat kreasi video pendek sebagai dukungan terhadap gerakan Jam Bumi. Mereka bisa memilih lagu yang tersedia dan menggunakan stiker *Earth Hour*, lalu mengekspresikan diri dalam video berdurasi 1 menit tersebut. Unggah video di akun Instagram pribadi, jangan lupa tandai akun @SekolahBhinnekaPersada dan menggunakan tagar #tantanganjambumi2020, #aksiBhinnekaPersada, dan #jagabersama," ungkapnya.

Kegiatan 5:
Mengidentifikasi Unsur Berita di Berbagai Media

Tuliskan ulang judul dan simpulkan teras dan isi berita dalam ketiga teks berita cetak, digital, dan audiovisual di atas dengan bahasa kalian sendiri.

Tabel 4.6 Identifikasi Unsur Berita di Berbagai Media

No	Unsur Teks Berita	Teks pada Majalah Digital Nuansa	Teks pada Harian Kompas Cetak	Teks Skrip pada Berita TVRI
1.	Judul Berita			
2.	Teras Berita			
3.	Isi Berita			

Dengan membandingkan unsur berita pada media yang berbeda, kalian berlatih untuk membedakan karakteristik media dan tujuannya secara analitis.

D. Menelaah Unsur Kebahasaan dalam Teks Berita

Kalimat dalam berita umumnya adalah kalimat yang memberitahukan sesuatu. Dalam penulisannya, biasanya diakhiri dengan tanda titik (.) dan dalam pelafalannya dilakukan dengan intonasi menurun.

Dalam sebuah berita yang menceritakan proses terjadinya sesuatu (eksplanasi), kalian akan menemukan:

1. kalimat tunggal; kalimat yang hanya memiliki satu klausa.
   Contoh: Polisi menjaga gedung Balai Kota sejak pagi.
2. kalimat majemuk; kalimat yang memiliki dua klausa atau lebih.
   Contoh: Ketika presiden datang, para polisi berpatroli di sekitar kawasan Jalan Merdeka, Bandung.
3. konjungsi atau kata penghubung yang bermakna kronologis, seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.
   Contoh: Polisi memeriksa laboratorium yang terbakar, *kemudian* mereka melakukan wawancara kepada para saksi.
4. konjungsi kausalitas, seperti sebab, karena, oleh sebab itu.
   Contoh: Kebakaran diduga terjadi *karena* kebocoran tabung gas. Namun, polisi masih terus melakukan penyelidikan. *Oleh sebab itu,* laboratorium akan ditutup selama satu bulan ke depan.
5. kata ganti atau promina yang merujuk pada kejadian yang dijelaskan, yang bukan merupakan persona. Oleh karena itu, kata ganti yang digunakan adalah kata tunjuk *ini, itu, tersebut* dan bukan kata ganti orang, *seperti ia, dia, mereka.*
   Contoh: Bencana tanah longsor terjadi di kota Sumedang kemarin malam. Peristiwa ini terjadi akibat hujan deras yang turun sejak pagi.

Kegiatan 6:

Mencermati Unsur Kebahasaan dalam Berita Eksplanasi

HOME ABOUT US SERVICE PORTFOLIO FORM

by Indonesia CONTAC US

Agustus 11, 2020 | in artikel | Komentar | 99

Muncul Awan Seperti Gelombang Tsunami di Aceh, Ini Penjelasan BMKG

National Geographic Indonesia - Selasa, 11 Agustus 2020 | 09:22 WIB

Gambar 4.2 Awan Tsunami

Sumber: https://nationalgeographic.grid.id/read/132284972/muncul-awan-seperti-gelombang-tsunami-di-aceh-ini-penjelasan-bmkg?page=all

Nationalgeographic.co.id - Warganet ramai memperbincangkan video viral tentang awan berbentuk tsunami di atas Kota Meulaboh, Provinsi Aceh, Senin (10/8/2020).

Akun Twitter @masawep atau Arief Arbianto yang menggunggah video tersebut menulis, “Mohon doanya agar Kota Meulaboh baik2 saja. Pemandangan awan pagi ini di atas kota Meulaboh, Aceh Barat.»

Melihat fenomena alam yang viral ini, sebagian masyarakat bertanya-tanya apakah awan ini pertanda datangnya bencana alam.

Menanggapi viralnya video fenomena awan tersebut, Kepala Bidang Prediksi dan Peringatan Dini BMKG, Miming Saepudin, pun angkat bicara. Miming menuturkan bahwa memang benar fenomena awan berbentuk seperti tsunami di video tersebut merupakan fenomena yang relatif jarang terjadi.

“Secara ilmiah, fenomena awan tersebut dinamakan dengan awan arcus,” kata Miming kepada *Kompas.com*, Senin (10/8/2020).

Untuk diketahui, awan arcus adalah jenis awan rendah dan memiliki formasi pembentukan horizontal. Dijelaskan Miming, awan arcus ini terbentuk sebagai hasil ketidakstabilan atmosfer sepanjang atau di depan pertemuan massa udara yang lebih dingin yang mendorong massa udara hangat dan lembap naik. “Sehingga terbentuklah tipe awan arcus yang pola pembentukannya horizontal,” jelasnya.

Dampak Munculnya Awan Arcus

Terkait pertanyaan warganet, Miming juga menyebutkan bahwa awan arcus ini memang cukup potensial menimbulkan berbagai kondisi cuaca buruk. Kondisi cuaca buruk atau ekstrem yang bisa terjadi di antaranya adalah angin kencang serta hujan lebat yang dapat disertai kilat atau petir.

Oleh sebab itu, Miming menegaskan kepada masyarakat agar dapat tetap waspada dengan segala potensi yang bisa terjadi itu. Tidak hanya itu, para nelayan juga diingatkan untuk selalu mengantisipasi segala kemungkinan bencana alam yang bisa terjadi.

“Antisipasi bagi para nelayan yaitu agar berlindung dan menjauhi daerah tersebut karena dapat menyebabkan angin kencang, serta hujan lebat yang disertai kilat atau petir,” tegasnya.

Tidak berkaitan dengan potensi gempa dan mistis

Potensi terjadinya cuaca ekstrem di wilayah dihubungkan dengan munculnya fenomena awan arcus tersebut. Akan tetapi, fenomena awan arcus ini tidak ada kaitannya dengan potensi gempa atau kisah-kisah mistis yang diisukan oleh masyarakat.

“Keberadaan awan ini tidak ada kaitannya dengan potensi gempa maupun hal mistis karena murni merupakan fenomena awan yang terjadi akibat adanya dinamika atmosfer,” jelasnya.

Namun begitu, masyarakat diminta tetap waspada jika menemukan pembentukan awan seperti ini karena dapat menimbulkan potensi hujan lebat.

https://nationalgeographic.grid.id/read/132284972/muncul-awan-seperti-gelombang-tsunami-di-aceh-ini-penjelasan-bmkg?page=all

Temukanlah unsur-unsur bahasa dalam berita eksplanasi “Muncul Awan Seperti Gelombang Tsunami di Aceh, Ini Penjelasan BMKG”, lalu lengkapilah tabel di bawah ini dengan contoh-contoh kalimat yang mengandung unsur kebahasaan ini.

Tabel 4.7 Unsur Kebahasaan dalam Berita Eksplanasi

No	Unsur Kebahasaan	Ada/Tidak *beri tanda centang atau silang	Penggunaan dalam Kalimat
1.	Kalimat tunggal		
2.	Kalimat majemuk		
3.	Konjungsi kronologis		
4.	Konjungsi kausalitas		
5.	Kata ganti		

E. Menelisik Berita Palsu

Sebuah berita selalu berdasarkan pada fakta, bersifat objektif (sesuai dengan keadaan yang sebenarnya), berimbang, lengkap, tepat, akurat, dan benar. Namun sayangnya, berita palsu kadang sengaja dibuat dengan tujuan tertentu. Di sisi lain, artikel berita kadang dibuat bombastis untuk menarik perhatian pembaca. Nah, pernahkah kalian membaca judul artikel seperti ini?

- Lima Cara *Berbaikan* dengan Sahabat: Wow, Nomor Empat *Bikin Baper!*
- Kocak, Gaya Penyanyi Mawar Melakukan *Prank* kepada Asistennya!

Judul berita yang menarik perhatian pembaca umumnya menggunakan kata yang memancing emosi pembaca seperti 'Kocak', Seru', hingga frasa seruan seperti 'Wow!'. Judul seperti ini dibuat untuk mencapai target jumlah pengunjung sebuah laman sebanyak mungkin. Karena itu, selain memilih berita yang lengkap dan akurat, tanyakan kepada diri kalian: Haruskah saya mengeklik berita ini? Apakah artikel ini bermanfaat untuk saya?

Kegiatan 7:
Menganalisis Sumber Berita

Sekarang bacalah berita ini dengan saksama.

Berita 1

Gambar 4.3 Berita Hoaks
Sumber: https://turnbackhoax.id/2020/01/16/salah-bendungan-bili-bili-melewati-batas-angka-normal/

Narasi dalam berita 1: Hujan yang terjadi dini hari hingga siang ini mengakibatkan elevasi PMA di bendungan Bili-Bili mengalami kenaikan. Kenaikannya cukup signifikan jika dibandingkan tadi pagi, elevasi air menyentuh di angka 86.20 mdpl, siang ini volume air naik menjadi 99.927 mdpl. Angka ini melewati angka normal yakni 99.50 mdpl, kondisi bendungan saat ini 99.927 ucap kepala bbws Jeneberang Suparji saat dikonfirmasi. Sementara volume air untuk waspada yakni 103, tahun lalu pada musim bencana banjir bandang bendungan Bili-Bili dibuka angka 103 dan menyebabkan banjir bandang di beberapa kabupaten. Curah hujan tinggi di Sulawesi Selatan khususnya wilayah kota Makassar dan Kabupaten Gowa yang terjadi dini hari kemungkinan membuat elevasi bendungan Bili-Bili terus mengalami kenaikan…. (-)

Sumber: https://archive.md/b6dOM, diunduh hari Sabtu, 17 Oktober 2020, pukul 09.07.

Apabila kalian menemukan berita semacam ini tentang tempat tinggal kalian, apa yang kalian lakukan? Apakah kalian:

1. langsung meneruskan berita tersebut kepada teman dan anggota keluarga dengan panik dan meminta mereka untuk menyebarkannya?
2. meneruskan berita tersebut kepada teman dan anggota keluarga dan menanyakan apakah berita tersebut benar?
3. membaca berita tersebut dengan baik dan menelusuri kebenarannya sebelum memutuskan untuk meneruskan berita tersebut kepada orang lain?

Sekarang bandingkan berita di atas dengan berita yang sama dari sumber yang lain.

Berita 2

SUNGGUMINASA, iNews.id – Bendungan Bili-Bili di Gowa, Sulawesi Selatan, saat ini ditetapkan berstatus waspada. Ketinggian air di bendungan terbesar di Sulawesi Selatan itu kini bahkan mencapai 101,36 meter. Warga di sekitar bendungan dan Kota Makassar diminta mewaspadai banjir kiriman dari bendungan Bili-Bili.

Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsan menginformasikan kondisi tersebut melalui akun instagramnya, Selasa (22/1/2019). Menurutnya, saat ini pintu air di Bendungan Bili-Bili akan dibuka untuk mengurangi debit air yang terlalu tinggi.

"Dengan pembukaan pintu air ini, tentu akan berdampak banjir yang cukup tinggi," tulisnya, Selasa (22/1/2019).

Adnan pun mengimbau agar masyarakat yang tinggal di aliran hilir bendungan Bili-bili mengungsi untuk sementara waktu untuk menghindari hal yang tak diinginkan.

"Saya juga mengajak masyarakat untuk sama-sama berdoa kepada Allah SWT agar curah hujan normal kembali dan kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT," ucapnya.

Hingga berita ini diturunkan, belum ada imbauan resmi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat mengenai potensi bencana tersebut. Sebelumnya, cuaca buruk melanda Kota Makassar dan sekitarnya sejak dua hari belakangan. Bahkan, sejumlah titik langganan banjir sudah mulai tergenang. Ketinggian air bervariasi hingga mencapai satu meter lebih.

Sumber: https://sulsel.inews.id/berita/bili-bili-berstatus-waspada-bupati-gowa-ingatkan potensi-banjir diunduh hari Sabtu, 17 Oktober 2020, pukul 09.07.

Bersama teman kalian, bandingkan sumber informasi pada kedua berita di atas.

1. Berita mana yang mengutip pernyataan sumber yang memiliki otoritas, misalnya pejabat daerah setempat?
2. Berita mana yang menggunakan data yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang?
3. Berita mana yang lebih dapat kalian percaya, berita pertama atau kedua?

Berita atau informasi bohong biasa dikenal dengan hoaks. Kalian dapat menghindari **hoaks** dengan memperhatikan rambu-rambu berikut ini.

Tabel 4.8 Rambu-Rambu Memilih Berita

No	Hindari	Lakukan
1.	Judul provokatif, sensasional, dan menggunakan kata-kata yang memancing emosi.	Cari referensi berita serupa dari situs *online* resmi, lalu bandingkan isinya.
2.	Alamat situs yang tidak terverifikasi dan ditulis oleh perseorangan, seperti blog pribadi.	Cermati alamat URL situs. Pastikan situs tersebut sudah terverifikasi sebagai situs resmi.
3.	Informasi yang hanya berasal dari satu sumber, pegiat ormas, tokoh politik, atau pengamat.	Periksa sumber berita dan keberimbangan berita dari beberapa narasumber agar mendapat gambaran yang utuh.

4.	Opini; pendapat dan kesan dari penulis berita yang cenderung subjektif.	Melihat fakta; peristiwa yang terjadi dengan kesaksian dan bukti.
5.	Percaya pada foto dan video dalam berita.	Cek keaslian foto dan video, salah satunya dengan memanfaatkan mesin pencarian Google. Kalian tinggal meletakkan (*drag and drop*) gambar di mesin pencarian Google *Images* yang akan menyajikan gambar-gambar serupa untuk dibandingkan.
6.	Berdiam diri atau spontan menyebar berita.	Berpartisipasilah dalam grup diskusi antihoaks. Dalam grup ini kalian dapat menanyakan kebenaran suatu berita, sekaligus melihat klarifikasi yang diberikan orang lain.

Telusuri dan bacalah dua hingga tiga berita dalam media daring dengan saksama. Tentukan apakah berita tersebut memenuhi kriteria berita hoaks menggunakan rambu-rambu pada tabel di atas. Kemudian, bandingkan kesimpulan kalian dengan teman kalian.

Tabel 4.9 Mencermati Berita Hoaks

No.	Judul Berita	Alamat Situs	Hoaks/ Bukan*)	Penjelasan

*) Pilihlah salah satu

Dengan menyelisik berita hoaks, kalian berlatih memilah informasi dengan kritis.

Kegiatan 8a:
Menulis Berita

Menulis

Kalian telah mempelajari beberapa jenis bacaan berita, unsur-unsurnya, dan cara mengenali berita palsu. Kali ini giliran kalian berlatih menulis sebuah bacaan berita. Ikuti langkah-langkah untuk menyusun dan menuliskan sebuah berita berikut ini.

Langkah 1: Mencari Sumber Berita

Teks berita berangkat dari sebuah peristiwa. Bersiaplah! Pasang mata dan telinga kalian untuk mencari informasi yang memiliki nilai berita atau sumber berita di sekitar kalian. Sumber berita dapat berupa:

a. sebuah peristiwa,
b. sebuah lembaga,
c. tokoh yang mengalami peristiwa,
d. tokoh yang terkait atau mengetahui peristiwa tertentu, dan
e. literatur.

Salah satu contoh peristiwa adalah terbakarnya laboratorium kimia di sebuah sekolah. Tuliskan sumber berita kalian di sini.

Sumber beritaku:

Langkah 2: Mengumpulkan Fakta-Fakta

Setelah menemukan sumber berita, kalian harus menggali fakta atau data seputar sumber berita tersebut. Gunakan pertanyaan ADIKSIMBA. Susun daftar pertanyaan untuk memudahkan pekerjaan kalian.

Contoh penggalian fakta seputar peristiwa kebakaran laboratorium kimia:

a. Apa yang terjadi?
b. Siapa yang menjadi korban?
c. Bagaimana keadaannya?
d. Kapan kebakaran terjadi?
e. Mengapa kebakaran bisa terjadi?
f. Bagaimana suasananya saat itu?
g. Siapa yang bertanggung jawab?
h. Dan seterusnya ...

Daftar Pertanyaanku:

Langkah 3: Menulis Rancangan Berita

Berdasarkan isinya, teras berita mengandung enam unsur penting yang biasa dirumuskan dalam formula jurnalistik yaitu ADIKSIMBA. Formula ini juga yang menjadi inti pemberitaan. Kemudian, kalian juga telah memiliki daftar pertanyaan dan jawabannya. Sekarang kalian akan menyusun jawaban-jawaban tersebut menjadi sebuah berita. Perhatikan caranya berikut ini!

Tabel 4.10 Rancangan Berita

1.	Apa yang terjadi:
2.	Jelaskan pelaku utama atau orang-orang yang terlibat:
3.	Jelaskan waktu terjadinya peristiwa:
4.	Jelaskan tempat terjadinya peristiwa:
5.	Beri alasan mengapa peristiwa itu terjadi:
6.	Bagaimana terjadinya peristiwa tersebut:

Langkah 4: Menyunting

Baca kembali berita yang telah kalian tulis. Cermati kembali penulisan huruf kapital serta penggunaan tanda koma dan tanda titik. Isi kolom di bawah ini untuk memastikan keakuratan teks berita kalian.

Tabel 4.11 Menyunting Berita

No	Keterangan	✓
1.	Berita sudah berdasarkan fakta; berdasar pada peristiwa, pendapat, atau pernyataan sumber berita.	
2.	Objektif; sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak dibumbui, ditambah, atau menyimpang.	
3.	Berimbang; adil antara sumber berita yang satu dengan sumber berita yang lain, tidak mengadu domba.	
4.	Lengkap; mencangkup jawaban dari pertanyaan ADIKSIMBA.	
5.	Tepat, akurat, dan benar; tanpa kesalahan.	

Langkah 5: Merumuskan Judul

Judul berita merupakan bagian yang dilihat pertama kali oleh pembaca. Judul berita disusun sebagai ringkasan fakta-fakta penting dalam berita. Judul berita hanya berisi kata kunci yang mengungkapkan ide pokok berita.

Berikut adalah beberapa alternatif judul dari contoh sumber berita kebakaran di laboratorium kimia.

1. Lagi, Kebakaran Terjadi di Laboratorium Kimia.
2. Mencegah Kebakaran di Laboratorium Kimia.
3. Kebakaran Akibat Kelalaian Siswa.

Tuliskan judul berita kalian di sini.

Judul Beritaku:

Dengan menulis teks berita sederhana, kalian berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan efektif secara tertulis.

Kegiatan 8b:
Menjadi Pewarta Muda

Kreativitas

Mencoba Tantangan: Membuat *Podcast* Berita

Kalian telah memiliki naskah berita, sekarang saatnya menjadi pewarta dengan membuat *podcast!* Perhatikan caranya berikut ini!

1. Rekamlah suara kalian dengan menggunakan aplikasi merekam yang biasanya sudah tersedia di ponsel. Bila belum ada, kalian bisa mengunduh aplikasi Easy Voice Recorder dari Play Store.
2. Potretlah sebuah situasi yang sesuai dengan berita kalian. Foto ini nanti akan menjadi latar belakang *podcast* kalian.
3. Unggah rekaman suara kalian di YouTube atau Instagram. Tuliskan judul berita yang menarik perhatian pembaca pada *caption*. Selamat berkarya!

Bacalah buku-buku yang mengangkat isu lingkungan hidup, misalnya *Miss Takakura* karya Dewi Liez, *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder, *Rahasia Pelangi* karya Riawani Elyta dan Shabrina WS, atau antologi cerpen *Kekasih yang Takut Cacing* karya Reni Erina, dkk. Kalian juga dapat menemukan banyak cerita di laman https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/category/modul-gls/

Nah, setelah membaca, kalian tentu ingat bahwa setiap cerita memiliki alur. Tulislah secara ringkas bagian awal dan tengah cerita yang kalian baca. Lalu, buatlah akhir cerita versi kalian. Ingat, akhir cerita yang menarik bisa mengandung unsur kejutan, adegan lucu atau menyentuh sehingga berkesan bagi pembaca.

Catatan Kata

Selain Jurnal Membaca, kalian juga akan mengisi Catatan Kata berikut. Perhatikan cara mengisinya berikut ini!

- Carilah berita di koran, majalah, atau media *online* yang mengangkat isu lingkungan hidup. Kalian juga boleh mencarinya dari buku-buku yang sudah kalian baca.

- Temukan kata-kata yang jarang muncul atau kata baru dalam berita-berita tersebut.
- Cari arti kata-kata tersebut pada kamus.

Kalian juga dapat membaca majalah *Nuansa*, majalah remaja produk dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di laman http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/category/jenis-produk/majalah-remaja.

Refleksi

Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab IV. Tentu banyak hal yang sudah kalian pelajari. Tandai kegiatan yang sudah kalian lakukan atau pengetahuan yang kalian pahami dengan tanda centang, ya.

Tabel 4.12 Refleksi

No	Pada Bab IV ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya dapat membuat prediksi ketika menerapkan strategi memahami bacaan.		
2.	Saya dapat memprediksi dan menelusuri kata-kata yang sulit bagi saya secara mandiri.		
3.	Saya dapat menjelaskan perbandingan teks berita cetak, digital, dan audiovisual secara tulis dan lisan dengan baik.		
4.	Saya dapat menjelaskan perbandingan unsur dalam teks berita cetak, digital, dan audiovisual.		
5.	Saya dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks berita.		
6.	Saya dapat menyelisik berita hoaks berdasarkan ciri-cirinya dengan kritis.		
7.	Saya dapat menuliskan teks berita sederhana secara sistematis dan efektif.		

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:
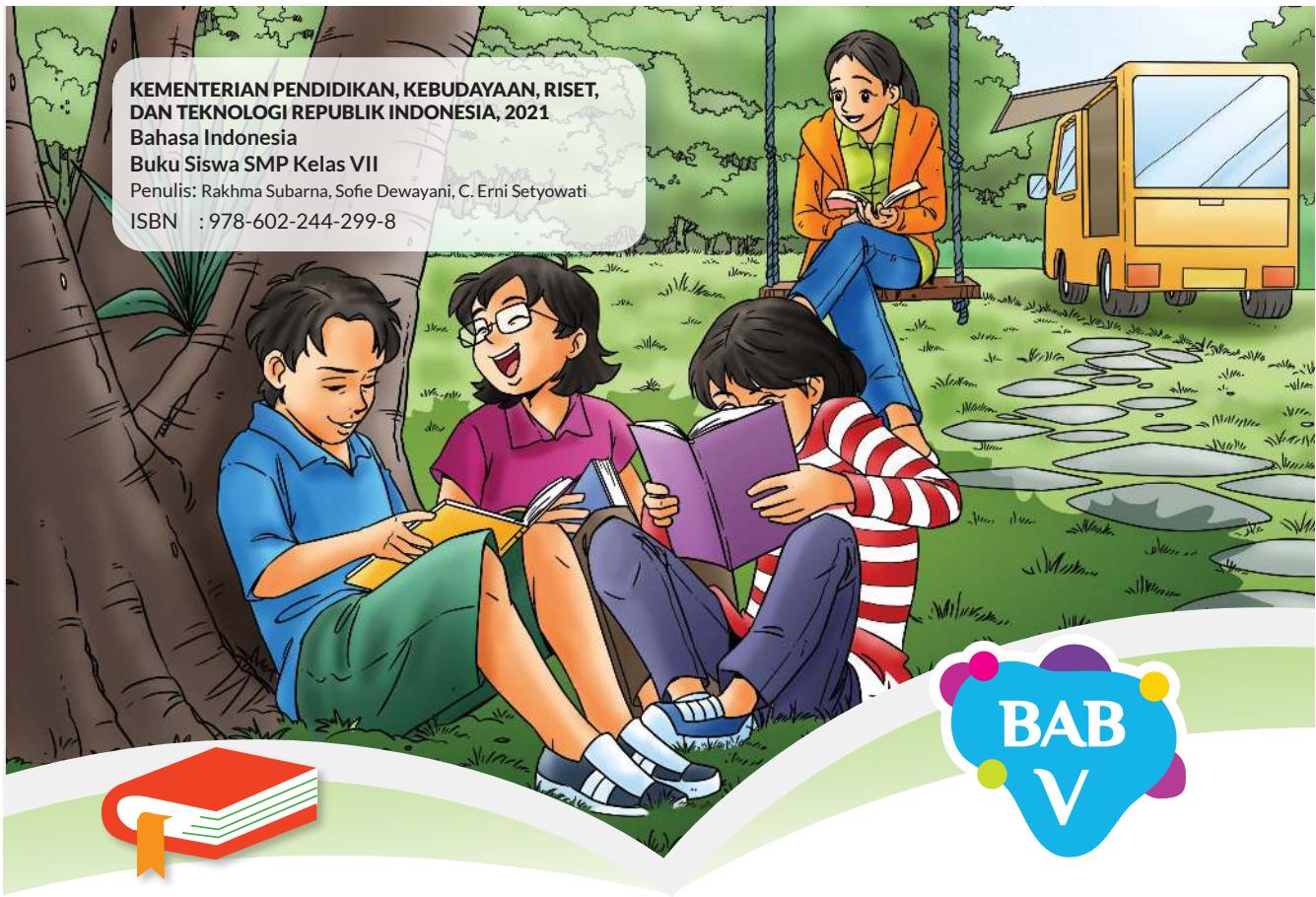
1.
2.
3.

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

   1 2 3 4 5

   Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas
2 = tidak puas 5 = sangat puas
3 = biasa saja

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati
ISBN : 978-602-244-299-8

BAB V

Membuka Gerbang Dunia

Pertanyaan Pemantik:
1. Apa yang dimaksud buku fiksi dan nonfiksi?
2. Apa saja unsur-unsur dalam kedua buku tersebut?
3. Apakah yang dimaksud dengan teks tanggapan?
4. Bagaimana cara menyampaikan tanggapan yang baik dan efektif?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian berlatih menanggapi dan menganalisis beragam bacaan. Dengan membaca, menyimak, dan mendiskusikan bacaan fiksi, nonfiksi, serta bacaan bergambar, kalian akan belajar menyampaikan pendapat kalian tentang unsur-unsur dalam bacaan secara lisan dan tertulis.

Teks tanggapan, fiksi, nonfiksi, buku bergambar, nada, fokus, gagasan pokok, peta pikiran, konteks, deskripsi, penilaian, rangkuman, dan resensi.

Siap-Siap Belajar

Apakah kalian memiliki tokoh favorit yang berasal dari buku yang kalian baca? Tokoh ini bisa seorang nabi, pahlawan, atau tokoh-tokoh dalam bidang tertentu, seperti dalam bidang teknologi, sastra, politik, dan tokoh dalam kisah dongeng. Seseorang bisa menjadi tokoh favorit karena kepribadiannya yang dapat menjadi teladan, menyenangkan, dan kisah pengalamannya yang seru. Buku-buku mengajak kita untuk berkenalan dengan tokoh-tokoh yang tak mungkin kita temui di dunia nyata. Buku juga membawa kita berkelana ke berbagai tempat di dunia. Oleh karena itu, tak berlebihan apabila kita menamai buku sebagai gerbang dunia. Sebelum memulai kegiatan menanggapi buku, diskusikan buku kesukaan kalian dengan teman.

Tabel 5.1 Buku Favorit

	Buku Favorit Saya	Buku Favorit Teman Saya
Judul buku		
Penulis		
Alasan menyukainya		

A. MEMBEDAH BUKU BERGAMBAR

Kegiatan 1:

Mengamati Gambar untuk Memprediksi Cerita

Ketika duduk di bangku Sekolah Dasar, tentunya kalian pernah membaca buku bergambar yaitu buku fiksi atau nonfiksi yang didukung oleh elemen gambar untuk menyampaikan cerita. Di bangku SMP ini kalian pun masih dapat menikmati buku bergambar. Gambar pada cerita membantu kalian untuk memaknai dan menikmati cerita dengan lebih baik. Sebelum mulai membaca, cobalah amati gambar sampul cerita ini dengan saksama.

Itam dan U

Penulis	Yovita Siswati
Ilustrator	Evi Shelvia
Penerbit	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Tahun terbit	2020

Jawablah pertanyaan berikut untuk memprediksi cerita!

1. Apa yang sedang dilakukan anak pada gambar sampul itu?
2. Menurutmu, siapa namanya?
3. Bagaimana perasaan anak pada gambar sampul itu?
4. Menilik gambar pada sampul tersebut, bagaimana suasana cerita yang ingin disampaikan oleh penulis?
5. Dapatkah kalian menebak isi cerita dengan memperkirakan judul dan gambar sampul cerita tersebut?

Kegiatan 2:
Memahami Suasana Cerita dan Emosi Tokoh dalam Buku Bergambar

Sekarang bacalah cerita *Itam dan U* di bawah ini.

DAFTAR ISI

Bab 1 Gelombang Besar......4
Bab 2 Di Mana Semua Orang?......8
Bab 3 Jala Cik Lam dan Smong......16
Bab 4 Itu Micel?......24
Bab 5 Seribu Kejutan......28
Bab 6 Berbagi Kegembiraan 31
Bab 7 Kembali Melaut......34

BAB 1
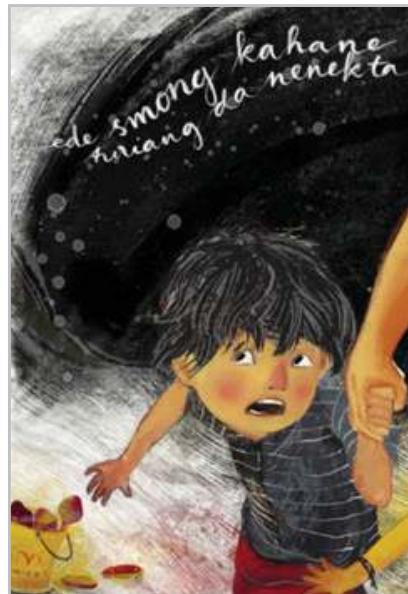
Gelombang Besar

Itam dan Micel sedang asyik bermain gasing ketika terdengar nyanyian yang sudah sangat mereka kenal.

"Lagu itu lagi. Lagu itu lagi. Apa Cik Lam tidak bosan, ya?" kata Itam.
"Eh, ini penting ...," sergah Cik Lam. Belum selesai kalimat Cik Lam, mendadak bumi berguncang hebat! Itam dan Micel berlari ketakutan.

Tidak lama kemudian, guncangan itu reda. Itam dan Micel kembali ke pantai untuk bermain gasing. Namun, air laut telah surut jauh sekali, meninggalkan banyak ikan bergelimpangan. Penduduk desa beramai-ramai mengumpulkan ikan-ikan itu.

"Kita makan besar hari ini!" sorak mereka kegirangan.
"Itu smong! SMOOOONG! Lari!" Cik Lam berteriak, mengajak orang-orang menjauhi pantai. Namun, mereka hanya tertawa dan mengabaikan Cik Lam.

Cik Lam menyambar tangan Itam dan Micel. "Cepat, lari!"
Di belakang mereka, seseorang menjerit, "AIR LAUT NAIK!"
Gelombang raksasa menghantam.
Air laut menyeret Itam, memisahkannya dari Cik Lam, lalu mengempaskannya ke sebatang pohon kelapa. Itam memeluk erat pohon kelapa itu agar tak kembali terseret air.

Itam berhasil memanjat pohon kelapa sampai ke puncak. Dari atas yang terlihat hanya air dan air. Tidak ada Micel, tidak ada siapa pun. Kini hanya ada dia dan U, pohon kelapa itu.

Bab 2

Di Mana Semua Orang?

Hari ketiga, Itam mendengar seruan-seruan. Beberapa orang terlihat mencari-cari di antara puing dan reruntuhan. Cik Lam ada di antara mereka. Itam berteriak dan menggoyang-goyangkan pelepah U. Tim penyelamat pun membantu Itam turun.

"Jangan khawatir Itam." Cik Lam memeluk Itam.
"Semuanya baik-baik saja."
Tidak, Itam tidak merasa baik-baik saja. Dia mengelak dari pelukan Cik Lam.

Itam segera berlari ke arah rumahnya, mencari Ayah dan Ibu. Namun, semuanya porak-poranda. Tidak ada yang tersisa kecuali sebatang pohon nangka. Itam berlari ke rumah Micel. Yang ditemuinya hanya reruntuhan.

Sebuah tangan menepuk pundaknya. Cik Lam. "Orang tua dan temanmu sudah tiada," ujar Cik Lam dengan sedih. "Cik Lam dan tim penyelamat sudah mencari mereka ke mana-mana. Tidak ada."

Tidak!" Itam berteriak marah. "Mereka pasti masih hidup. Aku akan mencari mereka!"
Seharian Itam mengelilingi *gampong*, tetapi dia tidak menemukan Ayah dan Ibu. Tidak juga Micel. Ketika malam datang, Cik Lam mengajak Itam ke rumahnya. Itam terpaksa ikut, tetapi dia tidak mau menyentuh makanan yang disuguhkan Cik Lam. Kelelahan, Itam pun tertidur.

Itam mencari ke posko penyelamatan. Itam mencari ke tenda darurat. Itam berjalan berjam-jam lamanya, bahkan ke *gampong-gampong* sebelah. Setiap hari, selama berminggu-minggu, Itam mencari. Akan tetapi, Itam tidak menemukan Ayah dan Ibunya.

Ayo pulang, Itam. Hari sudah hampir malam," Cik Lam berusaha membujuk Itam.

"Tidak! Aku tidak mau pulang kalau tidak ada Ayah dan Ibu!" teriak Itam. Dan dengan sengit dia berkata, "Kenapa Cik Lam tidak membantuku?"

"Sudah 30 hari sejak tsunami berlalu," jawab Cik Lam. "Sudah waktunya kita berhenti mencari."

"Tidak! Aku tak mau menyerah! Aku tak mau pulang bersama Cik Lam." Itam berteriak dan berlari menjauh. Dia berlari menuju pantai.

Di sana dia melihat bayangan tinggi hitam dengan daun-daunnya yang melambai.

"U!" Itam menyandarkan tubuhnya ke pohon yang telah menyelamatkan hidupnya itu. Telinganya dia tempelkan ke batang U. "Apakah kamu melihat Ayah dan Ibu? Apakah kamu melihat Micel? Beri tahu aku, U." Namun, pohon kelapa itu hanya diam.

BAB 3
Jala Cik Lam dan Smong

"Hei, Itam, di situ kamu rupanya." Suara Cik Lam memanggil Itam. "Bagaimana kalau kamu membantu Cik Lam memperbaiki Jala?"

Itam langsung merengut. Dia tidak ingin mendekati jala Cik Lam. Jala mengingatkannya kepada Ayah. Dulu Itam sering membantu Ayah memperbaiki jala. Dan Cik Lam bukan ayahnya!

Cik Lam mulai bekerja sendiri. Seperti biasa, dia mendendangkan lagu kesukaannya.

"... Ede Smong kahanee ..."

Syairnya terdengar ganjil, dan iramanya amat mendayu. Itam terhanyut menyimak lantunan lagu itu.

Enggel mon sao curito	Dengarlah sebuah cerita
Inang maso semonan	Suatu hari dahulu kala
Manoknop sao fano	Tenggelamlah sebuah desa
Uwi lah da sesewan	Demikianlah dituturkan kisah
Unen ne alek linon	Awalnya terjadi gempa
Fesang bakat ne mali	Lalu ombak besar luar biasa
Manoknop sao hampong	Seluruh kampung pun sirna
Tibo-tibo mawi	Tiba-tiba saja ....
Anga linon ne mali	Maka, jika gempa besar melanda
Uwek suruik sahuli	Lalu air laut surut jauh ke tengah
Maheya mihawali	Segeralah cari
Fano me singa tenggi	Tempat yang lebih tinggi
Ede smong kahanne	Itulah smong namanya
Turiang da nenekta	Sejarah nenek moyang kita
Miredem teher ere	Ingatlah ini semua
Pesan dan navi da	Pesan dan nasihatnya

Itam sejenak terdiam.
“Ba-bagaimana keluarga Cik Lam?” tanya Itam, “apakah mereka selamat?”
“Ayahku selamat, tetapi kakekku tidak.
Begitu pula paman, bibi, dan beberapa sepupuku yang masih kecil. Mereka hilang tersapu ombak. Kami tidak pernah melihat mereka lagi.”

Cik Lam tampak berusaha tetap tersenyum. Itam mengamati Cik Lam yang kini diam terus memperbaiki jala. Perlahan Itam mendekati Cik Lam dan meraih ujung jala.
"Aku boleh bantu, Cik Lam?" tanya Itam.

BAB 4
Itu Micel?

Itam menggoreskan satu garis lagi di batang pohon U. "Seratus delapan puluh hari," gumam Itam. Dia tempelkan telinganya ke batang pohon.

"U, temanku, adakah yang terlihat olehmu dari atas sana?" tanya Itam. "Beri tahu aku, ya, kalau kamu melihat sesuatu?"
"Di mana Ayah dan Ibu saat ini?" Itam bertanya-tanya dalam hati.

Itam mengkhayal, mungkin Ayah pergi melaut ke tempat yang jauh, mencari ikan yang besar. Mungkin Ibu melanjutkan sekolah lagi, seperti yang selalu dia impikan.

Sementara, Micel mungkin sedang mengikuti perlombaan gasing tingkat dunia! Dia pasti menang! Itam tersenyum sendiri membayangkan semua itu. Tiba-tiba Itam melihat seorang anak laki-laki berlari melintas. Dia terlihat seperti ... Micel!

Anak itu membanting sebuah gasing ke tanah. Itam menahan napas. Itu pasti Micel! Micel sudah pulang! "MICEEEEEL!" Itam berteriak memanggil. Itam berlari menyusul anak itu sampai ke sebuah posko pengungsian. Sekelompok anak bermain gasing.

Seorang anak berseru menyambut anak yang baru datang itu,
"Hasim, ayo bermain bersama kami."
Kecewa, Itam pun tersadar bahwa anak laki-laki itu bukan Micel.
Sewaktu Itam berbalik hendak pergi, anak-anak itu mulai bertengkar.
"Ayolah, Hasim, biarkan yang lain dapat giliran."
"Hasim, aku juga ingin main gasing!"
Itam melihat mereka bertengkar. Itam juga melihat sebagian mereka belum pandai memainkan gasing.
"Hmmmm ... aku punya ide," pikir Itam.
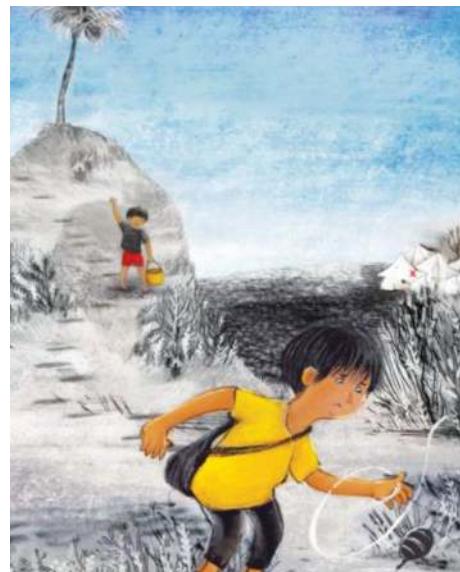
BAB 5

Seribu Kejutan

Itam mengumpulkan kayu dari hutan.
"Apa yang kamu lakukan, Itam?" tanya Cik Lam.
"Ngggg ... aku ingin membuat sesuatu dengan kayu-kayu ini," ragu-ragu Itam menatap Cik Lam. "Cik Lam mau bantu aku?

Segera mereka sibuk memotong, mengikir, dan mengamplas kayu. Serpihan kayu berserakan di mana-mana. Mereka terus sibuk. Hanya azan dan perut keroncongan yang membuat mereka berhenti. Dan ketika saatnya mengecat, tangan mereka pun penuh dengan cat warna-warni. Hari sudah gelap ketika mereka selesai. Itam dan Cik Lam merapikan semua sisa kayu dan cat.

"Inilah dia, seribu gasing kejutan!" sorak Itam.

BAB 6

Berbagi Kegembiraan

Keesokan harinya, dengan sebuah tas besar Itam membawa semua gasing itu ke rumah pengungsian.

"Ini untuk kalian," ujar Itam sambil menuangkan isi tas.

"HOREEEEE!" anak-anak bersorak-sorai.

"Aku mau yang kuning," kata seorang anak perempuan.

"Yang ini untukku!" seorang anak kecil mungil menyabet gasing totol-totol merah.

Seorang anak menghampiri Itam.

"Terima kasih, Bang," katanya. Senyumnya lebar sekali. Anak itu kemudian menghampiri seorang nenek.

"Itu Ina dan neneknya," Hasim berkata.

"Gelombang besar memisahkan mereka, tapi nenek Ina terus mencari dan menemukan cucunya di posko ini." Ina melambaikan tangan berpamitan ke semua orang.
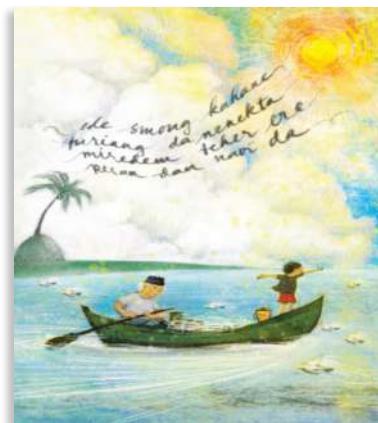
BAB 7

Kembali Melaut

Sambil menyeka matanya, Itam berjalan menuju pantai untuk menemui U. Dia menyandarkan pipinya ke batang U. "Terima kasih telah ada untukku," kata Itam kepada U. "Terima kasih telah mengawasi Mama, Papa, dan Micel."

Itam memeluk pohon itu. "Aku mungkin tidak akan datang menemuimu setiap hari sekarang, U. Aku mungkin sibuk dengan hal-hal lain." Ketika Itam berbalik dan melangkah pergi, Cik Lam memanggilnya. "Itam, aku mau memancing! Tunggu aku di sini." Itam berhenti. Dia melihat ke arah U. Daun-daun pohon melambai tertiup angin. Dia memandang Cik Lam, dan lelaki tua itu tersenyum padanya. Dia melihat Cik Lam menaiki kapalnya.

Bersama-sama Itam dan Cik Lam menyanyikan lagu Smong saat perahu nelayan membawa mereka melintasi laut.

***

Jelajah Kata

Cik : Bapak dalam bahasa Gayo
Gampong : wilayah setingkat kelurahan di Aceh
Posko : pos komando
Smong : gelombang laut besar dalam bahasa Aceh

Seperti pada bab-bab selanjutnya, tandai kata-kata yang sulit atau baru bagi kalian dan temukan artinya pada kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Diskusikan pertanyaan berikut ini dengan teman kalian!

1. Siapakah Itam dan U pada cerita di atas?
2. Bencana apakah yang dialami Itam pada cerita ini?
3. Pada bab berapa bencana ini dikisahkan?
4. "Tidak, Itam tidak merasa baik-baik saja. Dia mengelak dari pelukan Cik Lam." Ini adalah salah satu kalimat pada Bab 2. Mengapa Itam merasa demikian?
5. Perasaan Itam berubah sepanjang cerita. Jelaskan perasaan Itam pada setiap bab dan tuliskan ulang kalimat yang mendukung pendapatmu tersebut. Bab 1 telah dikerjakan untuk kalian sebagai contoh.

Tabel 5.2 Memahami Emosi Tokoh dalam Buku Bergambar

Bab	Perasaan Itam	Kalimat yang Menunjukkan Hal Tersebut
Bab 1	Takut, panik, kesepian.	Dari atas yang terlihat hanya air dan air. Tidak ada Micel, tidak ada siapa pun. Kini hanya ada dia dan U, pohon kelapa itu.
Bab 2		
Bab 3		
Bab 4		
Bab 5		
Bab 6		
Bab 7		

Kegiatan 3:
Menganalisis Sajian Visual dalam Buku Bergambar

Kupas Teori

Apakah kalian tahu apa yang dimaksud dengan buku bergambar? Buku bergambar adalah buku yang terdiri atas elemen teks dan gambar yang saling mendukung. Bagaimana buku bergambar dibuat? Untuk membuat buku bergambar yang baik, penulis, ilustrator, editor, dan penata letak atau desainer bekerja sama untuk menghasilkan teks cerita dan gambar atau ilustrasi yang padu dan memikat.
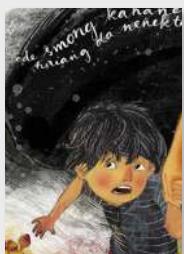
Elemen teks dan gambar pada buku membantu pembaca memahami materi bacaan, menangkap emosi, nada, serta suasana pada bacaan. Misalnya, melalui penggambaran gestur, ekspresi wajah, komposisi warna, kalian dapat menafsirkan emosi tokoh yang disampaikan oleh penulis. Kalian juga dapat menafsirkan suasana dan emosi yang dibangun sepanjang cerita melalui pemilihan warna, fokus, dan gerak benda dalam gambar pada buku.

Sebelum menganalisis gambar pada buku *Itam dan U*, kenalilah beberapa istilah berikut ini.

1. **Nada** (atau *tone*) dihasilkan dari pencampuran beberapa warna sehingga dapat dihasilkan warna dengan nuansa yang cerah atau gelap. Nada pada gambar biasanya mewakili emosi (senang atau ceria, optimistis, muram atau sedih) yang ingin disampaikan penulis.
2. **Fokus** pada gambar ditunjukkan oleh objek yang ukurannya paling besar atau yang paling jelas pada gambar. Fokus dipilih oleh ilustrator untuk mengarahkan perhatian pembaca kepada objek tertentu pada gambar.
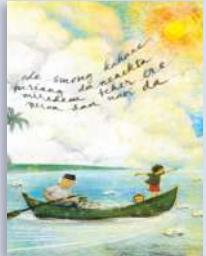
Sekarang berlatihlah menganalisis gambar pada buku *Itam dan U*. Kalian juga dapat mendiskusikan jawaban kalian dengan teman.

Tabel 5.3 Analisis Sajian Visual dalam Buku Bergambar

No.	Gambar	Pertanyaan	Jawaban Kalian
1.		1. Apakah fokus pada gambar di Bab 1 ini? 2. Apakah yang ditunjukkan oleh tulisan huruf tegak bersambung pada latar gambar? 3. Menurutmu, mengapa ilustrator memilih hitam sebagai warna latar? Emosi apa yang ingin digambarkan ilustrator? 4. Menurutmu, apakah ilustrator telah berhasil menggambarkan ketakutan dan suasana yang mencekam saat tsunami terjadi?	1. Fokus pada wajah Itam yang panik.
2.		1. Yang mana Itam pada gambar ini? 2. Apa yang dilakukan Itam? 3. Bagaimana penggambaran gestur tubuh dan ekspresi tokoh Itam? 4. Mengapa Itam digambarkan seperti itu? 5. Apa perasaan Itam yang ingin ditunjukkan oleh ilustrator? Bacalah teks pada Bab 4 untuk membantu kalian menganalisis gambar ini.	
3.		1. Mengapa Itam berseru “seribu gasing kejutan” pada teks cerita tersebut? 2. Apakah warna yang menonjol pada gambar ini? 3. Berdasarkan warna pada gambar, bagaimana perasaan Itam? 4. Apakah perbedaan menonjol gambar ini dibandingkan dengan gambar-gambar lain pada halaman sebelumnya?	

4.		1. Itam dan Cik Lam sedang berada di mana? 2. Apa yang dilakukan oleh Itam dan Cik Lam? 3. Bagaimana perasaan Itam berdasarkan gesturnya? 4. Menilik warna yang digunakan pada gambar ini, bagaimana nada dan situasi yang ingin disampaikan oleh penulis? 5. Dapatkah kalian mengenali perubahan warna yang digunakan penulis dari Bab 1 hingga Bab 7? Apa yang ingin disampaikan penulis dengan perubahan warna itu?	

Dengan menganalisis gambar pada cerita fiksi, kalian berlatih untuk menilai tujuan penulis dalam menyajikan elemen visual dengan kritis.

B. Mengenal Bagian-Bagian Buku

1. Sampul buku umumnya memiliki bagian-bagian sebagai berikut.

Gambar 5.1 Bagian-bagian Sampul Buku

Sinopsis buku memberikan gambaran tentang isi buku. Bagian ini dapat membantu kalian memutuskan apakah sebuah buku sesuai dengan minat kalian.

Tsunami menghanyutkan keluarga Itam beserta rumah dan sahabatnya. Setiap hari Itam menunggu mereka kembali. Dia menolak ajakan Cik Lam, si nelayan tua, untuk tinggal bersamanya. Itam malah selalu mengadu ke pohon U, yang menyelamatkannya saat gelombang besar melanda. Di tengah rasa duka mendalam akibat kehilangan orang-orang tersayang, Itam belajar untuk mengizinkan orang lain menolongnya - serta membantu orang lain yang berduka - dengan cara tak terduga.

2. Halaman hak cipta memuat informasi tentang:
   a. Pembuat buku;
      1) Penulis adalah orang yang menulis materi buku.
      2) Ilustrator adalah orang yang merancang konsep gambar dan membuat ilustrasi buku.
      3) Editor adalah orang yang memberi masukan kepada konsep naskah dan menyunting teks pada buku.
      4) Desainer adalah orang yang merancang dan mengerjakan tata letak pada buku.
      5) Anggota tim lain yang bertanggung jawab terhadap materi buku (misalnya penelaah, penanggung jawab, penyelia).
   b. Informasi tentang penerbit, alamat fisik, dan alamat daring penerbit buku;
   c. Informasi tentang hak cipta buku.

Mengunjungi Rumah Adat Sumba

Penulis : Weni Rahayu
Ilustrator : Rian Aris Wibowo
Penyunting : Luh Anik Mayani
Penata letak : Muhammad Yunus

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jl. Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang SD/MI. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy
Pengarah 1 : Dadang Sunendar
Pengarah 2 : M. Abdul Khak
Penanggungjawab : Hurip Danu Ismadi
Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina
Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih
Anggota : 1. Muhammad Sanjaya
2. Febyanti Davela Ramadini
3. Kity Karenisa
4. Kaniah
5. Wenny Oktavia
6. Laveta Pamela Rianas
7. Akhmad Khoironi Arianto
8. Wena Wiraksih
9. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian atau seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209
598 6
RAH
m

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Rahayu, Weni
Mengunjungi Rumah Adat Sumba/Weni Rahayu, Ni Luh Aniek Mayani (Penyunting),
Jakarta, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019
iv; 26 hlm; 29,7 cm.
ISBN: 978-602-437-888-2
1. DONGENG - SULAWESI
2. KESUSASTRAAN ANAK
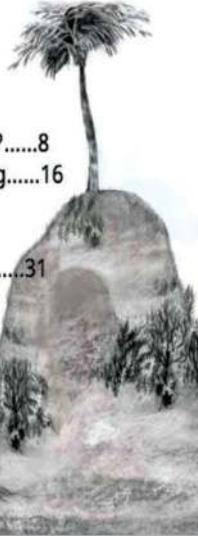
3. Halaman daftar isi memuat daftar judul bab dalam buku.

DAFTAR ISI

Bab 1 Gelombang Besar......4
Bab 2 Di Mana Semua Orang?......8
Bab 3 Jala Cik Lam dan Smong......16
Bab 4 Itu Micel?......24
Bab 5 Seribu Kejutan......28
Bab 6 Berbagi Kegembiraan 31
Bab 7 Kembali Melaut......34

4. Halaman penutup buku dapat terdiri atas referensi atau daftar rujukan, glosarium atau catatan, serta biodata pembuat buku.
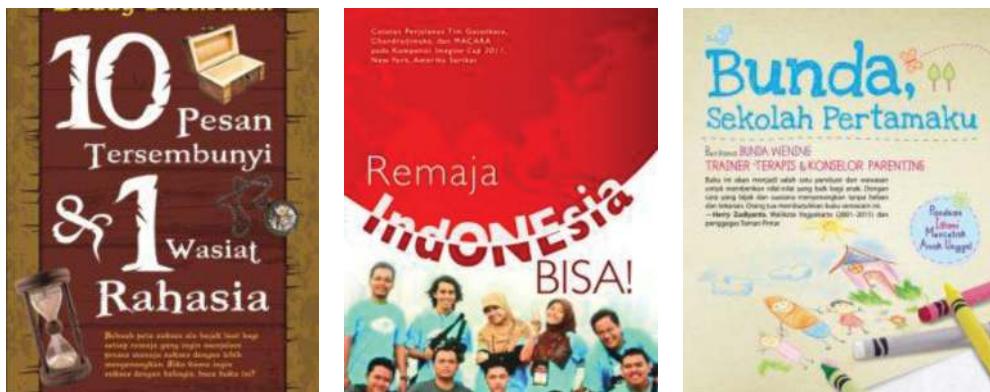
Catatan

alang-alang	: rumput untuk makanan ternak
inna	: ibu
kagoro kana alu	: *rangku alu*, yaitu permainan tradisional dengan menggunakan dua pasang bambu
kuda sandel	: kuda pacu asli Indonesia dari Pulau Sumba
menara	: bagian bangunan yang lebih tinggi daripada bangunan induknya
panggung	: bangunan yang lantainya bertiang
pusaka	: harta benda peninggalan orang yang telah meninggal
uma mbatangu	: rumah menara
uma bokulu	: rumah besar

Biodata

Penulis

Weni Rahayu merupakan penulis buku fiksi dan nonfiksi untuk anak-anak dan remaja. Buku-buku cerita dan buku pelajaran hasil karyanya telah diterbitkan oleh beberapa penerbit. Penulis pernah memenangi beberapa sayembara penulisan, seperti Lomba Penulisan Naskah Konten Kanal PAUD dan Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi, Kemdikbud. Alumni Fakultas Sastra UGM ini dapat dihubungi melalui posel weni_r@yahoo.com atau Facebook: Weni Rahayu.

Ilustrator

Rian Aris Wibowo selain sebagai ilustrator freelance buku anak, juga merupakan Pencil Artist lepas di GONG Studios. Ilustrasi hasil karyanya sudah banyak diterbitkan oleh Penerbit Tiga Serangkai dan Orasat Children Book Publishing. Alumni Pendidikan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta ini dapat disapa melalui posel juzt.findmine@gmail.com.

Penyunting

Luh Anik Mayani lahir di Denpasar pada tanggal 3 Oktober 1978. Selain dalam penyuluhan bahasa Indonesia, ia juga terlibat dalam kegiatan penyuntingan naskah di beberapa lembaga, seperti di Mahkamah Konstitusi dan Bappenas, serta menjadi ahli bahasa di DPR. Dengan ilmu linguistik yang dimilikinya, saat ini ia menjadi mitra bestari jurnal kebahasaan, penelaah modul bahasa Indonesia, tetap aktif meneliti dan menulis tentang bahasa daerah di Indonesia, serta mengajar dalam pelatihan dokumentasi bahasa.

Bagian-Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi

Buku fiksi adalah buku yang memuat cerita rekaan atau khayalan. Buku *Itam dan U* merupakan contoh cerita fiksi.

Buku nonfiksi adalah buku yang berdasarkan fakta atau kenyataan. Berikut ini contoh-contohnya.

Gambar 5.2 Contoh Buku Nonfiksi

Sumber: store.tigaserangkai.com

Kegiatan 4:
Membandingkan Bagian-Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi

Membaca

Temukan buku nonfiksi dan fiksi di perpustakaan sekolahmu. Bandingkan bagian-bagian kedua buku tersebut. Tuliskan temuanmu tentang perbedaan bagian-bagian tersebut pada tabel ini. Salah satu contoh perbandingannya telah diberikan untuk kalian.

Tabel 5.4 Perbandingan Buku Fiksi dan Nonfiksi

No	Bagian Buku		Judul Buku Fiksi	Judul Buku Nonfiksi
1	Sampul depan buku	Judul buku		
		Nama pembuat buku		
		Logo penerbit		

2.	Halaman pendahuluan buku	Halaman hak cipta		
		Halaman sambutan		
		Halaman pengantar penulis		
3.	Halaman penutup buku	Referensi atau Daftar Pustaka	Tidak ada referensi	Ada, judulnya Daftar Pustaka
		Glosarium		
		Biodata penulis		
4.	Sampul belakang	Sinopsis buku		
		Alamat penerbit		

Dengan membandingkan bagian pada buku fiksi dan nonfiksi, kalian berlatih untuk mengenali fitur buku fiksi dan nonfiksi agar dapat menggunakannya dengan baik untuk mencari informasi.

C. Merangkum Buku

Kalian telah mengenal bagian-bagian sebuah buku. Selanjutnya, kalian akan diajak untuk memahami isi buku karena hal ini pun merupakan salah satu keterampilan yang penting. Isi buku yang telah kalian pahami dapat kalian sajikan ulang dalam bentuk yang lebih ringkas, ini disebut juga sebagai rangkuman.

Rangkuman bisa kalian dapatkan dengan cara membaca setiap bab dalam buku dengan saksama, lalu menemukan gagasan pokok atau hal-hal penting dalam bab tersebut. Untuk buku fiksi, gagasan pokok dapat ditemukan melalui peristiwa penting dalam alur cerita. Untuk buku nonfiksi, gagasan pokok dapat kalian temukan dengan cara menentukan ide pokok pada setiap paragraf atau hal-hal penting pada setiap bab. Setelah itu, kalian tinggal menyusun setiap gagasan utama tersebut ke dalam satu karangan.

Kegiatan 5:
Merangkum Berdasarkan Gagasan Pokok

Menulis

Simaklah rangkuman buku nonfiksi berikut ini. Rangkuman ini dibuat dengan cara mencari gagasan pokok setiap paragraf dalam subbab. Berikut ini adalah contoh rangkuman buku *Aku Terbatas tapi Tanpa Batas* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Buku ini dapat kalian unduh di tautan ini.
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Aku%20Terbatas%20tapi%20Tanpa%20Batas-Joko%20Sulistya-Final.pdf

Judul Buku:
Aku Terbatas tapi Tanpa Batas

Penulis:
Joko Sulistya

Judul Bab:
Yulia Dwi Kustari, Juara I KIR Nasional

Judul Subbab:
1) Dulu Aku Tomboi
2) Aku dan Kegiatanku
3) Aku Ingin Naik Pesawat
4) No Pain No Gain
5) Alhamdulillah, Aku Juara

Dari buku ini, disarikan gagasan utama setiap paragraf sebagai berikut.
1) Kisah Yulia kecil yang lebih senang bermain dengan teman laki-laki.
2) Kegiatan Yulia di bangku SMP yang banyak dihabiskan dengan kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler.
3) Yulia ingin merasakan naik pesawat seperti kakaknya yang sering bepergian ke tempat jauh. Ia berharap dapat lolos ke Lomba Penelitian Siswa Nasional di Jakarta.

4) Yulia menyiapkan makalah penelitiannya untuk dikirimkan ke panitia lomba.
5) Yulia lolos lomba dan menjadi pemenang pertama.

Yulia tidak mengerti apa yang salah dengan menjadi tomboi. Ia hanya senang bermain dengan teman laki-laki dan mengikuti kakak laki-lakinya. Namun, ia selalu diingatkan orang tuanya agar berperilaku sebagai seorang gadis yang santun.

Sejak duduk di bangku SMP, kegiatan Yulia bertambah. Ia tidak hanya mengikuti dua kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga aktif sebagai wakil ketua OSIS. Selain itu, masih banyak kegiatan sekolah lain yang diikuti Yulia, seperti Olimpiade Siswa Nasional bidang Matematika dan lomba Cerdas Cermat Agama. Nilai rapor Yulia yang bagus membuatnya selalu dilibatkan dalam hampir semua kegiatan sekolah.

Yulia serius menekuni kegiatan ekstrakurikulernya, yaitu KIR (Karya Ilmiah Remaja). Kegiatan KIR di SMP 2 Bambanglipuro sangat diminati oleh siswa. Yulia bahkan harus ikut seleksi untuk bisa bergabung dalam ekstrakurikuler ini. Yulia lolos seleksi berkat usulan tema penelitiannya, yaitu Abaca (Alat Bantu Membaca).

Tak hanya di sekolah, di lingkungan rumah pun Yulia aktif terlibat dalam kegiatan kampung. Ia menjadi pengurus karang taruna dan remaja masjid. Pemuda-pemudi kampung sangat kompak sehingga semua program bisa berjalan dengan baik.

Penulisan Karya Ilmiah cukup memakan waktu, tetapi Yulia tetap menikmatinya. Apalagi, kakaknya sangat mendukung dan bisa diajak berdiskusi. Satu hal yang membuat Yulia iri kepada kakaknya adalah betapa sering kakaknya itu naik pesawat. Yulia berharap mengikuti KIR memberinya kesempatan untuk naik pesawat, terutama karena Lomba Penelitian Siswa Nasional akan diadakan di Jakarta.

Akhirnya, Yulia mendapat kesempatan mengikuti pelatihan jurnalistik untuk mengasah pengetahuan dan keterampilannya menulis karya ilmiah. Beberapa minggu kemudian, Yulia mengikuti seleksi pembinaan tingkat provinsi. Ia bekerja keras membuat proposal KIR di bidang teknologi dan rekayasa. Yulia memilih topik tentang tinjauan dan teori program Arduino.

Setelah naskahnya lolos dan mengikuti pembinaan berikutnya, Yulia bekerja keras menyelesaikan naskah penelitian KIR tentang pembuatan kacamata Abaca. Ia pun lolos dalam Lomba Penelitian Siswa Nasional di Jakarta. Salah satu mimpi Yulia naik pesawat ke Jakarta untuk mengikuti

Lomba Penelitian Siswa Nasional pun terwujud. Tak hanya itu. Yulia pun menjadi juara pertama Lomba Penelitian Siswa Nasional.

Tantangan

Temukan satu buku nonfiksi di perpustakaan sekolah. Kalian juga dapat membaca ulang buku nonfiksi yang sudah pernah kalian baca di rumah atau di sekolah. Buatlah rangkuman berdasarkan gagasan pokok dengan mengikuti langkah-langkah di atas.
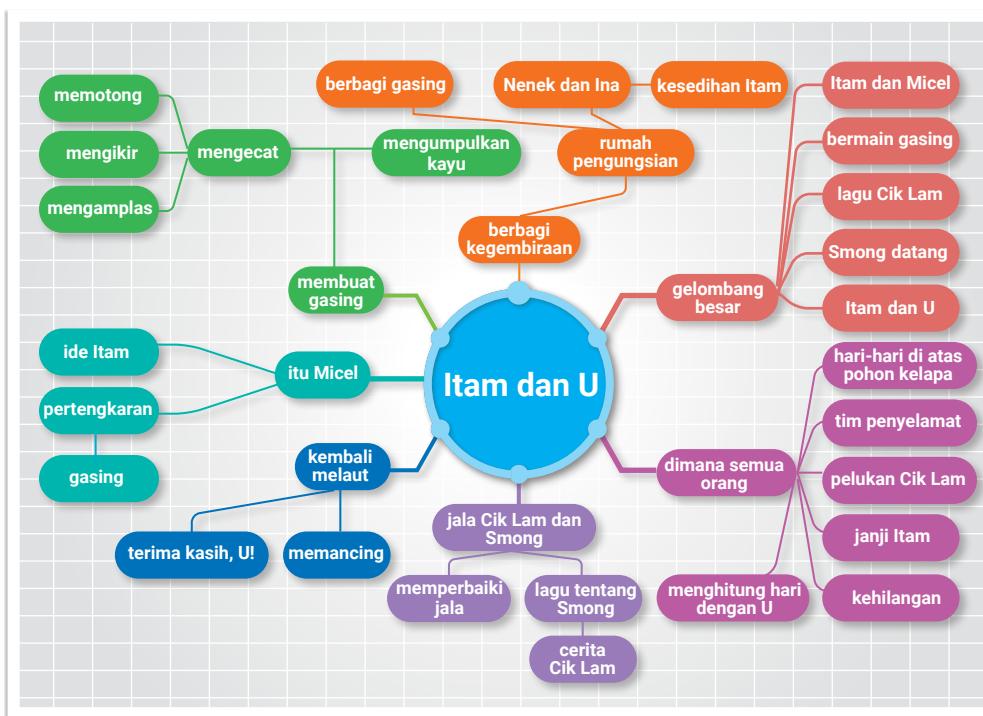
Kegiatan 6:
Membuat Peta Pikiran untuk Merangkum

Kalian telah belajar merangkum dengan mengurutkan gagasan pokok setiap bab atau subbab pada buku atau pada bab buku. Cara lain untuk membantu kalian merangkum adalah mencatat ide kalian selama membaca dalam peta pikiran. Peta pikiran akan membantu kalian merancang rangkuman. Kalian mungkin akan merasa bingung harus memulai dari mana, mencampurkan ide-ide, atau justru kehilangan ide pokok dari cerita. Dengan mengatur pikiran kalian secara visual, kalian dapat melihat semua gagasan pokok di depan mata dan bagaimana mereka saling terkait satu sama lain. Hal ini akan membantu kalian memahami isi cerita dan menulis rangkuman secara lebih cepat, tepat, dan efektif.

Bagaimana cara membuat peta pikiran? Sebenarnya, tidak ada aturan yang baku. Kalian dapat berkreasi sebebasnya dengan peta pikiran. Mulailah dengan judul buku atau topik tertentu. Lalu, buatlah garis-garis cabang setiap bab, poin-poin penting di dalamnya, dan keterkaitan mereka. Setelah selesai, kalian dapat melihat seberapa banyak kalian telah memahami isi sebuah buku atau topik tertentu.

Gambar 5.3 Peta Pikiran "*Itam dan U*"

Tantangan:
Kalian telah mengamati contoh peta pikiran isi buku *Itam dan U*. Sekarang kalian dapat membuat peta pikiran sebuah bacaan fiksi atau nonfiksi dari perpustakaan sekolah. Ingatlah untuk mencatat bagian-bagian buku terlebih dahulu seperti yang telah kalian lakukan pada kegiatan 4.

D. Menyajikan Tanggapan terhadap Buku

Kalian telah mempelajari bagian-bagian buku dan cara memahami isi buku melalui rangkuman. Kedua hal ini akan membantu kalian untuk:

1) mencari informasi terkait materi dalam buku dengan lebih cepat; misalnya, kalian dapat mencari arti kata tertentu dalam buku dengan memeriksa bagian glosarium di halaman penutup buku, dan tertulis kepada orang lain.
2) memberikan informasi pendukung saat kalian menyajikan buku tersebut secara lisan dan tertulis kepada orang lain.

Nah, sekarang kalian akan mempelajari cara menanggapi sebuah buku. Pelajari tanggapan terhadap buku *Itam dan U* berikut. Tandai bagaimana penulis menggunakan informasi pada bagian buku untuk menjelaskan isi buku tersebut.

Kegiatan 7:
Mencermati Tanggapan terhadap Buku

Membaca

Nama: Rara
Kelas: 7B
Judul Buku: Itam dan U
Penulis: Yovita Siswati
Ilustrator: Evi Shelvia
Jumlah halaman: 48 halaman
Penerbit: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Tahun terbit: 2020

Itam dan U merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi. Cerita ini dibuka dengan nyanyian Smong yang dinyanyikan Cik Lam, seorang tokoh bapak dalam cerita ini. Konon Smong, yang artinya gelombang besar, merupakan pertanda terjadinya tsunami. Singkat kata, Itam terpisah dari teman bermainnya saat itu, yaitu Micel, saat gempa terjadi. Itam dihantam oleh gelombang air laut yang tinggi, lalu diombang-ambingkan hingga akhirnya ia tersangkut di sebatang pohon kelapa. Ia menunggu di sana hingga diselamatkan oleh tim penyelamat. Sayang, Itam tak dapat berjumpa dengan Micel, juga orang tuanya. Itam terus mencari keluarganya dan merasa putus asa. Itam terus menunggu di pohon kelapa dan menghitung jumlah hari yang dilaluinya dengan menggambarnya di batang U, pohon kelapa itu.

Buku ini mengisahkan proses perubahan sikap seorang anak korban tsunami. Awalnya ia menangisi ayah dan ibunya yang tidak kembali, tetapi ia akhirnya mampu menerima keadaannya. Proses perubahan perasaan Itam digambarkan dengan baik sekali melalui ilustrasi yang berubah warnanya dari gelap ke cerah. Saya suka sekali buku ini. Meskipun cerita

dalam buku ini sedih, penulis mengakhiri cerita dengan optimisme. Penulis seolah menyampaikan pesan bahwa setiap orang harus melupakan masa lalunya.

Buku ini mengingatkan saya kepada buku cerita lain tentang tsunami, ilustrasi buku ini lebih bagus. Di buku ini ada beberapa istilah dalam bahasa Aceh, seperti gampong, Cik, dan Smong. Saya bisa mengira-ngira artinya. Namun, akan lebih baik kalau di bagian akhir penulis memberi daftar glosarium. Buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud ini juga mengingatkan saya untuk lebih menyayangi keluarga saya. Menurut saya, buku ini cocok untuk dibaca siapa saja, terlebih mereka yang menyukai gambar dan ilustrasi.

Tantangan

Kalian telah membaca teks tanggapan di atas. Bagaimana pendapat kalian? Apakah penulis tanggapan telah memberikan pendapatnya secara menyeluruh terhadap buku *Itam dan U* di atas? Penulis tanggapan dapat memberikan komentar terhadap isi, bahasa, dan tampilan fisik buku. Contoh kalimat yang menanggapi isi, bahasa, dan tampilan visual buku adalah sebagai berikut.

Tabel 5.5. Contoh Kalimat Menanggapi Buku

Isi	Bahasa	Tampilan Visual (Gambar atau Ilustrasi)
Membaca buku ini seakan dibawa menjelajahi daerah-daerah eksotis di Indonesia.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	Penulis menggunakan contoh ilustrasi sehingga penjelasannya mudah dipahami.
Tema yang diangkat sangat menarik, sayangnya penjelasannya kurang detail.	Banyak istilah teknis yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.	Warna yang dipilih lembut dan natural, membuat kegiatan membaca menjadi menenangkan.

Bagi yang menyukai bidang kuliner, buku ini layak dibaca dan dikoleksi.	Penulis mampu menyederhanakan istilah-istilah medis dengan bahasa yang mudah dipahami.	Meski sampulnya terlalu ramai, isi buku ini layak baca, kok.
Sedikit kelemahan buku ini adalah banyaknya penggunaan bahasa daerah tanpa keterangan sehingga membingungkan pembaca yang tidak mengetahui bahasa daerah tersebut.	Gaya penulisan populer sehingga buku ini habis dibaca sekali duduk.	Untuk kisah persahabatan, pemilihan abu-abu untuk sampul buku membawa kesan muram sehingga sejak awal kita sudah menebak ada "sesuatu" di dalam ceritanya.

Sekarang tuliskan pendapatmu terhadap teks tanggapan yang ditulis oleh Rara dari kelas 7B di atas.

Tabel 5.6. Menanggapi Teks Tanggapan

No	Pertanyaan	Contoh Kalimat yang Digunakan Rara	Catatan Saya
1.	Apakah Rara telah menuliskan ringkasan isi buku?		
2.	Apakah Rara telah menanggapi isi atau materi buku?		
3.	Apakah Rara telah menanggapi bahasa yang digunakan oleh penulis buku?		
4.	Apakah Rara telah menanggapi tampilan visual dalam buku?		

Kupas Teori

Teks tanggapan adalah teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dan sebagainya) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut. Teks tanggapan juga dikenal dengan resensi. Teks ini bertujuan menyampaikan pengalaman seseorang saat membaca atau menonton sebuah karya.

Membaca teks tanggapan bermanfaat bagi para pembaca buku atau penonton film. Kita dapat mengetahui buku-buku dan tayangan film yang baik dari perspektif pembaca dan pemirsa lain. Kalian dapat menelusuri resensi buku dalam media sosial dan komunitas pembaca buku, salah satunya www.goodreads.com. Kalian dapat mengetik judul buku yang ingin kalian baca di sana dan kalian segera dapat menemukan resensi yang ditulis oleh beberapa pembaca. Apabila kalian gemar memirsa tayangan video, laman YouTube juga menampilkan resensi buku-buku yang menarik.

Sekarang mari berlatih memberi tanggapan terhadap suatu tulisan. Bacalah teks biografi di bawah ini. Setelah itu, diskusikan tanggapanmu dengan teman dalam kelompok kalian.

Kegiatan 8:
Menyajikan Tanggapan secara Lisan dengan Efektif dan Santun

Berdiskusi

Kalian dapat menyajikan tanggapan terhadap buku yang kalian baca atau film yang kalian tonton secara lisan. Tanggapan tersebut dapat kalian paparkan kepada teman, atau kalian rekam, kemudian kalian unggah di media sosial. Dengan menyajikan tanggapan, kalian membantu teman kalian memilih bacaan atau film yang menarik. Karena itu, kalian perlu menonjolkan kekuatan buku atau film yang kalian tanggapi tersebut. Pada saat memaparkan tanggapan, ingatlah untuk:

1. menggunakan sapaan yang santun, akrab, dan sesuai dengan usia pendengar yang kalian tuju;

2. berbicara dengan ekspresi wajah dan gestur tubuh yang baik, ramah, dengan volume suara yang cukup keras. Pada saat berbicara, arahkan pandangan kalian ke pendengar atau kamera yang merekam kalian; dan
3. pilihlah kata-kata yang baik, formal, serta dapat dipahami oleh pendengar. Kalian dapat mempelajari contoh kata dan kalimat pada aktivitas 6.

Sekarang bacalah teks biografi singkat tentang B.J. Habibie berikut dan paparkan tanggapan kalian kepada teman.

B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Kekuatan Tekad

Siapa yang tidak kenal dengan Bacharuddin Jusuf Habibie atau yang lebih sering dipanggil dengan nama B.J. Habibie? Beliau adalah salah satu putra bangsa berprestasi yang dikenal karena kecerdasannya, tak hanya di Indonesia, namun juga di negara lain. Selain keahliannya di bidang teknologi pesawat terbang dan penemu rumus Faktor Habibie, pria kelahiran Pare-Pare, 25 Juni 1936 ini juga pernah menjabat sebagai Presiden Indonesia yang ke-3.

Sejak kanak-kanak, Habibie yang memiliki kegemaran menunggang kuda dan membaca ini memang sudah dikenal sangat cerdas. Apakah cukup kecerdasan untuk meraih sukses? Ternyata tidak. Mari kita simak perjalanan hidup Bapak Teknologi Indonesia ini lebih lanjut.

Kehilangan dan Perjuangan

Habibie tumbuh dalam keluarga besar dengan tujuh saudara. Ia adalah anak keempat. Ayahnya bernama Alwi Abdul Jalil Habibie, seorang ahli pertanian. Sang Ibu, R.A. Tuti Marini Puspowardojo adalah seorang spesialis mata. Namun, pada usia yang masih sangat muda, yaitu 14 tahun, Habibie harus kehilangan ayahnya yang terkena serangan jantung. Hal ini membawa banyak perubahan dalam kehidupan Habibie. Tak hanya pindah ke Kota Bandung, ia pun melihat perjuangan ibunya yang harus membanting tulang untuk membiayai kehidupan mereka.

Di kota barunya, Habibie melanjutkan pendidikan di SMAK Dago. Ia lalu melanjutkan kuliah di Universitas Indonesia Bandung yang saat ini dikenal dengan nama ITB, mengambil jurusan Teknik Mesin. Berkat perjuangan ibunya dan tekad kuatnya untuk sukses, Habibie berhasil terbang ke Jerman, bersekolah di *Rhein Westfalen Aachen Technische Hochschule,* mengambil jurusan Teknik Penerbangan spesialisasi konstruksi pesawat terbang.

Pendidikan Habibie di Jerman memakan waktu hampir selama 10

tahun. Ia berjuang keras, belajar sambil bekerja praktik. Libur kuliah pun menjadi kesempatan emas bagi Habibie untuk belajar, mengikuti ujian, dan mencari uang agar bisa membeli buku. Tahun 1960 Habibie mendapat gelar *Diploma Ing* dari *Technische Hochschule* dengan predikatnya Cum Laude atau sempurna. Nilai rata-rata yang dikantongi Habibie saat itu adalah 9,5. Tak berhenti di sana, Habibie langsung melanjutkan studi ke *Technische Hochschule Die Facultaet de Fuer Maschinenwesen Aachen* untuk mendapatkan gelar doktor.

Perjuangan terasa makin berat dan menantang setelah pernikahannya pada tahun 1962 dengan Hasri Ainun. Habibie sering harus berjalan kaki ke tempat kerjanya yang jauh untuk menghemat uang dan pulang malam padahal ia masih harus belajar untuk studinya. Namun tentu saja, tidak ada perjuangan yang sia-sia. Habibie akhirnya berhasil meraih gelar *Doktor Ingenieur* dari *Technische Hochschule Die Facultaet de Fuer Maschinenwesen Aachen* dengan nilai *summa cumlaude* atau sangat sempurna. Rata-rata nilainya yang diperolehnya adalah 10!

Pengakuan dan Penghargaan

Habibie menemukan rumus yang dapat menghitung keretakan atau *krack propagation on random* sampai ke atom-atom pesawat terbang. Rumus ini dinamai "Faktor Habibie", yang merupakan salah satu prestasi Habibie yang paling terkenal sehingga ia dijuluki sebagai Mr. Crack.

Dengan kegeniusannya ini, tak heran jika beliau mendapat banyak penghargaan, baik dari dalam maupun luar negeri. Pada tahun 1967, Habibie mendapat gelar Profesor Kehormatan atau Guru Besar ITB, serta Ganesha Praja Manggala, yaitu penghargaan dari ITB. Dari lembaga internasional, Habibie pun mendapatkan banyak pengakuan. Mulai dari *Gesselschaft fuer Luft und Raumfahrt,* yakni lembaga penerbangan di Jerman, *The Royal Aeronautical Society London* yang ada di Inggris, *The Academie Nationale de l'Air et de l'Espace* di Prancis, *The Royal Swedish Academy of Engineering Sciences* di Swedia dan bahkan *The US Academy of Engineering* di Amerika Serikat. Habibie juga berhasil meraih penghargaan yang hampir setara Hadiah Nobel, yaitu Edward Warner Award serta Award von Karman.

Nah, itu dia hal-hal positif dan inspiratif yang dapat kalian contoh dari orang paling cerdas di Indonesia, B.J. Habibie. Sama seperti yang pernah beliau katakan, "... Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu, dan belajarlah menjadi pribadi yang kuat dengan hal-hal buruk di hidupmu."

Kalian telah membaca teks bacaan tentang Bapak Habibie di atas.

Sekarang paparkan tanggapan kalian kepada teman. Setelah itu, diskusikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini dengan teman-teman kalian.

1. Apakah tema yang diangkat penulis menarik minat pembaca?
2. Apakah penulis telah memunculkan keunikan tokoh?
3. Apakah isi tulisan tersebut mudah dipahami?
4. Apakah tulisan tersebut memberikan pesan yang berguna untuk dapat kalian amalkan dalam kehidupan sehari-hari?

Dengan menjawab pertanyaan di atas, kalian berlatih untuk menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan efektif dan santun.

E. Mengenali Ragam Kalimat dan Struktur Teks Tanggapan

Kalian akan berlatih menyajikan teks tanggapan yang baik. Pada saat menanggapi buku, kita akan menilai sajian materi buku oleh penulis. Kita mungkin setuju, tidak setuju, atau memberikan saran agar penulis memperbaiki tulisannya. Karena itu, kalian perlu memahami ragam kalimat yang digunakan dalam teks tanggapan.

1. Tanggapan yang menguatkan atau menyetujui pendapat penulis. Kalimat-kalimat tanggapan menggunakan kalimat persetujuan yang menunjukkan rasa setuju terhadap pendapat yang disampaikan orang lain.
2. Tanggapan yang menolak pendapat penulis. Tanggapan ini menggunakan kalimat penolakan dan gaya bahasa penghalusan, yang umumnya ditandai dengan konjungsi "akan tetapi," untuk menunjukkan pertentangan yang menolak pendapat sebelumnya.
3. Tanggapan yang memberikan saran kepada penulis. Tanggapan ini memberikan saran perbaikan setelah sebelumnya menunjukkan

kelemahan dalam pernyataan penulis.

Kegiatan 9:
Mencermati Ragam Teks Tanggapan

Sekarang tentukan apakah kalimat tanggapan berikut menyetujui pendapat penulis, menolaknya, atau memberikan saran kepada penulis. Tuliskan 'menyetujui', 'menolak', atau 'memberikan saran' pada kalimat-kalimat berikut ini.

1. "Di buku ini ada beberapa istilah dalam bahasa Aceh, seperti gampong, Cik, dan Smong. Saya bisa mengira-ngira artinya. Namun, akan lebih baik kalau di bagian akhir penulis memberi daftar glosarium."
2. "Meskipun cerita dalam buku ini sedih, penulis mengakhiri cerita dengan optimisme. Penulis seolah menyampaikan pesan bahwa setiap orang harus melupakan masa lalunya."
3. "Proses perubahan perasaan Itam digambarkan dengan baik sekali melalui ilustrasi yang berubah warnanya dari gelap ke cerah. Saya suka sekali buku ini."

Kegiatan 10:
Menganalisis Struktur Teks Tanggapan

Apabila kalian perhatikan, sebuah teks tanggapan buku memiliki struktur sebagai berikut:

1. konteks; yaitu bagian ini berisi tentang pengenalan buku yang akan ditanggapi,
2. deskripsi; berisi penjelasan lebih detail tentang isi buku, dari mulai ide cerita, alur, sampai tokoh-tokohnya,
3. penilaian; bagian ini berisi penilaian pribadi pembaca terhadap buku, termasuk di dalamnya kekurangan, kelebihan, dan saran untuk buku.

Tantangan
Baca kembali teks tanggapan yang ditulis Rara untuk buku *Itam dan U* di atas. Dapatkah kalian menemukan bagian konteks, deskripsi, dan penilaian dalam teks tersebut?

Tabel 5.7 Analisis Struktur Teks Tanggapan

Struktur	Paragraf	Contoh Kalimat
Konteks	1	*Itam dan U* merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi.

Kegiatan 11a:
Menulis Teks Tanggapan

Menulis

Apakah kalian senang menonton film atau membaca buku? Pernahkah kalian menikmati sebuah karya, merasa kagum, terinspirasi, dan ingin membagikannya kepada orang lain? Ayo membuat teks tanggapan!

Kali ini kita akan mencoba membuat sebuah resensi buku. Pilihlah buku kesukaanmu, baik fiksi ataupun nonfiksi. Ikutilah langkah-langkah penulisan teks tanggapan berikut ini.

Tabel 5.8 Rancangan Teks Tanggapan

Judul Resensiku:	
Identitas Buku	Judul buku : Penulis : Ilustrator : Penerbit : Tahun Terbit : Jumlah Halaman: Ukuran Buku:
Pembuka	Tuliskan gambaranmu secara umum terhadap buku ini. Misalnya: Aku menyukai buku ini karena____________ ____
Analisis	Kalian mengawali bagian ini dengan menuliskan sinopsis singkat isi buku ini. Misalnya: Buku ini bercerita tentang_______________ ____ Tema yang diangkat adalah ______________________ Para tokohnya ________________________________ *(tuliskan kesan-kesanmu terhadap para tokoh cerita)* Alur ceritanya *(apakah menarik, memiliki alur mundur, akhir tak terduga?)*
Evaluasi	Menurutku, buku ini cocok dibaca oleh ____________ karena _______________________________________ Buku ini pun cocok dinikmati saat ________________ ____ karena _______________________________________ ____ ____ *(tuliskan saran-saran lainnya bila ada)*

Dengan mengisi kerangka tulisan di atas, kalian berlatih menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi atau nonfiksi dengan baik dan efektif.

Kegiatan 11b:
Membuat Tanggapan Lisan

Mencoba Tantangan: Berkreasi Saat Menanggapi

Sekarang ini banyak kreasi tanggapan di media sosial. Tanggapan ini dibuat sekreatif mungkin terkait tempat, produk, bahkan jasa untuk menarik perhatian lebih banyak orang. Salah satu aplikasi yang saat ini ramai digunakan para remaja adalah TikTok. Nah, kalian telah membuat teks tanggapan terhadap sebuah buku. Mari kreasikan sedikit lagi untuk diunggah di TikTok.

Kalian dapat merekam diri kalian saat memberikan tanggapan langsung atau membacakan teks tanggapan yang telah kalian buat. Kalian dapat menambahkan foto, teks, atau lagu latar agar video TikTok kalian lebih menarik.

Selamat berkarya, ya!

Saat ini tersedia banyak jenis novel, karya fiksi dalam bentuk jurnal, juga komik. Cari dan bacalah buku-buku tersebut. Setelah membaca, kita akan bermain dengan sudut pandang. Sudut pandang bertutur (PoV atau *point of view*) adalah perspektif yang digunakan penulis dalam menuturkan sebuah cerita. Berikut adalah cara kita bermain dengan sudut pandang.

1. Cermatilah buku fiksi yang kalian baca; sudut pandang siapa yang digunakan oleh penulis buku tersebut? Apakah tokoh utama, orang tua, atau bahkan temannya?
2. Temukan satu adegan atau kejadian dalam cerita yang paling menarik bagi kalian.
3. Ubahlah sudut pandang cerita satu kejadian tersebut; misalnya, apabila buku kalian bercerita dari sudut pandang tokoh utama, bagaimana kalau kali ini guru si tokoh utama yang menceritakan tokoh? Bagaimana pula

apabila temannya yang bercerita? Kalian bahkan bisa membuat cerita dari sudut pandang hewan peliharaan tokoh utama! Apakah ceritanya akan berubah?

4. Kalian dapat menulis kerangka dari cerita dengan sudut pandang baru tersebut; atau kalian juga dapat menuliskan satu paragraf kejadian dalam sudut pandang baru tersebut. Selamat menulis!

Thomas Alva Edison
Habibie Ainun
Totto Chan
True & Nelle

Judul Buku : ____________________
Pengarang : ____________________
Jumlah Halaman: ____________________

Kejadian Favoritku	Kejadian dari Sudut Pandang ...
____________________	____________________
____________________	____________________
____________________	____________________
____________________	____________________
____________________	____________________
____________________	____________________
____________________	____________________

Catatan Kata

Selain Jurnal Membaca, kalian juga akan mengisi Catatan Kata berikut. Perhatikan cara mengisinya.

1. Dari buku-buku biografi yang kalian baca, temukan kata-kata yang jarang muncul atau kata baru.
2. Cari arti kata-kata tersebut dalam kamus dan tuliskan dalam kartu-kartu kata di bawah ini:

Kata Baru:
Arti dalam Kamus:
Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:
Arti dalam Kamus:
Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:
Arti dalam Kamus:
Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:
Arti dalam Kamus:
Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:
Arti dalam Kamus:
Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:
Arti dalam Kamus:
Contoh dalam Kalimat:

Refleksi

Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab V. Tentu banyak hal yang sudah kalian pelajari. Tandai kegiatan yang sudah kalian lakukan atau pengetahuan yang kalian pahami dengan tanda centang, ya.

Tabel 5.9 Refleksi

Pada Bab V Ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
Saya dapat menjelaskan kejadian dan perasaan tokoh dalam cerita bergambar dengan tepat.		

Saya dapat menjelaskan analisis terhadap gambar yang mendukung cerita bergambar dengan baik.		
Saya dapat menjelaskan perbandingan bagian buku fiksi dan nonfiksi dengan baik.		
Saya dapat merangkum bab buku berdasarkan gagasan pokok dari setiap bagian bab buku.		
Saya dapat merangkum bab buku menggunakan peta pikiran.		
Saya dapat menganalisis kalimat yang digunakan dalam teks tanggapan.		
Saya dapat menyampaikan tanggapan saya terhadap bacaan nonfiksi secara lisan dengan baik.		
Saya dapat menganalisis struktur teks tanggapan.		
Saya dapat menuliskan tanggapan saya terhadap buku fiksi atau nonfiksi dengan baik dan efektif.		

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1.
2.
3.

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

   1 2 3 4 5

   Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas
2 = tidak puas 5 = sangat puas
3 = biasa saja

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati
ISBN : 978-602-244-299-8

BAB VI

Sampaikan Melalui Surat

Pertanyaan Pemantik:

1. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi dan surat resmi?
2. Apa tujuan seseorang menulis surat?
3. Bagaimana cara menyusun surat yang baik dan santun?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan belajar mengungkapkan gagasan dan berkomunikasi secara tertulis dengan baik dan santun menggunakan ragam pesan. Pada bab ini kalian juga akan mengenal, menyimak, dan mendiskusikan pesan daring, jenis surat, unsur, pilihan kata baku dan tidak baku, serta sapaan yang sesuai untuk jenis-jenis surat tersebut. Setelah mempelajari jenis surat, kalian pun berlatih menulis surat kalian sendiri dengan baik dan santun.

Kata Kunci

Surat pribadi, surat resmi, unsur-unsur surat, fakta, opini, teks transaksional, kata sapaan, pronomina, kata baku dan tidak baku.

Siap-Siap Belajar

Tentunya kalian pernah melihat surat, bahkan pernah mengirim atau menerima surat, bukan? Orang menggunakan surat untuk membagi kabar atau memberikan informasi sejak lama. Saat ini kita juga mengirim pesan dan surat dengan cara yang lebih praktis, yaitu melalui surat elektronik dan media sosial. Nah, bersama seorang teman, diskusikan jenis-jenis pesan dan surat yang kalian ketahui. Dengan menggali pengetahuan dan pengalaman, kalian akan mempelajari bab ini dengan lebih baik. Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat memantik diskusi.

1. Pernahkah kalian menerima atau mengirim surat?
2. Surat apa saja yang pernah kalian terima atau kirim?
3. Pernahkah kalian mengirim atau menerima pesan pendek?
4. Dari siapa atau kepada siapa pesan itu kalian kirim? Sekarang tulislah jenis-jenis surat yang kalian ketahui dan media sosial untuk mengirim pesan pendek pada tabel di bawah ini bersama teman kalian.

Tabel 6.1 Jenis Surat dan Media Sosial

Jenis-Jenis Surat	Jenis Media Sosial

A. Mengenal Surat Pribadi dan Surat Resmi

Kegiatan 1:
Menganalisis Isi dan Tujuan dalam Surat Pribadi

Jakarta, 20 Oktober 2020

Untuk Kakak Nakula,
Di Perumahan Melati Blok A1 No. 23

Jika aku matahari, mungkin kamu bulannya.
Jika aku pelangi, mungkin kamu hujannya.
Jika aku serangga, mungkin kamu adalah salah satu
bunga yang sedang mekar.

Pertama bertemu, aku suka padamu. Satu kali pandang ... dua kali pandang ... tiga kali pandang, dan aku kesal padamu. Kenapa? Karena, kamu orang terdingin yang pernah kutemui. Kupikir, sifatmu akan sebagus parasmu, tetapi aku salah.

Namun, aku juga bisa saja salah menilaimu, dan mungkin suatu hari nanti surat ini yang salah.

Aku memang belum mengenal kamu seutuhnya, dan aku tidak banyak tahu tentang kamu. Mungkin kekesalan yang aku tulis saat ini padamu adalah sebuah kesalahan. Tapi, kamu juga harus tahu, manusia belajar dari sebuah kesalahan. Jika surat ini sebuah kesalahan, aku hanya berharap aku bisa belajar lebih banyak dari kesalahan itu. Tentang kamu dan dunia yang tidak aku ketahui sebelumnya.

Jujur, aku *enggak* suka sama kamu dan jika suatu hari nanti aku suka padamu, aku harap itu karena kebaikan yang ada pada diri kamu, bukan karena paras tampan yang kamu miliki saat ini.

Dari Matahari untuk Ketua MOS.

(Dikutip dengan penyesuaian dari Eko Ivano Winata, 2018: 318-319)

Setelah membacanya, tuliskan jawaban pertanyaan berikut ini dalam buku tulis kalian.

1. Siapakah nama pengirim surat ini?
2. Siapakah Kakak Nakula, penerima surat ini?
3. Tuliskan kalimat yang menggambarkan kesan pertama penulis surat kepada Kakak Nakula!
4. Pada paragraf ke berapa penulis mengungkapkan kekesalannya kepada Kakak Nakula?
5. Tuliskan kembali harapan penulis kepada Kakak Nakula dalam paragraf terakhir surat tersebut.
6. Apa tujuan penulis mengirimkan surat kepada Kakak Nakula?

Dengan menjawab pertanyaan di atas, kalian berlatih mengakses informasi dalam bacaan dan menganalisis maksud serta tujuan penulis surat secara tepat.

Kalian telah menyimpulkan tujuan penulisan surat di atas. Surat tersebut digolongkan ke dalam surat pribadi. Ada beberapa tujuan seseorang menulis surat pribadi:

1. mengungkapkan perasaan,
2. menyampaikan ide,
3. memohon bantuan,
4. bertukar kabar,
5. menceritakan pengalaman, dan
6. mengucapkan terima kasih.

Selain surat pribadi, kita juga mengenal surat resmi yang kita gunakan untuk menyampaikan berbagai keperluan. Ayo amati surat resmi berikut ini.

Kegiatan 2:
Menganalisis Isi dan Tujuan dalam Surat Resmi

Membaca

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PELITA BANGSA
Jalan Mangkubumi Permai 123, Bandung. Telepon (022) 4207879

Bandung, 05 Oktober 2020

Nomor : 139/OSIS/UR/X/2020
Hal : Undangan Rapat
Lampiran : 1 berkas

Yth. Ketua Murid Kelas VII, VIII, dan IX
SMP Pelita Bangsa
di Bandung

Salam sejahtera,
Dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun Sekolah yang ke-57, OSIS akan mengadakan kegiatan Bazar dan Malam Gembira. Seluruh siswa SMP Pelita Bangsa diharapkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, kami mengundang ketua setiap kelas untuk hadir dalam rapat prakegiatan yang akan dilaksanakan pada

Hari, tanggal : Jumat, 09 Oktober 2020
Waktu : Pukul 13.00-14.00 WIB
Tempat : Ruang OSIS SMP Pelita Bangsa
Acara : Rapat Prakegiatan Bazar dan Malam Gembira Pelita Bangsa

Mengingat pentingnya kegiatan tersebut, mohon Saudara hadir tepat pada waktunya. Demikian undangan ini, atas perhatian dan partisipasi Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ttd

Ruyadi Trisnomurti

Hormat kami,
Ketua OSIS SMP Pelita Bangsa

ttd

Mutiara Belvia

Lampiran

SUSUNAN ACARA RAPAT PRAKEGIATAN BAZAR
DAN MALAM GEMBIRA SMP PELITA BANGSA

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	13.00--13.10	Doa pembuka dan sambutan	Pembina OSIS
2.	13.10--13.30	Pemaparan rencana kegiatan Bazar dan Malam Gembira	Ketua OSIS
3.	13.30--13.55	Diskusi dan tanya jawab	Seluruh peserta rapat
4.	13.55--14.00	Penutup	Ketua OSIS

Setelah membaca surat undangan tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kapan dan di mana acara rapat akan diselenggarakan?
2. Siapa yang diundang untuk menghadiri acara rapat tersebut?
3. Kegiatan apa yang dipersiapkan dalam rapat tersebut?
4. Siapa yang mengundang dalam kegiatan tersebut?
5. Menurutmu, mengapa kepala sekolah membubuhkan tanda tangannya dalam kegiatan tersebut?
6. Menurutmu, apa yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut?

Kegiatan 3:
Membedah Kosakata Dalam Surat Resmi

Pada surat OSIS tersebut kalian menemukan kata **partisipasi** dan **prakegiatan**. Berikut arti kedua kata tersebut di KBBI.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
Kamus versi online/daring (dalam jaringan)

partisipasi | Cari | ?

Bisa lebih dari satu, contoh: ambyar,terjemah,integritas,sinonim,efektif,analisis

Kata dasar
› partisipasi

Memuat

Pranala (*link*): https://kbbi.web.id/partisipasi

partisipasi /par·ti·si·pa·si/ *n* perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta;
-- **observasi** kegiatan dalam riset, berupa pengamatan yang aktif dan turut serta dalam kehidupan lapangan atau objek yang diamati;

berpartisipasi /ber·par·ti·si·pa·si/ *v* melakukan partisipasi; berperan serta (dalam suatu kegiatan); ikut serta: *seluruh masyarakat harus – dalam menyukseskan pembangunan bangsa dan negara*

Partisipasi adalah turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta. Prakegiatan adalah sebelum kegiatan.

Kami mengundang ketua setiap kelas untuk hadir dalam rapat *prakegiatan* Bazar dan Malam Gembira Pelita Bangsa.

Dalam KBBI, *pra*- yang berarti '*sebelum*' merupakan bentuk terikat yang selalu melekat pada kata yang mengikutinya. Sekarang pilihlah satu kalimat yang menggunakan kata *prakegiatan* dengan makna yang sama dengan kalimat di atas.

a. Asas *prakegiatan* adalah ketentuan bahwa seseorang dianggap tak bersalah hingga dinyatakan bersalah oleh pengadilan.
b. Konsumen dapat membayar biaya pemakaian telepon selular sebelum menggunakannya dengan fasilitas *prakegiatan.*
c. Acara *prakegiatan* penggalangan dana diundur karena bertepatan dengan ujian tengah semester sekolah.

'*Pra*' juga dapat digabungkan dengan kata lain sehingga membentuk kata dengan makna yang baru. Tentunya kalian pernah mendengar kata-kata ini dalam kehidupan sehari-hari. Lengkapi kalimat rumpang berikut dengan kata-kata yang dapat kalian ambil dari kotak huruf di bawah. Perhatikan kata-kata yang tersusun mendatar, menurun, dan diagonal dalam kotak tersebut, ya.

1. Kegiatan pra____________________ pada pagi hari biasanya disukai siswa karena mereka dapat menonton film pendek, lalu berdiskusi tentang topik yang akan dipelajari pada hari tersebut.
2. Tiket pra______ itu langsung terjual habis karena orang sangat ingin membeli buku dengan harga murah sebelum pameran buku dibuka.
3. Asas pra_____________ tak bersalah menganjurkan kita untuk tidak sembarangan menghakimi orang lain.
4. Pada zaman pra___________, manusia purba membuat segala sesuatu menggunakan perkakas batu.
5. Penggunaan sistem pembayaran pra______________ saat ini lazim digunakan orang dalam menggunakan layanan paket internet, telepon genggam, hingga listrik.
6. Anak usia pra_______ tetap perlu diajak untuk belajar sambil bermain.
7. Gemar menulis adalah pra_________ yang harus dipenuhi siswa yang ingin mendaftar kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.
8. Calon pengantin perlu mendapatkan bimbingan pra________ sebelum mengikat janji dalam tali pernikahan.

P	S	Y	A	R	A	T	N	X	O	H	D
R	E	A	Z	G	E	Q	A	G	A	D	Q
M	J	M	C	H	R	W	S	K	F	F	D
S	A	G	B	J	Y	E	I	A	G	S	N
R	R	H	A	E	O	N	D	Q	H	E	D
U	A	J	Y	L	L	R	G	R	M	K	U
I	H	K	A	A	P	A	F	H	N	O	G
O	T	Y	R	S	M	N	J	Y	B	L	A
E	G	L	B	D	K	T	J	A	U	A	P
D	U	Q	N	F	L	Y	K	K	R	H	K
F	H	E	P	E	N	J	U	A	L	A	N
G	K	T	M	H	U	U	L	P	O	K	N

Kegiatan 4:

Membandingkan Surat Pribadi dan Surat Resmi

Mengamati

Kalian telah membaca dua contoh surat di atas. Surat untuk Kakak Nakula adalah contoh surat pribadi, sedangkan surat undangan untuk menghadiri rapat adalah contoh surat resmi. Kedua surat tersebut tentu berbeda. Bacalah ulang kedua surat tersebut, lalu temukan perbedaan dari kedua surat tersebut dengan mengisi Tabel Unsur-Unsur Surat di bawah ini. Setelah selesai, bandingkan jawaban kalian dengan jawaban teman kalian.

Tabel 6.2 Unsur-Unsur Surat

Unsur Surat	Surat Pribadi kepada Kakak Nakula	Surat Undangan Rapat OSIS
Kop surat		
Nomor surat		
Tanggal surat		
Alamat surat		
Lampiran		
Perihal		
Salam pembuka		

Isi surat		
Salam penutup		
Tanda tangan penanggung jawab		
Nama dan tanda tangan penulis surat		

Setelah membandingkannya dengan jawaban teman, kalian dapat membandingkan jawaban kalian dengan unsur-unsur pembeda surat pribadi dan surat resmi sebagai berikut. Pergunakan unsur-unsur yang berbeda ini untuk mempelajari surat-surat yang kalian temui.

Tabel 6.3 Unsur-Unsur Surat Pribadi dan Surat Resmi

No	Keterangan	Surat Pribadi	Surat Resmi
1.	Pengirim	Individu	Instansi atau lembaga
2.	Penerima	Keluarga, kawan, dan lain-lain	Instansi, individu
3.	Sifat	Akrab	Resmi
4.	Bahasa	Akrab, sesuai tata etika atau sopan santun, bergantung pada siapa penerima surat	Formal, singkat, dan jelas
5.	Isi	Menanyakan kabar, keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi lainnya	Pemberitahuan, penjelasan, permintaan, pernyataan pendapat, dan lain-lain
6.	Unsur	a) Titimangsa (tempat dan tanggal dibuatnya surat) b) Alamat tujuan surat c) Salam pembuka d) Pendahuluan e) Isi surat f) Penutup surat g) Salam akhir h) Nama dan tanda tangan pengirim	a) Kepala surat (kop surat, nomor surat, tanggal surat, lampiran, perihal) b) Alamat surat c) Salam pembuka d) Isi surat e) Penutup surat f) Nama dan tanda tangan pihak yang memperkuat surat g) Nama dan tanda tangan penulis surat

Kegiatan 5:
Mencermati Isi Surat Pembaca

Berdiskusi

Selain surat kepada seseorang yang dikenal, contoh lain surat pribadi adalah surat pembaca kepada surat kabar. Pelajari Surat Pembaca pada *Harian Kompas* berikut.

Lamanya Proses Perubahan Kartu Keluarga di Kelurahan Bakti Sari

Jumat, 2 Oktober 2020 | 12:20 WIB

Saya adalah warga kelurahan Bakti Sari. Pada Februari 2020, saya mengurus akta kematian untuk mendiang ibu saya. Selain itu, saya juga mengurus perubahan kartu keluarga (KK) orang tua saya atas nama Agustinus Suhartono di Kelurahan Bakti Sari.

Pada Maret 2020, akta kematian mendiang ibu saya telah selesai dan sudah saya terima. Namun, perubahan kartu keluarga (KK) orang tua saya belum selesai.

Oleh karena kondisi pandemi, saya tidak berkunjung ke kelurahan, sesuai arahan pemerintah untuk tidak beraktivitas di luar rumah.

Pada Agustus 2020 dan awal Oktober 2020, saya kembali ke kelurahan untuk menanyakan proses perubahan kartu keluarga (KK) tersebut. Namun, belum juga selesai.

Saya ingin bertanya, mengapa proses perubahan kartu keluarga (KK) lama sekali? Apakah ada biaya untuk proses perubahan kartu keluarga (KK)? Mohon penjelasannya.

BAPAK ANDITO
Jl, Merawan III, Kelurahan Bakti Sari

Sekarang kalian akan membandingkan surat pembaca di atas dengan surat resmi yang telah kalian dapatkan dengan melengkapi unsur-unsurnya pada tabel di bawah ini. Setelah selesai, berdiskusilah dengan teman sebangku. Nyatakan pendapat kalian dengan jelas dan santun.

Dalam berdiskusi, perhatikan hal-hal berikut ini.

1. Berbicaralah dengan volume suara yang cukup keras sehingga dapat didengar oleh lawan bicara.
2. Nyatakan opini kalian dengan baik. Gunakan frasa pembuka seperti 'Menurut saya ...'
3. Perkuat opini kalian dengan menunjukkan fakta pendukung berupa bagian-bagian dalam surat tersebut.

Tabel 6.4 Analisis Isi Surat

Aspek	Informasi dalam Surat 1	Informasi dalam Surat 2
Pengirim surat		
Penerima surat		
Tempat dan tanggal dibuat-nya surat		
Alamat pengirim		
Alamat penerima		
Tujuan dibuatnya surat		

B. Berkomunikasi Melalui Surat Dengan Santun

Salah satu hal yang paling membedakan surat pribadi dan surat resmi adalah tujuan penulisannya. Surat pribadi menyampaikan maksud individu serta mengekspresikan perasaan penulisnya, sedangkan surat resmi mewakili kepentingan lembaga dan biasanya terkait dengan kegiatan yang akan diselenggarakan oleh lembaga tersebut. Baik surat pribadi maupun resmi tentunya harus tetap ditulis dalam bahasa yang santun. Hal ini dapat kita lakukan dengan menyesuaikan gaya bahasa kita dengan penerima surat.

Untuk memahaminya, perhatikanlah beberapa jenis pembuka surat berikut ini.

1) Menanyakan kabar

Hai, Ella, apa kabar? Sudah lama sekali aku tidak mendengar kabar darimu. Semoga kamu selalu bahagia dan mendapat banyak pengalaman di SMP barumu.

2) Mengungkapkan perasaan

Andi, aku senang sekali mendapat kiriman surat darimu! Kabarku tentu baik-baik saja.

3) Memperkenalkan diri

Bapak Presiden yang terhormat, saya Ganis, siswa kelas tujuh SMP Bintang Indonesia. Saya tinggal di Kota Sumedang. Akhir-akhir ini saya merasa khawatir melihat makin maraknya iklan rokok di televisi. Tak hanya itu saja, bahkan di sekitar saya makin banyak orang yang merokok.

4) Menyatakan tujuan

Dalam rangka memperingati Hari Anak Indonesia, kami, SMP Bina Bangsa, akan mengadakan pertunjukan teater mandiri.

5) Ucapan terima kasih

Bu Rini, kami mengucapkan banyak terima kasih atas sambutan dan layanan pihak Museum Geologi kepada siswa SMP Negeri 13 saat kegiatan karya wisata minggu lalu.

6) Permohonan

Dengan ini, saya Wilis Setyo, memohon Bapak untuk mengizinkan anak kami tidak masuk sekolah pada hari Jumat, 06 November 2020 karena ada keperluan keluarga.

Tantangan

Bacalah kembali surat untuk Kakak Nakula, surat undangan OSIS, dan surat pembaca di atas. Dapatkah kalian menentukan jenis pembuka dari ketiga surat tersebut?

Kegiatan 6:

Mengenal Kata Sapaan

Membaca

Setelah membaca percakapan jalur pribadi antara Hani dan Doni melalui media sosial WhatsApp di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Kegiatan apa yang sedang Hani dan Doni bicarakan?
2. Bagaimana Hani dan Doni saling mengenal?
3. Menurut sapaan yang digunakan, bagaimana kira-kira hubungan Hani dan Doni? Siapa yang lebih senior di antara mereka?

Ragam sapaan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita berkomunikasi dengan orang lain. Orang lain itu bisa saja anggota keluarga, guru, teman, dan lain-lain. Penting bagi kita untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan sopan. Salah satu norma berkomunikasi santun adalah menggunakan kata sapaan yang tepat. Kata sapaan adalah kata untuk menyapa seseorang.

Kata Sapaan

1. Kata Sapaan yang Menunjukkan Hubungan Kerabat; digunakan untuk menyapa orang yang memiliki hubungan keluarga. Misalnya, kakek, nenek, paman, bibi, ibu, ananda, mas, dan sebagainya.
2. Kata Sapaan Berbentuk Kata Ganti; misalnya, kamu, engkau, saudara, Anda, tuan, nyonya, dan sebagainya.
3. Kata Sapaan yang Menunjukkan Rasa Hormat; misalnya,Yang Terhormat, dan sebagainya.
4. Kata Sapaan yang Diikuti Nama; misalnya, Saudara Ina, Bapak Ferry Tan, Ibu Ningtiyas, dan sebagainya.

Gambar 6.1 Ragam Sapaan

Dengan mengenali ragam sapaan, kalian tentunya dapat memilih sapaan yang tepat kepada orang yang kalian ajak bicara.

Kegiatan 7:
Menandai Penggunaan Pronomina pada Surat

Kata Ganti (Pronomina)
Pronomina atau kata ganti adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada kata benda (nomina) lain. Misalnya, kata ketua OSIS dapat diacu dengan pronomina *dia* atau *ia*. Dari segi fungsinya, dapat dikatakan bahwa pronomina menduduki posisi yang umumnya diduduki oleh nomina, yaitu sebagai subjek, objek, dan predikat (dalam beberapa kalimat tertentu).

Ada tiga macam pronomina dalam bahasa Indonesia. Simak penjelasannya dalam infografis berikut ini.

1 Pronomina persona

Adalah pronomina yang mengacu kepada orang. Pronomina ini dapat mengacu kepada: diri sendiri, orang yang diajak bicara, atau orang yang dibicarakan.

a) Diri sendiri: saya, aku, daku, ku-, -ku, kami, kita.
Contoh: Surat itu telah *ku*kirimkan tadi pagi.
Kita akan berangkat pagi-pagi sekali.

b) Orang yang diajak bicara: engkau, kamu, Anda, dikau, kau-, -mu, kalian, kamu sekalian, Anda sekalian.
Contoh: Pukul berapa *kamu* selesai les, Nak?
Kalian akan pergi ke mana liburan nanti?

c) Orang yang dibicarakan: ia, dia, beliau, -nya, mereka.
Contoh:
Dia setuju dengan keputusan kami.
Teman-teman akan datang. *Mereka* akan membawa makanan dari rumah masing-masing.

2 Pronomina penunjuk

Pronomina penunjuk terdiri atas pronominal penunjuk umum (ini, itu), penunjuk tempat (sini, situ, sana), dan penunjuk ihwal (begini, begitu).

Contoh:
Bu Guru memberikan ini kepada saya sebagai kenang-kenangan.
Siapa yang mau pergi ke *sana?*
Lain kali, jangan berbuat *begitu* lagi.

3 Pronomina penanya

Pronomina yang dipakai sebagai penanda pertanyaan. Biasanya, yang ditanyakan adalah orang (siapa), barang (apa), atau pilihan (mana).

Contoh:
Siapa yang akan memberi kata sambutan?
Joni habis membeli *apa*?
Rumahmu yang *mana*?

Tantangan
Tandai penggunaan pronomina persona pada surat pribadi, surat resmi, dan surat pembaca di atas. Dapatkah kalian mengenali perbedaan dan persamaannya?

Gambar 6.2 Pronomina

Kegiatan 8:
Mengenal Kata Baku dan Tidak Baku

Membaca

Norma kesantunan lain dalam berkomunikasi adalah penggunaan kosakata yang tepat. Kak Doni dan Hani tentu dapat menggunakan kata tidak baku seperti *buruan* dan *beneran*. Namun, kalian sebaiknya tidak menggunakannya saat berkomunikasi dengan guru atau orang lain yang lebih senior.

Bahasa Indonesia yang kita gunakan sebagai sarana berkomunikasi dan berpikir memiliki ragam fungsi, kedudukan, dan lingkungan penggunaannya. Jika kita lihat dari segi kesatuan dasarnya, bahasa Indonesia terdiri atas ragam lisan yaitu bunyi bahasa seperti tekanan dan intonasi dan ragam tulis yaitu huruf, tanda baca, dan lambang-lambang lainnya. Baik ragam lisan maupun tulisan memiliki bentuk baku dan tidak baku.

Bentuk baku adalah ragam bahasa Indonesia yang dipakai untuk mendukung fungsi-fungsi tertentu yaitu fungsi pemersatu, fungsi penanda kepribadian, fungsi penambah wibawa, dan fungsi sebagai kerangka acuan. Bentuk baku dalam pemakaiannya ditandai dengan penggunaan pilihan kata yang cermat, tepat, efisien, serta sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang tata bahasa, peristilahan, dan ejaan. Sebagai sarana komunikasi, bentuk baku ini digunakan dalam komunikasi resmi, salah satunya surat-menyurat resmi.

Untuk membedakan pemakaian bahasa Indonesia baku dan tidak baku, perhatikanlah contoh dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6.5 Kata Baku dan Tidak Baku

Kata Baku	Kata Tidak Baku
Tidak	*Enggak, nggak*
Dibuat	*Dibikin*
Mengubah	*Merubah*
Belum	*Belom*
Segera	*Buruan*
Apa betul?	*Beneran?*
Sudah	*Udah*
Dimasukkan	*Dimasukin*
Dikerjakan	*Dikerjain*
Dikurangi	*Dikurangin*
Maaf	*Sorry*
Yang	*yg*
Di	*d*
Kesal	*kzl*

Sekarang gantilah kalimat-kalimat berikut dengan ungkapan yang lebih santun dan baku.

1. Bu, minggu ini ada ulangan, ga?
2. Pak guru, tugasnya udah dinilai belom?
3. Bu, ini beneran kalo tugasnya telat nilainya dikurangin?
4. Pak Agus sorry, ini PR-nya dikerjain semuanyah?
5. Bu, yg no 1 dikerjain d buku?

Selain baik dan santun, pesan pada media sosial juga harus jelas dan ringkas. Perhatikan unsur dalam pesan di media sosial ini.

Tabel 6.6 Unsur Pesan Media Sosial

Pembuka	Selamat sore, Bu Diah. Maaf, mengganggu waktunya.
Perkenalan diri	Saya Bayu dari kelas 7B.
Maksud dan tujuan	Saya ingin menanyakan PR Bahasa Indonesia untuk besok. Apakah betul harus ditulis di kertas A4?
Penutup	Terima kasih banyak sebelumnya.

Menulis

Ayo berlatih menuliskan pesan dengan baik dan santun kepada guru kalian seperti pada tabel di atas. Setelah selesai, kalian dapat membacakannya kepada guru, kemudian dengarkan pendapat guru terhadap pesan kalian tersebut. Pilihlah salah satu situasi, yaitu seandainya kalian ingin:

1. meminta izin tidak mengikuti pelajaran olahraga besok karena kaki baru terkilir;
2. bertanya tentang kepastian diadakannya ulangan Biologi besok; atau
3. bertanya tentang tenggat pengumpulan dana kepada korban banjir yang kalian koordinasi.

Gunakan tabel berikut untuk menulis pesan kalian. Jangan lupa untuk menggunakan kata sapaan yang tepat dan bahasa yang baku dan santun, ya.

Tabel 6.7 Merancang Pesan di Media Sosial

Pembuka	
Perkenalan diri	
Maksud dan tujuan	
Penutup	

Dengan menuliskan pesan kepada guru melalui media sosial, kalian berlatih menyampaikan maksud dan gagasan serta berkomunikasi secara ringkas dan santun.

C. Menganalisis Informasi di Ruang Bincang

Media sosial tidak hanya kita gunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga mencari informasi. Mencari informasi yang benar dan akurat tidak mudah karena media sosial dan situs internet menghadirkan informasi yang beragam. Salah satu cara menilai kebenaran informasi adalah meneliti kepakaran tokoh yang menuliskan informasi tersebut. Sekarang amati percakapan pada ruang bincang ini, lalu diskusikan pertanyaan di bawahnya dengan teman kalian.

Kegiatan 9:

Membandingkan Informasi di Ruang Bincang

Berdiskusi

From Tira_Mabelovers to Everyone : Okt 10, 2020 at 02:32 pm

Aku mau tanya, kucingku Mabel mengeong terus dan nafsu makannya berkurang. Usianya sekarang hampir 8 tahun. Aku jadi *nggak ngebolehin* dia keluar rumah. *Gimana* caranya supaya dia mau makan, ya? *Please*, bantu jawab.

From Mama3Kucing to Everyone : Okt 10, 2020 at 02:34 pm

Biasa dikasih makan apa? Kalau biasa makanan kering, sudah coba makanan lembek? Makanan kucing basah atau rebusan ayam.

From Kuro_Abe to Everyone : Okt 10, 2020 at 02:45 pm

Kucing biasanya suka bosan, *sih*. Coba aja dikasih susu dulu. Besok-besok juga nanti dia mau makan lagi.

From Pecinta Kucing to Everyone : Okt 10, 2020 at 02:50 pm

Kucingnya stress kali ngga boleh main keluar. Kucing juga bisa stress, *loh*. Waktu si Rilo, kucing peliharaanku stress karena kutinggal ke sekolah terus, dia juga nggak mau makan. *Ngga papa* sesekali ajak dia main keluar, dia juga perlu interaksi sama kucing-kucing lain.

From drh Puspa Restiningtyas to Everyone : Okt 10, 2020 at 03:05 pm

Halo, Tira. Mabel yang berumur 8 tahun termasuk kucing berumur atau kucing usia tua (berusia lebih dari 7 tahun). Kalau dalam usia manusia, Mabel sudah berusia sekitar 50 tahunan. Pada usia ini memang akan lebih banyak masalah yang muncul terutama masalah kesehatan. Umumnya, fungsi penciuman dan perasa pada kucing usia tua akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, terkadang kucing mengalami penurunan nafsu makan sehingga perlu diberikan makanan dengan aroma menyengat, seperti tuna, kaldu ayam tanpa garam, serta makanan yang dihangatkan sehingga uapnya akan menimbulkan aroma yang menyebabkan meningkatkan nafsu makan. Kalau badan Mabel termasuk kurus, Tira dapat memberi makan dalam porsi sedikit tapi lebih sering agar dia mau makan.

Memiliki kucing tua memang membutuhkan perhatian lebih, namun Tira harus bangga dan bahagia sebagai pemilik karena memiliki kucing berumur panjang. Hal ini menandakan Tira termasuk pemilik yang bertanggung jawab. Selamat! Semoga Mabel segera mau makan kembali.

From HitamManis to Everyone : Okt 10, 2020 at 03:37 pm

Kucingnya *kutuan, nggak*? Banyak kutu juga *bikin* nafsu makan berkurang.

From ThePersia to Everyone : Okt 10, 2020 at 03:58 pm

Bawa ke dokter *aja biar* dicek langsung dan dapet hasilnya.

Tidak setiap dari kalian memelihara dan memahami cara merawat kucing. Namun demikian, kalian dapat membantu Tira mencari solusi untuk kucingnya. Berikan usulan kepada Tira tentang nama penanggap pada ruang bincang di atas yang pendapatnya dapat dipercaya. Perhatikan juga penanggap yang menyampaikan usulannya dengan santun dan penuh empati terhadap Tira. Kalian dapat mengetahui tanggapan yang penuh empati apabila:

a. tanggapan ditulis dengan bahasa yang baik dan santun; kalian telah membahasnya pada bagian B pada bab ini,
b. penanggap menyampaikan simpati terhadap masalah yang dialami oleh penanya,
c. penanggap menyampaikan penghargaan terhadap tindakan yang telah dilakukan penanya, dan

d. penanggap memberikan semangat kepada penanya.
Tuliskan usulan kalian, alasan memilihnya, serta nama penanggap yang santun pada tabel di bawah ini, ya. Tuliskan pula kalimat tanggapan yang santun tersebut. Kemudian, diskusikan jawaban kalian pada tabel ini dengan teman kalian.

Tabel 6.8 Perbandingan Informasi di Ruang Bincang

	Usulan Saya	Usulan Teman Saya
Nama Penanggap		
Alasan memilihnya		
Penanggap yang santun dan kalimat tanggapan yang penuh empati		

Dengan memberikan saran kepada pengguna media sosial, kalian berlatih membandingkan informasi dalam ruang bincang daring dan memberikan saran untuk pengambilan keputusan secara kritis

Kegiatan 10:
Mengidentifikasi Fakta dan Opini di Ruang Bincang

Pada saat membaca informasi di media sosial, kalian perlu dapat mengenali informasi yang benar dan akurat. Selain mempelajari latar belakang dan kepakaran pemberi informasi pada media sosial, kalian juga perlu memilah informasi yang bersifat faktual dan informasi yang bersifat opini.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),* fakta adalah hal (keadaaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan, sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.
Opini adalah pendapat, pikiran, pendirian.

Asahlah ketajaman analisis kalian dalam mengenali fakta dan opini dalam mempelajari unggahan dalam ruang bincang berikut ini. Kalian akan membaca dua percakapan pada ruang bincang yang berbeda. Bacalah baik-baik agar kalian dapat menilai pendapat dengan tepat.

SITUS MASALAH

Senin, 12 Oktober 2020

Apa yang Harus Kulakukan?

Ini awal minggu dan aku sudah panik. Aku baru dua bulan menjadi siswa SMP dan aku belum bisa beradaptasi dengan baik. Oh, bukan dalam arti aku enggak memiliki teman. Aku punya beberapa teman kok, dan mereka keren. Hanya saja, aku *enggak* bisa mengikuti pelajarannya dengan baik. Aku terus melupakan pelajaran hafalan, *enggak* mengerti rumus hitungan, bahkan aku merasa enggak mampu mengikuti pelajaran dalam olahraga dan seni tari. Aku terus menabrak dan membuat beberapa teman kesal. Aku merasa laju pelajaranku seperti siput.

Oke, ini masalahnya. Dalam peringatan hari ulang tahun sekolah akhir bulan nanti, setiap kelas harus membuat sebuah pertunjukan, *ya,* kan? Tebak, aku ditunjuk sebagai salah satu penampil dalam kelompok kecil karena aku terlalu gugup untuk mewakili kelas dalam rapat sekolah, membuat perencanaan kegiatan, atau bahkan mendekorasi! Kiamat! Sejauh ini, kelompokku memutuskan untuk menampilkan drama dan menyanyi. Setiap anggota kelompok harus memilih apakah mereka akan bergabung dalam drama atau menyanyi. Akupun harus memilih. Kiamat kuadrat! Aku payah dalam menghafal dan suaraku selalu fals saat menyanyi. Penampilan apa yang harus kupilih nanti? Aku sungguh *enggak* mau mempermalukan diriku di atas panggung!

Lalu, salah satu sahabatku di kelas, Robin, *bilang* bahwa di SMP Citra Gemilang, ada Situs Masalah; kau bisa mengetikkan masalahmu – apa saja – di situs tersebut dengan nama samaran dan mendapatkan tanggapan dari siapa pun di sekolah. Awalnya aku ragu, rasanya konyol berkeluh kesah melalui situs. Tapi Robin meyakinkanku bahwa salah satu aturan menjawab di Situs Masalah adalah kamu harus memberi tanggapan yang positif dan membangun, tidak boleh menjelekkan dan mengejek.

Yah jadi, di sinilah aku berada, mengetikkan masalahku. Kuharap, kalian bisa membantuku karena sungguh, saat ini, rasanya aku butuh banyak ide dan saran agar *enggak* tampil memalukan di depan seluruh sekolah!

Dipost oleh: tanpanama_X13B pada 14.00

13 Komentar:

JasHujan :
12 Oktober 2020 pada 14.03

Aku juga benci tampil di panggung sekolah. Tapi yah, itu salah satu hal yang harus dihadapi di SMP.

AntiUlangan:
12 Oktober 2020 pada 14.06

Aku juga. Tapi menyenangkan juga menonton penampilan orang lain setelah kita tampil. Kau pasti bisa!

GadisBasket:
12 Oktober 2020 pada 14.17

Aku pernah berada di tempatmu. Panggung sekolah nggak semengerikan itu, kok. Percaya deh. Saranku, tetaplah menjadi dirimu apa adanya biasanya itu yang orang-orang sukai (dan katakan).

EinstenKuadrat:
12 Oktober 2020 pada 14.18

Panggung sekolah merupakan tradisi sekolah sejak 20 tahun yang lalu dan tidak pernah ada yang mati karena tampil di atasnya. Tidak semengerikan itu, kok. Lagipula, kau hanya akan tampil selama 30 menit, berkelompok pula. Majulah, pantang menyerah!

AbangSenior:
12 Oktober 2020 pada 14.21

Buat penampilan lucu, orang-orang selalu suka tertawa meski terkadang kau harus terlihat bodoh.

MuridTauladan :
2 Oktober 2020 pada 14.35

Penampilannya berkelompok, kok. Beri tahu teman sekelompok tentang kekhawatiran dan kemampuanmu, mereka bakal mengerti. Kau nggak bakal tampil sendiri.

AnakKantin :
2 Oktober 2020 pada 14.48

Kau masih punya 25 hari waktu berlatih sebelum akhir bulan, berlatihlah terus. Drama atau menyanyi, kau pasti bisa!

JagoanTelat :
12 Oktober 2020 pada 14.52

Hal apa yang paling kau sukai? Drama atau menyanyi? Tampilkan hal tersebut. Kalau kau menyukainya, orang lain pun akan menyukainya.

DoyanJajan :
12 Oktober 2020 pada 15.00

Aku setuju. Aku pernah menampilkan pantomim, hal yang paling kusukai. Meski aku tahu kebanyakan siswa tidak mengerti maksud pantomimnya, mereka tetap tertawa dan bertepuk tangan keras. Mungkin karena pantomim itu terlihat lucu dan unik.

Namasamaran008 :
12 Oktober 2020 pada 15.00

Apa pun yang diputuskan kelompokmu, ikutilah. Kau bisa terus berlatih dan berlatih.

SiswaBiasa :
12 Oktober 2020 pada 15.03

Panggung sekolah itu menyenangkan. Kesalahan naskah atau bahkan nada suara justru jadi hal yang menggelikan. Tenanglah. Kau justru akan menghibur penonton!

KodokMania:
12 Oktober 2020 pada 15.10

Selalu menyenangkan mendengarkan lagu yang dinyanyikan harmonis kemudian berubah menjadi sedikit fals. Tenanglah, Kawan, panggung sekolah itu menyenangkan!

Gadis Hujan :
12 Oktober 2020 pada 15.11

Ya, apa pun tidak masalah. Kalaupun kau melupakan naskah dramanya, paling-paling penonton akan tertawa. Kau bisa berimprovisasi menjadi tokoh yang terkena amnesia. Semangat!
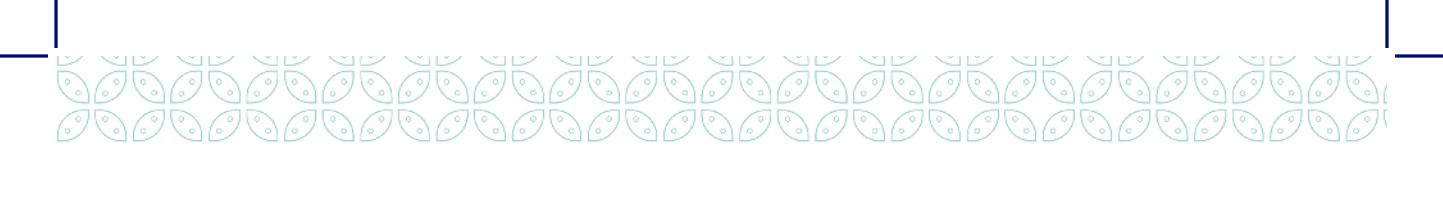
Ruang Bincang Tim Duta Adiwiyata

Tim Duta Adiwiyata SMP Negeri 13 mendiskusikan cara untuk meningkatkan kebersihan kawasan jajanan kaki lima di depan sekolah di ruang bincang media sosial mereka. Ikuti perbincangan mereka dengan Pak Surya, guru pembimbing mereka.

Bacalah kembali teks “Situs Masalah” dengan saksama dan bayangkan kalian adalah salah satu murid di SMP Citra Cemerlang. Apa pendapat yang akan kalian tuliskan untuk membantu masalah penampilan tanpanama_X13B? Apakah kalian akan menyarankan drama atau menyanyi? Berikan alasan kalian dan jangan lupa, buat nama samaran kalian, ya! Jangan lupa juga untuk menyatakan pendapat kalian dengan santun sebagaimana dibahas pada kegiatan 7.

Nama samaran:	Hari dan tanggal:
Saran untuk tanpanama_X13B:	

Dengan menuliskan saran kepada pengguna media sosial, kalian berlatih menulis tanggapan sederhana terhadap orang lain dengan alasan yang tepat dengan baik dan santun.

Sekarang berikan pendapat kalian untuk Tim Duta Adiwiyata SMP Negeri 13. Apakah kalian setuju dengan ide poster, tong memilah sampah, atau drama? Kalian dapat mengemukakan ide yang lain, tentu saja dengan menjelaskan alasan kalian. Tuliskan ide dan alasan kalian pada kolom ini, ya!

Ide untuk program Adiwiyata Kebersihan di Sekitar Sekolah:
Alasan:

Pada kegiatan menulis, kalian telah membuat nama samaran dan mencoba memberikan saran terhadap masalah tanpanama_X13B? Sekarang bayangkanlah kalian menjadi tanpanama_X13B yang akan membuat keputusan tentang penampilan kalian di panggung sekolah. Kalian akan memilih saran penanggap dengan mempertimbangkan saran yang sesuai dengan situasi yang kalian hadapi. Salah satu cara untuk memilih saran adalah dengan memilah fakta dan opini dari saran tersebut.

1. **Fakta** dalam saran penanggap dapat berupa pengalamannya yang berhasil.
2. **Opini** dalam saran penanggap adalah pendapatnya tentang situasi yang dihadapi oleh tanpanama_X13B.

Kalian dapat mengelompokkan fakta dan opini tersebut pada tabel berikut.

Tabel 6.9 Identifikasi Fakta dan Opini Situs Masalah

No.	Nama Penanggap	Fakta	Opini
1.	Einstein Kuadrat	Panggung sekolah ada sejak 20 tahun yang lalu dan tidak pernah ada yang mati. Kita hanya akan tampil selama 30 menit.	
2.	Siswa Biasa		Panggung sekolah itu menyenangkan.
3.			
Keputusan penampilanku: drama/menari *coret salah satu			

Kalian telah mencoba memberikan ide untuk Tim Duta Adiwiyata SMP Negeri 13. Kalian akan mempertimbangkan setiap saran yang sesuai dengan situasi yang kalian hadapi. Salah satu cara untuk membuat keputusan adalah dengan memilah fakta dan opini dari saran-saran tersebut.

Kalian dapat mengelompokkan fakta dan opini tersebut pada tabel berikut.

Tabel 6.10 Identifikasi Fakta dan Opini Tim Duta Adiwiyata

No	Nama Penanggap	Fakta	Opini
1.	Dirly	Banyaknya sampah di selokan sekolah.	
2.	Vini		Saya tidak yakin mereka akan membacanya.
3.			
Keputusan program:			

Dengan mengisi tabel fakta dan opini, kalian berlatih untuk menganalisis dan merefleksi informasi untuk mengambil keputusan secara bijak.

D. Berkomunikasi Melalui Surat

Pada bab ini kalian telah mempelajari teks transaksional. Kalian telah membaca beberapa contoh surat dan pesan pada media sosial. Kalian pun telah mencermati bahwa situasi komunikasi yang berbeda akan menimbulkan cara berkomunikasi yang berbeda pula. Ingatlah bahwa:

1. kalian harus berkomunikasi dengan santun. Karenanya, kalian harus menyesuaikan pilihan kata dan sapaan dengan penerima pesan atau surat. Kalian tentu menggunakan bahasa resmi ketika meminta izin kepada kepala sekolah untuk menggunakan fasilitas sekolah, sementara kalian dapat menggunakan bahasa yang lebih akrab dan bebas ketika menulis surat kepada teman;
2. surat pribadi dan surat resmi memilki unsur yang berbeda;
3. jenis media memengaruhi isi dan jenis surat. Menulis surat dan mengirimkannya dalam bentuk cetak berbeda dengan menulis unggahan pada media sosial.

Sekarang waktunya kalian mencoba menulis surat. Lengkapilah dua surat di bawah ini!

Kegiatan 11:
Menulis Surat Resmi

Menulis

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PUTRA BANGSA
Jalan Kencana Puri 90, Bandung. Telepon (022) 425313189

Bandung, ____________

Nomor : 201/OSIS/___/___/___
Hal : ___________________
Lampiran : ___________________

Yth. ___________________
____
_______________________,

Dengan ini, kami _______________________ bahwa pengurus OSIS SMP Putra Bangsa bermaksud mengadakan studi banding ke SMP Negeri 13 Surabaya. Kegiatan ini akan kami laksanakan pada
Hari, tanggal : _______________________
Waktu : _______________________
Jumlah peserta: _______________________
Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami berharap Bapak/Ibu Kepala Sekolah _______________________. Agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang kami rencanakan, kami ______
____.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ttd
Agus Supomo

Hormat kami,
Ketua OSIS SMP
Putra Bangsa

ttd
Gilang Perdana

Dengan melengkapi surat resmi, kalian berlatih untuk memilih kosakata baku yang sesuai dengan konteks tujuan penulisan surat secara tepat.

Kegiatan 12a:
Menulis Surat Pribadi

Menulis

Cermatilah foto di samping. Bayangkan kalian adalah salah seorang anak di kelas tersebut dan memiliki seorang sahabat. Sahabat kalian ini telah pindah ke kota lain setahun yang lalu. Kalian ingin menanyakan kabarnya melalui surat sambil mengenang momen kalian belajar bersama di kelas dulu. Perhatikan kelengkapan surat pribadi saat kalian menulis. Selamat menulis, ya!

Dengan menulis surat pribadi, kalian berlatih untuk mengekspresi-kan gagasan dengan pilihan kata yang tepat dan santun secara tertulis.

Kegiatan 12b:

Menulis Surat di Media Sosial Daring

Kreativitas

Mencoba Tantangan: Berbalas Surat Virtual

Jika kalian dapat mengakses internet, kalian dapat melakukan kegiatan tantangan ini.

1. Pilih salah satu teman untuk diajak saling bertukar surat.
2. Tulislah sebuah surat untuk teman kalian tersebut menggunakan email. Perhatikan unsur-unsur kelengkapan surat saat kalian menulis.
3. Kalian dapat sekedar menanyakan kabar, menceritakan pengalamanmu, membahas film atau buku favorit, dan masih banyak lagi.
4. Gunakan kata sapaan dan pronomina yang tepat, ya. Meski berbentuk surat pribadi, usahakan bahasa yang kalian gunakan tetaplah bahasa Indonesia yang baik dan santun.

Selamat berkarya!

Jurnal Membaca

Berawal dari menggunakan burung merpati sampai surat elektronik menggunakan komputer, komunikasi melalui surat tetap abadi sampai sekarang. Bahkan, cukup banyak juga buku yang para tokohnya berinteraksi dengan surat; dari surat rahasia sampai cara berkirim surat yang unik menggunakan burung hantu seperti dalam novel Harry Potter. Bacalah novel-novel favoritmu, dan temukan kutipan favoritmu dalam novel-novel tersebut. Kalian dapat pula menambah referensi novel dari link berikut ini.

https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/category/modul-gls/ atau https://literacycloud.org/. Kutiplah kata-kata yang mengesankanmu dari novel-novel tersebut.

Jurnal Membaca

Hari, Tanggal:
Nama:
Kelas:

Nama Penulis:
Judul Buku:
Penerbit:
Tahun:
Perkataan menarik yang diucapkan tokoh dalam buku ini:

Selain Jurnal Membaca, kalian juga akan mengisi Catatan Kata berikut. Perhatikan cara mengisinya!

1. Temukan kata-kata yang yang menarik buatmu dalam novel-novel yang kalian baca.
2. Carilah arti kata-kata tersebut dalam kamus dan tuliskan dalam kartu-kartu kata di bawah ini.

Kata Baru:
Arti dalam Kamus:
Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:
Arti dalam Kamus:
Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:
Arti dalam Kamus:
Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:
Arti dalam Kamus:
Contoh dalam Kalimat:

Refleksi

Selamat! Kalian sudah mempelajari bab akhir pada buku kelas VII ini. Tentu banyak hal yang sudah kalian pelajari. Tandai kegiatan yang sudah kalian lakukan atau pengetahuan yang kalian pahami dengan tanda centang, ya.

Tabel 6.11 Refleksi

No	Pada Bab VI ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya dapat mengakses informasi dalam surat pribadi.		
2.	Saya dapat menjelaskan maksud dan tujuan penulis surat pribadi.		
3.	Saya dapat mengidentifikasi arti kata-kata yang mengandung 'pra-'.		
4.	Saya dapat membandingkan unsur-unsur surat pribadi dan surat resmi.		
5.	Saya dapat membandingkan informasi pada surat pembaca dan surat resmi.		
6.	Saya dapat menuliskan pesan kepada guru melalui media sosial secara ringkas dan santun.		
7.	Saya dapat membandingkan penggunaan pronomina pada surat pribadi dan surat resmi.		
8.	Saya dapat menuliskan tanggapan sederhana kepada pengguna media sosial dengan alasan yang tepat secara baik dan santun.		

9.	Saya dapat menganalisis dan merefleksi tanggapan di media sosial serta menggunakannya untuk mengambil keputusan secara bijak.		
10	Saya dapat melengkapi surat resmi dengan pilihan kata yang tepat dan baku.		
11.	Saya dapat mengekspresikan maksud dan gagasan melalui surat pribadi secara baik dan santun.		

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1.
2.
3.

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas
2 = tidak puas 5 = sangat puas
3 = biasa saja

INDEKS

A
anonim 40,

D
daring 7, 101, 102, 109,110, 113, 114, 128, 163, 175, 195, 204

E
ekosistem 103, 108

F
fermentasi 72, 76,
fitur 112, 114, 116, 156

I
instruksi 73, 81, 88, 209,
inversi 69, 85, 88, 89, 100, 208

J
jurnal 34, 66, 67,98, 99, 133, 171, 173, 204, 205, 212,

K
kudapan 72, 76, 77, 86
konservasi 103, 108, 111
kredibel 109, 113
konversi

L
laman 7, 47, 67, 85, 102, 107, 110, 124, 133, 134, 134, 157, 164,

M
musikalisasi 47
mangrove 103, 108, 111,

P
perspektif 164, 171

S
suvenir 5, 7, 8, 21
Swafoto 4, 5, 6, 7, 8, 11
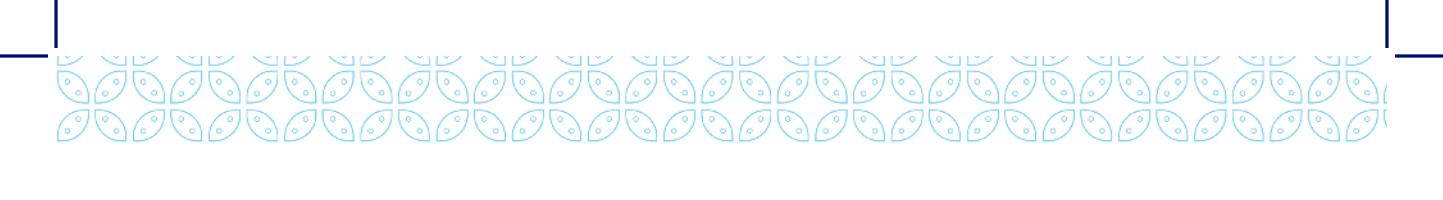
T
tautan 113, 157
transisi 71, 76, 77

V
visual 18, 75, 95, 99, 114, 116, 117, 119, 135, 149, 150, 151, 163,
vlog 14,

GLOSARIUM

adverbia: kata yang memberikan keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif, atau kalimat, misalnya *sangat, lebih, tidak*
alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan
blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja
fonem: satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna. Misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata *harus* dan *arus*
fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
gurindam: sajak dua baris yang mengandung petuah atau nasihat
hoaks: informasi bohong
infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik
klimaks: kejadian atau adegan yang paling menarik atau penting
kalimat inversi: kalimat dengan susunan predikat mendahului subjek; kalimat susun balik
kalimat tunggal: kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa
kalimat majemuk: kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu
konjungsi: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat
kata konkret: kata yang mudah diserap pancaindra
kata sapaan: kata yang digunakan untuk menyapa seseorang (misalnya kata Anda, Saudara, Tuan, Nyonya, Ibu, Bapak, Kakak, dan Adik)
larik: bait, baris (dalam sajak)
latar: keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra
nonfiksi: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra karangan, dan sebagainya)
opini: pendapat, pikiran, pendirian
pronomina: kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda; kata ganti seperti *aku, engkau, dia*
puisi rakyat: sastra lisan berupa puisi **terikat** yang berkembang pada masa masyarakat tradisional Dikatakan terikat karena puisi jenis ini diatur oleh ketentuan- ketentuan tertentu, seperti jumlah suku kata, jumlah baris, jumlah baik, dan rima
pantun: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi
protagonis: tokoh utama dalam cerita rekaan
pelesapan: perbuatan melesapkan; penghilangan
resensi: pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku
rima: pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan
sampiran: paruh pertama pada pantun, yaitu baris kesatu dan kedua berupa kalimat yang biasanya merupakan persediaan bunyi kata untuk disamakan dengan bunyi kata pada isi pantun.-
syair: puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama
sarkasme: kata-kata pedas untuk menyakiti hati orang lain; cemoohan atau ejekan kasar
surat pembaca: surat yang dimuat dalam surat kabar dan sebagainya
tema: pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, menggubah sajak, dan sebagainya)
transkrip: naskah, salinan
teras berita: bagian awal berita yang berisi gambaran umum atau inti berita, dibuat untuk menarik perhatian pembaca
teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya
teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu
teks tanggapan: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2019. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Alwi, Hasan.dkk. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa no. 2.Jakarta.

Bauer, Marion. 2005. *What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun"*. Bandung: Penerbit MLC.

Culham, Ruth. 2010. *Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School.* Scholastic Teaching Resources.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Dong In, Chwe. 2012. Diet Sihir 10 Kg. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy.* Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8.* Heinemann.

Harsiati, Titik.dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII*. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Ivano, Eko. 2018. *Senior*. Bandung: Pastel Books

Treasures Grade 7. Grammar and Writing Handbook. Macmillan.McGraw-Hill.

Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. *Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No.41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Sastra Melayu Lintas Daerah. Jakarta.

Sumantri, Maman.dkk. 1985. *Pedoman Surat Menyurat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) (2012). *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices.* The Guilford Press.

Tereliye. 2010. *Serial Anak-Anak Mamak: Pukat*. Jakarta: Penerbit Republika.

Tereliye. 2013. *Serial Anak-Anak Mamak: Amelia*. Jakarta: Republika Penerbit.

Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. (2012). *Vocabulary Instruction for Struggling Students.* The Guilford Press.

https://www.nativeindonesia.com/tempat-wisata-aceh/. Diunduh tanggal 30 September 2020 pukul 09.29 WIB.

https://travelingyuk.com/pantan-terong/120480/. Diunduh tanggal 30 September 2020 pukul 09.34 WIB.

https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/01/153148769/teknik-membaca kamus?page=all. Diunduh tanggal 30 September 2020 pukul 10.05 WIB.

https://mytravelingphotograph.blogspot.com/2016/05/wae-rebo-desa-diatas-awan-dari flores.html. Diunduh tanggal 30 September 2020 pukul 10.08WIB.

https://nationalgeographic.grid.id/read/131253394/keindahan-wae-rebo-desa-di-tengah pegunungan?page=all. Diunduh tanggal 30 September 2020 pukul 10.17 WIB.

http://sastra-indonesia.com/2008/12/mengenal-gurindam/. Diunduh tanggal07 Oktober 2020 pukul 09.05 WIB.

https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Ciri-Umum-PuisiRakyat2016/menu5.html. Diunduh tanggal 07 Oktober 2020 pukul 09.15 WIB.

https://www.sarihusada.co.id/Nutrisi-Untuk-Bangsa/Kesehatan/Umum/Pesan-Gizi Seimbang-untuk-Remaja-dan-Cara-Pemenuhannya. Diunduh tanggal 20 Agustus 2020 pukul 18.15 WIB.

https://nationalgeographic.grid.id/read/132284972/muncul-awan-seperti-gelombang-tsunamidi-aceh-ini-penjelasan-bmkg?page=all. Diunduh tanggal 22 Oktober 2020 pukul 13.02 WIB.

https://turnbackhoax.id/2020/01/16/salah-bendungan-bili-bili-melewati-batas-angka-normal/.Diunduh tanggal 13 November 2020 pukul 09.03 WIB.

https://sulsel.inews.id/berita/bili-bili-berstatus-waspada-bupati-gowa-ingatkan potensi-banjir. Diunduh tanggal 13 November 2020 pukul 09.15 WIB.

https://kominfo.go.id/content/detail/8949/ini-cara-mengatasi-berita-hoax-di-dunia
maya/0/sorotan_media . Diunduh tanggal 17 Desember 2020 pukul 19.26 WIB

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Aku%20Terbatas%20tapi%20Tanpa%20Batas-Joko%20Sulistya-Final.pdf. Diunduh tanggal 17 Desember 2020 pukul 19.31 WIB.

HTTPS://INSIDE.KOMPAS.COM/SURAT-PEMBACA/READ/60314/LAMANYA-PROSES-PERUBAHAN-KARTU-KELUARGA-DI-KELURAHAN-BHAKTI-JAYA-DEPOK-TIMUR.Diunduh tanggal 18 November 2020 pukul 14.09 WIB.

https://tanyadokterhewan.com/2015/05/24/6-tips-merawat-kucing-usia-tua/.Diunduh tanggal 18 November 2020 pukul 14.17 WIB.

https://www.senibudayaku.com/2018/09/contoh-tembang-macapat-kinanthi.html Diunduh tanggal 15 April 2021 pukul 19.10 WIB

https://www.kanalpengetahuan.com/pengertian-tips-dalam-bahasa-indonesia Diunduh tanggal 15 April 2021 pukul 21.25 WIB

Daftar Buku Rekomendasi untuk Kelas Tujuh

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
1.	Sahabatku Anak Badui	Tety Aprilia	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
2.	Hutan Harapan	Redaksi Trubus	Trubus Swadaya	Nonfiksi	iPusnas
3.	Oishii Jungle	Erlita P	Grasindo	Fiksi	iPusnas
4.	Witan dan Negeri Arana	Audelia Agustine		Fiksi	https://literacycloud.org/
5.	Putri Ringin Kuning	Eem Suhaemi	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
6.	Perjalanan ke Suku Rumput	Sardi Duryatmo	Trubus Swadaya	Nonfiksi	iPusnas
7.	Cerita Asal Usul Tanjung Penyusuk	Dewi Khairiah	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
8.	Nibiru	Tasaro GK	Bhuana Ilmu Populer	Fiksi	iPusnas
9.	Guru Writing Berdiri Murid Writing Berlari	Anang YB	Galang Press Group	Nonfiksi	iPusnas
10.	Sosmed Addict: Kecanduan yang Tidak Perlu	O. Solihin	Gema Insani	Nonfiksi	iPusnas
11.	Touche	Windhy Puspitadewi	Gramedia Pustaka Utama	Fiksi	iPusnas
12.	Partikelir	Sweta Kartika, Dewe, si Apis	Elexmedia Komputindo	Fiksi	iPusnas
13.	Kumpulan Kisah Tokoh Perjuangan Dunia	Sahanjaya	Elex Media Komputindo	Nonfiksi	iPusnas
14.	Mau Masak Apa, Lintang?	Lutfia Khoirunisa		Fiksi	https://literacycloud.org/
15.	Kisah Bumbu Rempah-Rempah	Dina Amalia Susamto	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
16.	Nahkoda Pesisir Barat	Ivan Adilla	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
17.	Ayam Jantan dari Timur	Dad Murniah	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
18.	Lipi Poleng Tanah Lot	I Nyoman Argawa	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
19.	Tidak Ada New York Hari Ini	M. Aan Mansyur	Gramedia Pustaka Utama	Fiksi	iPusnas
20.	Remaja Gen-Hebat	Fitriany Juhari, dkk	Direktorat Pendidikan Pembinaan Keluarga	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
21.	Satu Hari Berani	Sitta Karina	Gramedia Pustaka Utama	Fiksi	iPusnas
22.	Menyeruit, Yuk	Dian Anggraini	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
23.	Jurnal Jo: Online	Ken Terate	Gramedia Pustaka Utama	Fiksi	iPusnas
24.	Tokoh Indonesia yang Gemar Baca Buku	Eri Sumarwan	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
25.	Bersahabat dengan Bencana Alam	Sri Handayaningsih	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud

Biodata Penulis

Nama lengkap : **Sofie Dewayani**
Email : **sofie.dewayani@gmail.com**
Akun Facebook : **Sofie Dewayani**
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : **Literasi dan Sastra Anak**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
Staf Pengajar UPT Pusat Bahasa ITB, 2011 -- 2019
Asisten Peneliti pada Biro Penelitian Pendidikan di *University of Illinois at Urbana-Champaign*, Amerika Serikat, 2007 -- 2011.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S3: Departemen *Curriculum and Instruction, University of Illinois at Urbana-Champaign* (2007--2011)
S2: Departemen Curriculum and Instruction, University of Illinois at Urbana-Champaign (2005--2007)
S1: Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Bandung (1990--1996)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. Tenang, Tigi! *Room to Read*. 2021.
2. Museum Marina. Litara. 2021.
3. Di Kelas Satu. Litara. 2021.
4. Kika dan Kura. Litara. 2021.
5. Hanya Dido dan Ayah. Litara. 2021.
6. Sabar, Pak Kuda Laut! Litara. 2021.
7. Model Pembelajaran Literasi untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini: Panduan bagi Orang Tua dan Guru. Badan Bahasa Kemendikbud. 2019.
8. Negosiasi Kode Etik dalam Riset Kritis terhadap Anak Jalanan. Dalam Geliat Kritis dalam Penelitian Sosial, editor Kanti Pertiwi, Ph.D. dan Hani Yulindrasari, Ph.D. Obor. 2019.
9. Saatnya Bercerita: Mengenalkan Literasi Sejak Dini, ditulis bersama Roosie Setiawan. Kanisius. 2018.
10. Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran. Puskurbuk Kemendikbud. 2018.
11. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Kanisius. 2017.
12. Suara Dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial, ditulis bersama Pratiwi Retnaningdyah, Ph.D. Rosda Karya, 2017.
13. Taman Bermain dalam Lemari. Litara. 2014.
14. Cap Go Meh. Litara. 2014.
15. Srinti. Litara. 2014.
16. Jangan Sedih, Bujang! Litara. 2014.
17. Mandala. Litara. 2014.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. The *Literacy Sponsorship and the Discourse of Caring in North Borneo.* 2020.
2. *On Being a Good Woman: Children's Responses to Visual Narratives in Gender Stereotyped Indonesian Folktales*, bersama Riama Maslan S. 2018.
3. *Danti: Glocalizing Dora the Explorer in Indonesia. 2016.*
4. *What Do You Want to be When You Grow Up? Self-construction in Indonesian Street Children Writing. 2013.*
5. *The Stories of the Intersection: Indonesian "Street Children" Negotiating Narratives at the Intersection of Society, Childhood, and Work.*

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):
1. Suara dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial, ditulis bersama Pratiwi Retnaningdyah, Ph.D. Rosda Karya, 2017.

Biodata Penulis

Nama lengkap : **Eugenia Rakhma Subarna**
Email : **eugeniarakhma0287@gmail.com**
Akun Facebook : **Eugenia Rakhma**
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : **Penulis buku**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Guru taman kanak-kanak di Talenta School, Bandung, 2010--2013
2. Penulis, 2013-2020.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D3: *Fakultas Ilmu Komunikasi, bidang studi Penyiaran di Universitas Padjadjaran* (2005--2008)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Goyi dan Pipi Suka Menolong. Noura Books. 2020.
2. Ketika Pipi Takut. Noura Books. 2020.
3. Hari-Hari Menjelang Natal. Grasindo. 2019.
4. Monster Plastik. *Common Room Network Foundation*. 2019.
5. Kumpulan Aktivitas Lengkap untuk PAUD. Bhuana Ilmu Populer. 2019.
6. Berapa Umur Bumi. *Common Room Network Foundation.* 2018.
7. Kesibukan di Kota Lalu Lalang. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
8. Tipsy dan Taman Lalu Lintas Mini. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
9. Sabar, Benett. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
10. Mobil Kebanggaan Kama. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
11. Perjalanan Loni ke Sekolah. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
12. Waktunya Tidur, Dinosaurus. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
13. Please be Mine. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
14. Menumbuhkan Kemandirian Anak. *Stiletto Book*. 2017
15. Warna-Warni di Kota Dino. Bhuana Ilmu Populer. 2017.
16. Piknik di Hutan Huruf. Bhuana Ilmu Populer. 2017.
17. Benji dan Teman-Teman. Bhuana Ilmu Populer. 2016.
18. Benji Anak Sehat. Bhuana Ilmu Populer. 2016.
19. Benji dan Musim Hujan. Bhuana Ilmu Populer. 2016.
20. Benji dan Musim Panas. Bhuana Ilmu Populer. 2016.
21. Benji dan Serangga di Sekitar. Bhuana Ilmu Populer. 2016.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

Tidak ada

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):

Tidak ada

Biodata Penulis

Nama Lengkap : **C. Erni Setyowati**
Email : **ernisetyowati2009@gmail.com**
Akun Facebook : **Erni Setiyowati**
Alamat Kantor : **Jalan Cempaka 9, Deresan, Sleman, DIY**
Bidang Keahlian : **linguistik, editing naskah, proof read**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
Editor buku Anak
Editor buku Pelajaran SD-SMP, PT, dan buku umum
Kepala Bagian Redaksi Buku Kependidikan dan Umum
Kepala Bagian Redaksi Kanisius Exclusive Publishing (KEP)
Kepala Bagian Kanisius Exclusive Publishing (KEP) dan Buku Digital

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SD Kanisius Kotabaru Yogyakarta 1980--1986
2. SMP Negeri 5 Yogyakarta 1986--1989
3. SMA Negeri 6 Yogyakarta 1989--1992
4. Universitas Gadjah Mada, Fakultas Sastra/Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Indonesia, spesialisasi di bidang Linguistik 1992--1998

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Buku Doa Anak diterbitkan oleh Penerbit Kanisius
Buku Seri Orang Kudus diterbitkan oleh Penerbit Kanisius
Editor buku pelajaran Tematik (tingkat SD), bahasa Jawa (tingkat SD dan SMP), bahasa Inggris (tingkat SD), Pendidikan Agama Katolik (tingkat SD)
Editor buku perguruan Tinggi
Editor dan penerjemah buku anak serial Franklin yang diterbitkan Penerbit Kanisius
Editor banyak buku anak, buku perguruan Tinggi, buku humaniora, dan buku umum lainnya

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Biodata Penelaah

Nama lengkap : **Titik Harsiati**
Email : **titik.harsiati.fs@um.ac.id**
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : **Jalan Semarang 5 Malang**
Bidang Keahlian : **Asesmen dan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir) :
1. 1987 Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Malang/ Universitas Negeri Malang -- sampai sekarang
2. Konsultan Pendidikan Dasar (IAPBE dan AIBEP tahun 2007--2010 dan *National expert* ACER *(Australian Council for Educational Research)* 2017.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1987 lulus S1 IKIP Malang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
1991 lulus S2 IKIP Malang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2010 lulus S3 Universitas Negeri Jakarta Jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. Penilaian dalam Pembelajaran. Implementasi pada Pembelajaran Membaca dan Menulis. 2012. UM Press
2. Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia . 2014. UM Press
3. Penilaian Kelas. 2013. UM Press
4. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
5. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
6. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas IX. Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
7. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas IX. Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
8. Modul Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. 2018. Universitas Terbuka
9. Buku Bahasa Indonesia Masa Depan untuk Siswa SMP. 2017. Puskurbuk Kemendikbud
10. Buku Bahasa Indonesia Masa Depan untuk Guru SMP. 2017. Puskurbuk Kemendikbud
11. *Asesmen Literasi.* UM Press. 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. Analisis Trend Kemampuan Membaca Siswa Indonesia Mulai Tahun 2000--2009 pada PISA *(Programme International Student Assessment)*. 2011. Kerja sama UM dengan Balitbang Kemendikbud Pusat Penilaian Pendidikan
2. *Pemetaan Kesiapan Kurikulum 2013 dan Pengembangan Modul Guru Bahasa Indonesia. Penelitian Unggulan BOPTN (tahun kedua). 2014*
3. *Karakteristik Pembelajaran Tematik dan Pengembangan Model Literasi Kritis Siswa SD di Jatim. 2015. Hibah Bersaing*
4. *Literasi Media Siswa SD dan Pengembangan Bahan Ajar Kerja sama dengan Orangtua. 2016. Hibah Bersaing*
5. Telaah Karakteristik Soal Literasi Membaca pada PISA *(Programme International Student Assessment). 2017. Lemlit: UM.*
6. Model Asesmen sebagai Sarana Belajar *(Assessment as Learning)*. 2017. BOPTN. Kemenristek Dikti. (ketua)
7. Pengembangan Model Pembelajaran Otentik dan Asesmen Otentik bagi Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Bahsa dan Sastra. Inovasi Pembelajaran (Inobel). 2018. Kerjasama UM -IsDB.
8. Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Membaca Berbasis Balikan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Setara PISA *(Programme for International Student Assessment). Penelitian Hibah Kompetitif kerjasama dengan Puspendik BALITBANG KEMENDIKBUD (ketua)*
9. Pengembangan Instrumen UKBIPA (Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing) online Berbasis Budaya. 2019 Inobel. IsDB. (anggota)
10. Pengembangan Instrumen UKBI (Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia) online Berbasis Literasi dan Kemampuan Berpikir Kritis 2019 Inobel. Kerjasama UM dengan IsDB.
11. Pengembangan Instrumen Asesmen Literasi Informasi di tingkat SD, SMP, dan SMA. 2020 Lemlit: UM

Biodata Penelaah

Nama lengkap : **Mu'jizah**
Email : **mujizah555@gmail.com**
Akun Facebook : **Mujizah Abdilah**
Instansi : **Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi, Badan Litbang dan Diklat Kemenag.**
Alamat Kantor : **Jalan Thamrin**
Bidang Keahlian : **Sastra**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
1. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (dulu Pusat Bahasa), Kemdikbud 1988--Janruari 2020,
2. Badan Litbang dan Diklat, Kemenag Februari 2020-- Sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. Fakultas Sastra Universitas Indonesia, lulus tahun 1986
2. Fakultas Sastra Universitas Indonesia, lulus tahun 2000
3. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, lulus tahun 2006

Judul Buku Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. *Iluminasi dalam Surat Raja-Raja Melayu Abad ke-18 dan Ke-19* (Jakarta: KPG-EFEO)
2. *Skriptorium dalam Naskah Riau*, (Deandra, 2016)
3. *Dinamika Pernaskahan Nusantara* (editor, Jakarta: Manassa, 2016)
4. *Akulturasi Budaya Melayu dan Budaya Cina: Studi Kasus Syair Kawin Tan Tik Cu* (Elmatera: 2018)
5. Muhammad Bakir Pengarang dari Betawi dalam Jejak Pengarang dalam Sastra Indonesia (LIPI, 2019)
6. Kolonialisme dan Heroisme dalam *Narasi Kebangsaan* (LIPI, 2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. Sistem Perobatan dalam Masyarakat Melayu dalam Naskah Kepulauan Riau (2016)
2. Wayang Kulit Betawi Sebuah Karya Sastra Hampir Punah (2017)
3. Penelitian Rintisan Kebangsaan dalam Manuskrip Indonesia (2017—2020)
4. Penelitian Kelayakan Bahan Bacaan Sastra untuk SMA (2017—2020)

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):
1. Penilaian artikel jurnal terakreditasi
2. Penilaian artikel jurnal tidak terakreditasi
3. Menilai buku-buku pelajaran di Kemendikbud 2015 (lupa judulnya karena jumlahnya banyak)
4. Penulis buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IX, tahun 2013 (untuk siswa dan guru)
5. Penilai Hasil Penelitian para Peneliti di Balitbang dan Badan Bahasa (Kemendikbud)

Biodata Penyunting

Nama lengkap : **Tri Hartini**
Email : **trihartini2703@gmail.com**
Akun Facebook : **Tri Hartini**
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : **Editing buku/naskah, *proof read***

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
Menjadi editor lepas di beberapa penerbit di Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. SD N Minomartani 1 Sleman Yogyakarta (1980--1986)
2. SMP N 2 Condongcatur (SMP N 2 Depok} Sleman Yogyakarta (1986--1989)
3. SMA N 2 Sleman Babarsari (SMA N 1 Depok) Sleman Yogyakarta (1989--1992)
4. Fakultas Sastra/Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1992--1998) jurusan Sastra Indonesia spesialisasi bidang Linguistik.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
Salam 3 Jari Leadership ala Jokowi. 2015. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
Tidak ada

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):
Tidak ada

Informasi Lain dari Editor (tidak wajib):
Selama 20 tahun bekerja sebagai editor, telah menyunting berbagai jenis buku dengan tema keagamaan, politik, sains, humaniora (filsafat, sosial, hukum, bahasa, sastra, seni) dan lain-lain, baik naskah asli maupun terjemahan, di beberapa penerbit di Yogyakarta

Biodata Pengarah Visual

Nama lengkap : **Itok Isdianto**
Email : **itokisdianto2308@gmail.com**
Akun Facebook : **Itok Isdianto**
Bidang Keahlian : **Literasi Visual**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Desain grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desain grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desain grafis di IPI (2016—2017)
4. Studio Desain dan Ilustrasi Lintas Media (2017—sekarang)
5. Redaktur Artistik Pustaka Lebah (2002—2014)
6. Pernah diundang sebagai dosen tamu Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
7. Menjadi narasumber pada kegiatan Studi Tur Kunjungan Industri Program Studi DKV Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
8. Workshop singkat Disney Merchandise and Stationery di Paris, pameran Frankfurt Book Fair (1999)
9. Freelancer Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)
10. Redaktur Artistik Binar Cahaya Semesta (2014—2015)
11. Pegiat Literasi Visual (2016—sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. FSRD ISI Yogjakarta (1989)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1. Desain Buku Gramedia Pustaka Utama (1989)
2. Desain Buku Asia Pulp and Paper Sinar Mas Grup, Produk Stationary Disney dan Mattel (1994)
3. Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)

Biodata Ilustrator

Nama lengkap : **Adrianus Kokok Puthut Rahardjo**
Email : **gabrieladrianus17@gmail.com**
Akun Facebook : **Adrianus Kokok Puthut Rahardjo**
Bidang Keahlian : **Ilustrasi**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :
1. PT.Marsha Juwita Indah Animation (1990—1994)
2. Kursus Animasi di Kichijoji Honco Mushasini-sie Tokyo Jepang
3. Asiana Wang (1997—2004)
4. Ilustrator freelance di Penerbit Erlangga
5. Character Design di Castle Anim (2005—2007)
6. Ilustrator di Pustaka Lebah (2008—2014)
7. Ilustrator di Binar Cahaya Semesta (2015—2017)
8. Ilustrator di Herald Entainment Kelapa Gading Jakarta Utara (2017—sekarang)
9. Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SD Kanisius Pendowo Magelang (1979—1984)
2. SMP Sancta Familia Kudus (1984—1987)
3. SMA Kanisius Kudus (1987—1989)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):
- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia

Biodata Ilustrator

Nama lengkap : **Karnadi**
Email : **karnadoge@gmail.com**
Akun Facebook : **Karnadi Oge**
Bidang Keahlian : **Ilustrasi dan Coloring**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :
1. Asiana Wang Animation: *Inbetween*
2. Platoon Animation: *Inbetween*
3. Mrico Animation: *Inbetween*
4. Pustaka Lebah: *Coloring*
5. Gembok Animation: *Coloring*
6. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SDN Harapan Mulya 07 Pagi Jakarta Pusat (1978—1985)
2. SMPN 183 Cempaka Baru Jakarta Pusat (1985—1988)
3. SMA 20 Pasar Baru Jakarta Pusat (1988—1991)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):
- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak

Biodata Penata Letak/ Desainer

Nama lengkap : **Sunarko**
Email : **uchasunarko@gmail.com**
Akun Facebook : **Ucha Sunarko**
Bidang Keahlian : **Desain Grafis**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Desain grafis *freelance* (1996—1997)
2. Desain grafis di Mrico Studio (1997—2001)
3. Desain grafis di Pustaka Lebah (2002—2014)
4. Desain grafis di Binar Cahaya Semesta (2015—2017)
5. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto (2017—sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN 3 Lodoyo Blitar (1978—1984)
2. SMP PGRI 19 Sutojayan Lodoyo Blitar (1984—1987)
3. STMK Santo Yusup, Blitar (1987—1990)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1 Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak

2. Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia